

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta
laporan auditor independen/

*Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditors' report*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN
AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 - 7	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 212	<i>...Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	Theodorus Ardi Hartoko	Name
Alamat kantor	Telkom Landmark Tower Lantai 27, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710	Office address
Alamat rumah	Jl. Cempaka BSD H.2 / 36 Sekt 1-4 RT 3 RW 7 Lengkong Gudang Timur Serpong, Tangerang Selatan	Domicile address
Nomor telepon	021-87309592	Telephone number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Title
Nama	Ian Sigit Kurniawan	Name
Alamat kantor	Telkom Landmark Tower Lantai 27, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710	Office address
Alamat rumah	Jl. Sarimas Utara I No. 9, Sukamiskin, Arcamanik, Bandung	Domicile address
Nomor telepon	021-87309592	Telephone number
Jabatan	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / Finance & Risk Management Director	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("the Company") and its subsidiary.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2024, and for the year then ended have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material facts.</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.
AND ITS SUBSIDIARY**

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan dan entitas anaknya.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025/March 26 2025



Theodorus Ardi Hartoko
Direktur Utama /
President Director

Ian Sigit Kurniawan
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko /
Finance & Risk Management Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00400/2.1032/AU.1/06/1563-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No 00400/2.1032/AU.1/06/1563-4/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00400/2.1032/AU.1/06/1563-4/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami terhadap risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No 00400/2.1032/AU.1/06/1563-4/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00400/2.1032/AU.1/06/1563-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No 00400/2.1032/AU.1/06/1563-4/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp9,3 triliun, terutama berasal dari penghasilan sewa atas menara telekomunikasi dan jasa jaringannya sebesar Rp8,7 triliun. Pendapatan sewa dari pelanggan diakui sebagai pendapatan secara sistematis dengan dasar garis lurus selama jangka waktu sewa yang mencerminkan pola manfaat dari aset pendasar yang menurun. Pemenuhan kewajiban pelaksanaan untuk jasa tersebut mungkin dilakukan cukup lama sebelum penerbitan faktur kepada pelanggan, sehingga terdapat risiko pendapatan dicatat dengan dokumen pendukung yang belum sepenuhnya memadai.

The Group's revenue amounting to Rp9.3 trillion for the year ended December 31, 2024, was primarily comprises lease income of its telecommunication towers and network services amounting to Rp8.7 trillion. Lease revenues from customers are recognized systematically as revenue on a straight-line basis over the lease term reflecting pattern in which the benefit of the underlying assets diminished. The satisfaction of the performance obligation for these services may took place considerably earlier than the issuance of invoices to the customers, which poses a risk of recognizing revenue based on incomplete supporting documentation.

Pendapatan merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan faktor utama yang mendorong profitabilitas. Pendapatan dapat diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko kesalahan penyajian material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 30 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. Revenue may be inappropriately recognized to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is determined as a key audit matter. Notes 2 and 30 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00400/2.1032/AU.1/06/1563-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No 00400/2.1032/AU.1/06/1563-4/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Revenue recognition (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian rinci pisah batas transaksi menjelang dan setelah tanggal 31 Desember 2024 untuk memastikan bahwa pendapatan dicatat pada periode yang sesuai. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian rinci atas pengakuan penghasilan sewa ke dokumen pendukung utama untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada jumlah dan periode yang tepat. Kami juga mengirim konfirmasi kepada pelanggan atas dasar sampel untuk syarat-syarat tertentu pemenuhan kewajiban pelaksanaan atas jasa yang belum ditagih pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai dasar pengakuan penghasilan sewa.

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. On sample basis, we performed detailed cut-off testing of the transactions occurring near and after the year-end December 31, 2024 to ensure that such transactions were recorded in the proper period. On sample basis, we performed test of details of the lease income to supporting documentation to ensure the occurrence of the revenue and whether it has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper amount and period. We also sent confirmations to customers on a sample basis to confirm specific terms of satisfaction of performance obligation for unbilled services as of December 31, 2024 as the basis for lease income recognition.

Kami juga melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha beserta liabilitas kontrak, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara akun-akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kelayakan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan atas pendapatan atas kontrak dengan pelanggan dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries among revenue, trade receivables along with contract liabilities, and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) among those accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. Moreover, we evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures regarding revenue from contracts with customers in the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00400/2.1032/AU.1/06/1563-4/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No 00400/2.1032/AU.1/06/1563-4/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00400/2.1032/AU.1/06/1563-4/1/III/2025 (lanjutan)

Report No 00400/2.1032/AU.1/06/1563-4/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00400/2.1032/AU.1/06/1563-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No 00400/2.1032/AU.1/06/1563-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00400/2.1032/AU.1/06/1563-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No 00400/2.1032/AU.1/06/1563-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00400/2.1032/AU.1/06/1563-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No 00400/2.1032/AU.1/06/1563-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00400/2.1032/AU.1/06/1563-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No 00400/2.1032/AU.1/06/1563-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

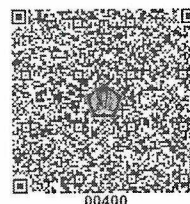
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Hanny Widyastuti Sugianto, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1563/Public Accountant Registration No. AP.1563

26 Maret 2025/March 26, 2025



00400

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	1 Januari 2023/ January 1, 2023	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)					
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas - neto	2h,5	596.554	890.320	6.347.476	Cash and cash equivalents - net
Kas yang dibatasi penggunaannya		-	-	15.408	Restricted cash
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2i,6	-	217.338	200.050	Financial asset at fair value through profit or loss
Piutang usaha - neto	2i,7				Trade receivables - net
Pihak berelasi	2f,39	1.253.963	1.253.797	865.240	Related parties
Pihak ketiga		749.809	382.068	209.209	Third parties
Beban dibayar di muka	2j,8	99.016	32.519	76.876	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2t,38a	105.233	533.575	173.504	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya - neto	2i,9	641.951	150.038	35.825	Other current asset - net
Total Aset Lancar		3.446.526	3.459.655	7.923.588	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2l,11	45.240.235	43.996.528	39.524.742	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2s,12	7.677.476	7.477.789	6.928.087	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	2n,13	949.926	1.018.465	922.288	Intangible assets - net
Goodwill	2w,14	466.719	466.719	466.719	Goodwill
Uang muka pembelian aset tetap - neto	2l,10	37.111	20.300	62.293	Advance payments for purchase of fixed assets - net
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2j,8	30.652	22.362	25.011	Prepaid expenses - net of current portion
Taksiran tagihan pajak	38b	48.317	48.317	-	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2t,38g	3.865	112	122	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2i,15	238.875	768.468	452.188	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		54.693.176	53.819.060	48.381.450	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		58.139.702	57.278.715	56.305.038	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	1 Januari 2023/ January 1, 2023	
			(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Surat utang jangka menengah	16	-	548.274	-	Medium-term notes
Pinjaman jangka pendek	2i,18	4.219.000	3.450.000	3.300.000	Short-term loan
Obligasi	1e,17	247.358	-	-	Obligation
Utang usaha	2i,19				Trade payables
Pihak berelasi	2f,39	177.701	322.598	242.370	Related parties
Pihak ketiga		1.799.651	1.790.302	1.694.228	Third parties
Utang lain-lain	2i,20	23.416	17.563	12.542	Other payables
Utang pajak	2t,38c	85.743	74.164	77.237	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2i,21	1.332.314	1.100.787	1.052.520	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2m,22				Contract liabilities
Pihak berelasi	2f,39	120.845	380.302	618.502	Related parties
Pihak ketiga		663.828	687.946	642.827	Third parties
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	2i,23	3.243.053	2.392.881	2.335.131	Long-term loans
Liabilitas sewa	2s,12	373.031	359.477	285.695	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		12.285.940	11.124.294	10.261.052	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	2i,23	10.168.163	9.713.389	9.781.198	Long-term loans
Liabilitas sewa	2s,12	2.045.446	2.080.650	1.935.055	Lease liabilities
Provisi jangka panjang	2q,24	100.043	98.356	360.942	Long-term provision
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2p,25	8.467	10.348	10.683	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2t,38g	144.949	133.326	89.253	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		12.467.068	12.036.069	12.177.131	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		24.753.008	23.160.363	22.438.183	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	1 Januari 2023/ January 1, 2023	
					(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp228 per saham (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2024 , 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023					Share capital - Rp228 par value per share (full amount) as of December 31, 2024 , December 31, 2023 and January 1, 2023
Modal dasar – 220.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 , 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023					Authorized – 220,000,000,000 shares as of December 31, 2024 , December 31, 2023 and January 1, 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 83.559.636.344 saham pada tanggal 31 Desember 2024, 83.552.719.544 saham pada tanggal 31 Desember 2023, dan 83.539.294.344 saham pada tanggal 1 Januari 2023	26	19.051.597	19.050.020	19.046.959	Issued and fully paid share capital – 83,559,636,344 shares as of December 31, 2024 , 83,552,719,544 as of December 31, 2023 and 83,539,294,344 as of January 1, 2023
Tambahan modal disetor	28	12.534.459	13.090.254	13.082.011	Additional paid-in capital
Saham treasuri	26	(1.416.456)	(712.126)	(681.215)	Treasury share
Modal proforma yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	80.743	59.421	Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control
Cadangan pembayaran berbasis saham	26	12.545	8.825	3.964	Reserve share-based payment
Komponen ekuitas lain		1.972	1.449	(363)	Other components of equity
Saldo laba					Retained earnings
Cadangan umum	29	283.322	243.115	225.266	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		2.919.255	2.356.072	2.130.812	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		33.386.694	34.118.352	33.866.855	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		58.139.702	57.278.715	56.305.038	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/
Year Ended December 31

			2023	
	2024	Catatan/ Notes	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PENDAPATAN	9.307.786	30	8.683.800	REVENUE
Penyusutan	(1.847.794)	31	(1.698.187)	Depreciation
Amortisasi	(1.668.887)	31	(1.608.181)	Amortization
Konstruksi dan proyek manajemen	(525.576)	32	(507.999)	Construction and project management
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(438.767)	33	(514.327)	Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Lain - lain	(25.706)		(79.861)	Others
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.506.730)		(4.408.555)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	4.801.056		4.275.245	GROSS INCOME
Beban umum dan administrasi	(322.387)	34	(298.209)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan	(299.415)	35	(284.954)	Employee compensation expenses
Beban usaha lainnya - neto	(308)	36	(14.492)	Other operating expenses - net
BEBAN USAHA	(622.110)		(597.655)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	4.178.946		3.677.590	OPERATING INCOME
Penghasilan lain-lain	136.587		337.476	Other income
Beban lain-lain	(40.686)		(59.490)	Other expenses
PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO	95.901		277.986	OTHER INCOME - NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

*Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/
Year Ended December 31*

	2024	Catatan/ Notes	2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
LABA SEBELUM BEBAN PENDANAAN DAN PAJAK	4.274.847		3.955.576	INCOME BEFORE FINANCE COST AND TAX
Penghasilan keuangan	35.646		142.635	Finance income
Beban pendanaan sewa	(165.498)	2s,12	(158.643)	Finance lease costs
Beban pendanaan	(1.191.046)	37	(1.185.105)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	2.953.949		2.754.463	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	(692.629)		(600.601)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.261.320		2.153.862	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(157.324)	38d	(132.304)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	2.103.996		2.021.558	CURRENT YEAR INCOME BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan	3.675		(11.230)	Effect of proforma adjustment on current year income
LABA TAHUN BERJALAN	2.107.671		2.010.328	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	547	2p,25	1.870	Actuarial gains on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	(24)	38	(101)	Income tax effect
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	523		1.769	Other comprehensive income - net of tax
Dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain	-		43	Effect of proforma adjustment on other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.108.194		2.012.140	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)		2v,27		BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)
Dasar	26		24	Basic
Dilusi	26		24	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Modal proforma yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi entitas yang berada dalam kendali yang sama/ Proforma capital derived from restructuring transactions of entities under common control	Tambahkan modal disetor neto/ Additional paid in capital-net	Saham treasury/ Treasury share	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Reserve shared- based payment	Komponen ekuitas lain/ Other equity components	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
							Ditentukan penggunaannya Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2023 (Sebelum disajikan kembali)	19.046.959	-	13.082.011	(681.215)	3.964	(363)	225.266	2.130.812	33.807.434	Balance as of January 1, 2023 (As previously reported)
Efek transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	-	59.421	-	-	-	-	-	-	59.421	The effects of restructuring entities under common control
Saldo tanggal 1 Januari 2023 (Setelah disajikan kembali)	19.046.959	59.421	13.082.011	(681.215)	3.964	(363)	225.266	2.130.812	33.866.855	Balance as of January 1, 2023 (After restated)
Efek transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	-	10.135	-	-	-	-	-	-	10.135	The effects of restructuring entities under common control
Dampak penyesuaian proforma	-	11.230	-	-	-	-	-	-	11.230	The impact of proforma readjustments
Penyesuaian kembali tunjangan karyawan	-	(43)	-	-	-	-	-	-	(43)	Readjustment of employee benefits
Cadangan pembayaran berbasis saham	26	3.061	-	8.243	-	4.861	-	-	16.165	Reserve for share-based payment
Cadangan umum	26	-	-	-	-	-	17.849	(17.849)	-	General reserves
Laba periode berjalan - bersih	-	-	-	-	-	1.812	-	2.010.328	2.012.140	Profit for the current period - net
Saham treasury	26	-	-	(30.911)	-	-	-	-	(30.911)	Treasury Share
Dividen tunai	29	-	-	-	-	-	-	(1.767.219)	(1.767.219)	Cash dividend
Saldo tanggal 31 Desember 2023 (Disajikan kembali)	19.050.020	80.743	13.090.254	(712.126)	8.825	1.449	243.115	2.356.072	34.118.352	Balance as of December 31, 2023 (As restated)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Modal proforma yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi entitas yang berada dalam kendali yang samal/ Proforma capital derived from restructuring transactions of entities under common control	Tambahan modal disetor neto/ Additional paid in capital-net	Saham treasury/ Treasury share	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Reserve shared- based payment	Komponen ekuitas lain/ Other equity components	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity		
						Ditentukan penggunaannya Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
(Lanjutan)										(Continued)	
Saldo tanggal 1 Januari 2024 (Disajikan kembali)		19.050.020	80.743	13.090.254	(712.126)	8.825	1.449	243.115	2.356.072	34.118.352	Balance as of January 1, 2024 (As restated)
Efek transaksi restrukturisasi antara entitas sependangali		-	13.365	-	-	-	-	-	-	13.365	The effects of restructuring entities under common control
Dampak penyesuaian proforma		-	(3.675)	-	-	-	-	-	-	(3.675)	The impact of proforma readjustments
Laba periode berjalan - bersih		-	-	-	-	-	523	-	2.107.671	2.108.194	Profit for the current period - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali		-	(90.433)	(559.567)	-	-	-	-	-	(650.000)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Cadangan pembayaran berbasis saham	26	1.577	-	3.772	-	3.720	-	-	-	9.069	Reserve for share-based payment
Cadangan umum	26	-	-	-	-	-	-	40.207	(40.207)	-	General reserves
Saham treasury	26	-	-	-	(704.330)	-	-	-	-	(704.330)	Treasury Share
Dividen tunai	29	-	-	-	-	-	-	-	(1.504.281)	(1.504.281)	Cash dividend
Saldo tanggal 31 Desember 2024		19.051.597	-	12.534.459	(1.416.456)	12.545	1.972	283.322	2.919.255	33.386.694	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

*Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/
Year Ended December 31*

			2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
	2024	Catatan/ Notes		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Penerimaan kas dari konsumen	9.928.237		9.042.136	Cash received from customers
Penerimaan atas restitusi pajak	480.364	38h	132.897	Receipts from tax refund
Penghasilan pendanaan diterima	36.201		144.373	Finance income received
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pembayaran kas untuk beban usaha	(3.082.540)		(3.447.069)	Payment for operating expenses
Pembayaran pajak	(721.108)		(652.612)	Tax payments
Lain-lain neto	(8.933)		(12.762)	Others - net
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	6.632.221		5.206.963	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan reksadana	226.469		20.303	Proceed from disposal mutual funds
Penerimaan atas pelepasan aset	145.634		-	Proceed from the disposal of assets
Pembelian reksadana	(150.000)		-	Purchasing of mutual funds
Pembelian aset tetap	(2.879.105)		(6.339.542)	Purchases of fixed assets
Pembayaran akuisisi entitas anak	(650.000)		-	Payment for acquisition of subsidiary
Pembayaran atas uang muka pembelian aset tetap	(127.613)		(18.216)	Advance payments for purchase of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(55.261)	13	(218.348)	Addition of Intangible assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.489.876)		(6.555.803)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Then Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31				
2024	Catatan/ Notes	2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	6.441.000	18	5.650.000	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	7.571.307	23	3.269.886	Proceeds from long-term loans
Penerimaan Obligasi	250.240	17	-	Proceeds from bonds
Penerimaan dari Surat utang jangka menengah	-	16	550.000	Proceeds from medium-term notes
Pembayaran dari surat utang jangka menengah	(550.000)		-	Repayment of medium-term notes
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(5.672.000)	18	(5.500.000)	Repayments of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(6.269.587)	23	(3.289.941)	Repayments of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(1.803.537)	12	(1.815.301)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(1.197.851)		(1.183.167)	Payments for interests
Pembelian saham treasury	(705.437)		(30.940)	Payments for treasury share
Pembayaran dividen kas	(1.504.281)		(1.767.219)	Payment of cash dividends
Penambahan modal di setor dari MESOP	4.035		8.366	Addition to paid-up capital from MESOP
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3.436.111)		(4.108.316)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(293.766)	5	(5.457.156)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	890.320	5	6.347.476	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	596.554		890.320	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1 INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("Perseroan"), yang sebelumnya bernama PT Dayamitra Malindo, didirikan pada tanggal 18 Oktober 1995 berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing Republik Indonesia No. 1 tahun 1967, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan persetujuan dari Presiden Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. B-576/Pres/10/1995 tanggal 16 Oktober 1995. Anggaran Dasar Perseroan di akta notariskan dengan Akta No. 50 tanggal 18 Oktober 1995 dari H.M. Afdal Gazali, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-13273 HT.01.01.Th 95 tanggal 19 Oktober 1995. Perseroan mengganti namanya dari PT Dayamitra Malindo menjadi PT Dayamitra Telekomunikasi dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 53 tanggal 28 Agustus 1997. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No.244/T/Perhubungan/ 2006 tanggal 22 Maret 2006, telah ditetapkan perubahan status Perseroan semula sebagai Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri.

1 GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("the Company"), previously known as PT Dayamitra Malindo, was established on October 18, 1995 in the framework of the Republic of Indonesia Foreign Investment Law No. 1 of 1967, as amended by Law No. 11 of 1970, with the approval of the President of the Republic of Indonesia in Decree No.B-576/Pres/10/1995 dated October 16, 1995. The Company's Articles of Association are notarized by Notarial Deed No. 50 dated October 18, 1995 from H.M. Afdal Gazali, S.H., Notary in Jakarta. The Articles of Association were ratified by the Minister of Justice's Decision Letter No. C2-13273 HT.01.01.Th 95 dated October 19, 1995. The Company changed its name from PT Dayamitra Malindo to PT Dayamitra Telekomunikasi by Notarial Deed from Hendra Karyadi, S.H., No. 53 dated August 28, 1997. Furthermore, based on the Decree of the Head of the Investment Coordinating Board No. 244/T/Perhubungan/ 2006 dated March 22, 2006, the change of the Company's status as foreign investment has changed to domestic.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1 INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi SH., Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-0045337.AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 23 Agustus 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. dan surat nomor AHU-AH.01.03-0439750 tanggal 23 Agustus 2021 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk., dimana para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui perubahan mengenai status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, yang pada nama Perseroan ditambah singkatan Tbk, sehingga nama Perseroan menjadi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

1 GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 31 dated August 21, 2021 of Notary Fathiah Helmi SH., notary in Jakarta which has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter number AHU-0045337.AH.01.02 year 2021, August 23, 2021 concerning Approval of Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. and letter number AHU-AH.01.03-0439750 dated August 23, 2021 concerning Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. the shareholders of the Company decide and approve the change regarding the status of the Company from a private company to a public company, which is added to the name of the Company with Tbk, so that the name of the Company becomes PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1 INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. nomor 58 tanggal 22 April 2022, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat nomor AHU-AH.01.03-0238724 tanggal 18 Mei 2022 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. dan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. Nomor 14 tanggal 16 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat nomor AHU-AH.01.03-0222801 tanggal 16 Desember 2024 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Kantor Perseroan berkedudukan di Gedung Telkom Landmark Tower Lantai 27, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling. 52, Jakarta Selatan, Indonesia.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") dan Pemerintah Republik Indonesia masing-masing merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Perseroan.

1 GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments Based on the Decision Statement of the Annually General Meeting of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. number 58 dated April 22, 2022 as stated in Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., MKn, Notary in Jakarta, The Articles of Association were ratified by the Minister of Justice's Decision Letter number AHU-AH.01.03-0238724 dated May 18, 2022 regarding Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. and Deed of Statement of Decision Outside the Meeting of the Board of Commissioners of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. as stated in Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., MKn, No. 14 dated December 16, 2024. This shareholder's decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter number AHU-AH.01.03-0222801, dated December 16, 2024 Regarding Receipt of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

The Company's office is located at the 27th Floor Telkom of Landmark Tower Building, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling. 52, South Jakarta, Indonesia.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") and the Government of the Republic of Indonesia are the Company's parent and ultimate parent entities, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1 INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan Perseroan

Maksud dan tujuan Perseroan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") adalah menjalankan usaha yang bergerak di bidang bisnis menara telekomunikasi beserta ekosistemnya termasuk jasa penunjang digital untuk *mobile infrastructure*, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Instalasi Telekomunikasi;
- Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
- Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel;
- Aktivitas Telekomunikasi tanpa Kabel.

Selain kegiatan usaha utama Perseroan dapat melakukan usaha penunjang sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagai berikut:

- Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi.
- Aktivitas Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Pertahanan Keamanan.
- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
- Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api.
- Instalasi Sinyal dan Rambu-Rambu Jalan Raya.
- Instalasi Elektronika.
- Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer lainnya.
- Instalasi atau Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri.
- Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal.
- Pembangkitan Tenaga Listrik.

1 GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and Objective

The purpose and objective of the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group") is to carry out business in the telecommunications sector and its ecosystem including digital support services for mobile infrastructure, as well as optimizing the utilization of the Company's resources.

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out main business activities as follows:

- Telecommunications Installation;
- Telecommunication Central Construction;
- Telecommunication Activities with Cable;
- Telecommunication Activities without Cable

In addition to the main business activities, the Company may carry out supporting businesses as stated in Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities as follow:

- Telecommunication Civil Building Construction for Transportation Infrastructure.
- Special Telecommunication Activities for Defense and Security Purposes.
- Wholesale Trade in Telecommunication Equipment.
- Signal Installation and Railway Telecommunication
- Installation of Highway Signals and Signs.
- Electronics Installation.
- Information Technology Activities and other Computer Services.
- Installation or Installation of Industrial Machinery and Equipment.
- Electrical Civil Building Construction.
- Power Generation.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1 INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan Perseroan (lanjutan)

Selain kegiatan usaha utama Perseroan dapat melakukan usaha penunjang sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagai berikut: (lanjutan)

- Distribusi Tenaga listrik.
- Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik lainnya.

c. Kegiatan Perseroan

Perseroan memulai kegiatan operasinya pada tahun 2008. Masing-masing sejak tahun 2008 dan 2010, Perseroan melakukan kegiatan bisnis membangun dan menyewakan sarana telekomunikasi kepada operator jasa telekomunikasi. Juga sejak tahun 2010, Perseroan melakukan jasa pemeliharaan untuk sarana telekomunikasi milik operator jasa telekomunikasi di Indonesia.

1 GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and Objective (continued)

In addition to the main business activities, the Company may carry out supporting businesses as stated in Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities as follow: (continued)

- *Power Distribution.*
- *Other Power Support Business.*

c. Company Activities

The Company started its operations in 2008. Since 2008 and 2010, respectively, the Company carried out the business activities of building and leasing telecommunications facilities to telecommunications service operators. Also, since 2010, the Company has been involved in the maintenance services for telecommunications facilities owned by telecommunications service operators in Indonesia.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1 INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Yusuf Wibisono

Komisaris

Herlan Wijanarko

Komisaris

Mira Tayyiba

Komisaris Independen

Mohammad Ridwan Rizqi
Ramadhani Nasution

Komisaris Independen

Gunawan Susanto

Direksi

Direktur Utama

Theodorus Ardi Hartoko

Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko

Ian Sigit Kurniawan

Direktur Operasi dan
Pembangunan

Hastining Bagyo Astuti

Direktur Bisnis

Agus Winarno

Direktur Investasi

Hendra Purnama

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Komite Audit

Ketua

Mohammad Ridwan
Rizqi Ramadhani
Nasution

Anggota

Gunawan Susanto

Anggota

Sarimin Mietra Sardi

Anggota

Muchamad Noor
Hidayat

1 GENERAL INFORMATION (continued)

d. Key Management and Other Information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

Board of Commissioners

President
Commissioner

Commissioner

Commissioner

Independent
Commissioner

Independent
Commissioner

Directors

President Director

Director of Finance and
Risk Management

Director of Operations
and development

Director of Business

Director of Investment

The composition of the Audit Committee were as follows

**31 Desember 2023/
December 31, 2023**

Audit Committee

Chairman

Member

Member

Member

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1 INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Perubahan terakhir dalam rangka perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tertuang di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. No. 2 tanggal 1 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn, yang telah diputuskan dan disetujui para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. tanggal 1 Desember 2023. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah disetujui dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.09-0192675, tanggal 5 Desember 2023 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Vice President Internal Audit Perseroan adalah Asyraf Thirafi Ramdhani, penunjukan sebagai Vice President tersebut berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama tanggal 28 September 2023, dimana Surat Keputusan Direktur Utama tersebut telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

1 GENERAL INFORMATION (continued)

d. Key Management and Other Information (continued)

The latest changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are contained in the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. No. 2 dated December 1, 2023 made before Notary Ashoya Ratam, S.H., MKn, which was decided and approved by the Company's shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. on December 1, 2023. Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter number AHU-AH.01.09-0192675, dated December 5, 2023 concerning Receipt of Notification of Changes to Company Data PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

As of December 31, 2024, Company's Vice President of Internal Audit is Asyraf Thirafi Ramdhani and has been appointed based on the Decree of the President Director dated September 28, 2023, in which the President Director's Decree has been approved by the Company's Board of Commissioners.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1 INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi Terbatas tanggal 26 Agustus 2021, Perseroan telah memutuskan untuk menetapkan Direktur Investasi merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perseroan dimana keputusan tersebut berlaku sejak pengangkatan Hendra Purnama sebagai Direktur Investasi yaitu sejak tanggal 31 Agustus 2021.

Jumlah karyawan dan pengurus Grup untuk posisi tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebanyak 579 dan 412 karyawan (tidak diaudit) termasuk masing-masing sebanyak 28 dan 29 karyawan (tidak diaudit) Telkom yang diperbantukan dengan remunerasi ditanggung oleh Perseroan.

e. Penawaran Umum Efek Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui:

- Perubahan mengenai status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, yang mana pada akhir nama Perseroan ditambah kata singkatan Tbk sehingga nama Perseroan menjadi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
- Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha agar dapat sejalan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
- Peningkatan modal dasar Perseroan yang semula berjumlah Rp18.240.000 menjadi Rp50.160.000 atau setara dengan 220.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp228 (nilai penuh) per saham.

1 GENERAL INFORMATION (continued)

d. Key Management and Other Information (continued)

Based on the Minutes of the Board of Directors' Meeting on August 26, 2021, the Company has decided to appointed Director of Investment as the Corporate Secretary where the decision is effective since the appointment Hendra Purnama as Director of Investment effective as of August 31, 2021.

The number of employees and management of the Group for the positions as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are 579 and 412 employees (unaudited), respectively, including 28 and 29 Telkom employees (unaudited), respectively, who are seconded with remuneration borne by the Company.

e. Public Offering of Shares of the Company

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 31 dated August 21, 2021 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders of the Company decided and approved:

- *Company from a private company to a public company, where at the end of the Company's name the abbreviation Tbk is added so that the Company's name becomes PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.*
- *Amandement Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives as well as the Standard Classification of Indonesian Business Field*
- *The increase of the Company's authorized capital which was previously Rp18,240,000 to become Rp50,160,000 or equal to 220,000,000,000 shares with the par value shares Rp228 (full amount) per share*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1 INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

- Perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.I tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/OJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu, sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/OJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Mengeluarkan saham dalam simpanan Perseroan dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 25.540.000.000 lembar saham baru atau sebesar 29,85% dari modal ditempatkan dan disetor setelah *Initial Public Offering* ("IPO") untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam IPO.

1 GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of Shares of the Company (continued)

- Change the entire article of association of the Company to comply with the prevailing laws and regulations including Bapepam-LK Regulation Number IX.J.I concerning the Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Public Company General Meeting of Shareholders, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Financial Service Authority Regulation Number 32/OJK.04/2015 concerning s last modified by Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 32/OJK.04/2015 concerning Increase in Public Company Capital by Providing Pre-emptive Rights.
- Issue the Company's authorized stock from portepel in a maximum quantity of 25,540,000,000 new shares or 29.85% from issued and fully paid share capital after Initial Public Offering ("IPO") to be offered to public in IPO.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1 INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

- Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan IPO.
- Pelaksanaan *Employee Stock Allocation* ("ESA") sebanyak-banyaknya 1% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO.
- Menyetujui rencana penggunaan dana dalam rangka IPO setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, yaitu untuk:
 - Pengembangan bisnis organik dan non organik;
 - Tujuan umum perseroan dan penataan utang; atau
 - Penggunaan dana lainnya sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan.
- Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO.
- Menyetujui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 0,15% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah selesainya IPO dalam rangka program *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP).
- Mengesampingkan hak masing-masing Pemegang Saham untuk mendapatkan penawaran saham terlebih dahulu atas Saham Baru dalam rangka IPO.

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham ini telah disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Has Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-0045337.AH.01.02. Tahun 2021, Tanggal 23 Agustus 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan surat nomor AHU-AH.01.03-0439750 tanggal 23 Agustus 2021 Tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

1 GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of Shares of the Company (continued)

- Approve the Company's plan to conduct IPO.
- Conduct *Employee Stock Allocation* ("ESA") with a maximum of 1% from total shares offered in IPO.
- Approved the plan to use the funds in the context of the IPO after deducting emission costs, namely for:
 - Organic and non-organic business development;
 - General corporate purpose and debt structuring; or
 - Other use of funds as determined by the Board of Directors of the Company.
- Approved the granting authority to Company Directors to carry out all necessary actions in order with the IPO.
- Approved the issuance of new shares of a maximum of 0.15% of the total issued and fully paid capital of the Company after the completion of the IPO within the framework of the *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP).
- Set aside the rights of each shareholder for preemption right of new shares in order of the Company's IPO.

This shareholder's decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter number AHU-0045337.AH.01.02. Year 2021, dated August 23, 2021, regarding the Approval of Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk and letter number AHU-AH.01.03-0439750 dated August 23, 2021, Regarding Acceptance of notification of Amendments to the Articles of Association of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1 INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2021, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-201/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 23.493.524.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp228 per saham dan harga penawaran Rp800 per saham. Pada tanggal 22 November 2021, saham Perseroan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-08617/BEI.PP3/11-2021 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 15 November 2021.

Ringkasan kegiatan Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perseroan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/Date	Nature of Corporate Actions
Penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar saham yang dibeli kembali (saham treasury)	885.200.000	10 Juni - 2 September 2022/ June, 10 - September 2, 2022	Withdrawal of issued and fully paid paid share capital which have been reacquired as treasury stock
Penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar saham yang dibeli kembali (saham treasury)	771.275.500	7 Juni 2023 – 30 September 2024/ June 7, 2023 - September 30, 2024	Withdrawal of issued and fully paid paid share capital which have been reacquired as treasury stock

Perseroan telah menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Tanpa Hak Konversi dengan Tingkat Bunga Tetap sebagai berikut:

Tanggal Penerbitan	Target Dana/ Fund Target	Issuance Date
Juli 2024	Rp250.240	July 2024

Pada tanggal 31 Desember 2024 seluruh obligasi Perseroan yang beredar pada tanggal tersebut, tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1 GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of Shares of the Company (continued)

On November 12, 2021, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("OJK") in its letter No. S-201/D.04/2021 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 23,493,524,800 common shares with a par value Rp228 per share and offering price of Rp800 per share. On November 22, 2021, Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S-08617/BEI.PP3/11-2021 regarding Approval of Shares Listing dated on November 15, 2021.

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2024 is as follows:

The Company has Non-convertible, Fixed Rate Bonds Offering as follows:

As of December 31, 2024 all of the Company's bonds outstanding as of those dates are listed on the Indonesian Stock Exchange ("IDX")

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1 INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perseroan secara langsung dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ <i>Subsidiaries and business activities</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations started</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,
		2024	2023	2024	2023
PT Persada Sokka Tama ("PST") Penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi/ <i>Providing telecommunication network infrastructure</i>	Bekasi, 2008	99,00%	99,00%	1.620.619	1.400.532
PT Ultra Mandiri Telekomunikasi Penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi/ <i>Providing telecommunication network infrastructure</i>	Jakarta Timur, 2019	100%	—	365.752	—

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perseroan pada tanggal 26 Maret 2025.

1 GENERAL INFORMATION (continued)

f. Subsidiaries

The percentage of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries are as follows:

g. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 26, 2025.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements were as follows:

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

b. Changes in Accounting Policy

Nomenklatur Standar Akuntansi
Keuangan

Financial Accounting Standards
Nomenclature

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *That if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current*

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa
dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policy
(continued)**

Amendment of PSAK 116: Lease liability
in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107:
Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group voting rights and potential voting rights.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan induk perseroan pada entitas anak, tanpa kehilangan kendali, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan kendali atas entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset terkait (termasuk goodwill), liabilitas, dan komponen ekuitas lainnya, sementara selisihnya diakui dalam laba rugi. investasi yang ditahan diakui pada nilai wajar.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk dari komponen yang sebelumnya diakui dalam OCI ke laba rugi atau laba ditahan, yang diperlukan jika Grup telah secara langsung melepaskan aset atau liabilitas terkait.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over subsidiaries, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

A change in the ownership interest of subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiaries loses control over subsidiaries, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

d. Business Combinations and Goodwill

Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perseroan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Business Combinations (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perseroan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Business Combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

Selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku historis terkait dengan nilai tercatat dari kepentingan yang diperoleh, setelah memperhitungkan dampak pajak penghasilan, diakui secara langsung di ekuitas dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas di laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penerapan awal PSAK 338, seluruh saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali direklasifikasikan ke akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Business Combinations of Entities Under Common Control

Based on PSAK 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control", Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

The difference between the consideration paid or received and the historical book value relating to the carrying value of the interest acquired, after taking into account the effects of income tax, is recognized directly in equity and presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated financial statements.

At the initial application of PSAK 338, the entire balance of the Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control is reclassified to the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 224, "Related Party Disclosures".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows:

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

- i. Has control or joint control of the reporting entity;*
- ii. Has significant influence over the reporting entity, or*
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 39.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 39.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1; atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - vii. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah dan pembukuan Grup juga diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan rata – rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh *Reuters* pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (“Dolar AS”):

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beli	16.090	15.396	Buy
Jual	16.100	15.401	Sell

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Deposito yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai “Aset lancar lainnya - neto” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Foreign Currency Transaction

The functional currency of the Group is Indonesian Rupiah and the transaction of the Group is also maintained in Indonesian Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the average of the selling and buying rates published by Reuters on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used for the translation as of December 31, 2024 and 2023 are as follows (in full Rupiah) for 1 United States Dollar (“US Dollar”):

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than three months but not more than one year are presented as “Other current asset - net” in the consolidated statements of financial position.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2r.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi (Instrumen Utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.. Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, aset lancar lainnya - piutang non usaha dan aset tidak lancar lainnya - rekening escrow dan setoran jaminan.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other current assets - non trade receivable and other non-current assets - escrow account and guarantee deposits.

Financial Asset at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

**Kerugian Kredit yang Diekspektasi
("KKE")**

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 90 hari dari tanggal jatuh tempo.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 90 days past due.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)

**Kerugian Kredit yang Diekspektasi
("KKE") (lanjutan)**

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 90 hari dari tanggal jatuh tempo.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

**Expected Credit Losses ("ECL")
(continued)**

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 90 days past due.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)

**Kerugian Kredit yang Diekspektasi
("KKE") (lanjutan)**

Instrumen utang Grup pada NWPKL hanya terdiri dari obligasi kuotasi yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh *the Good Credit Rating Agency/Lembaga Pemeringkat Kredit* dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya. Grup menggunakan peringkat dari *the Good Credit Rating Agency/Lembaga Pemeringkat Kredit* baik untuk menentukan apakah risiko kredit dalam instrumen utang telah meningkat secara signifikan dan juga untuk mengestimasi KKE.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (lanjutan)

**Expected Credit Losses ("ECL")
(continued)**

The Group's debt instruments at FVOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai dengan kondisinya.

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajar, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities at initial recognition are recognized at fair value, in the case of financial liabilities classified as payable and loans, recognized at fair value after deducting directly attributable transaction costs.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:

The Group classifies its financial liabilities as:

- i) Liabilitas keuangan pada NWLR atau
- ii) Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman).

- i) Financial liabilities at FVTPL or
- ii) Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

Liabilitas keuangan Grup termasuk surat hutang jangka menengah, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, dan liabilitas sewa.

The Group's financial liabilities include medium-term notes, short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses, long term loans, and lease liabilities.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR
(lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak untuk saling hapus tidak boleh bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat ditegakkan secara hukum dalam semua keadaan berikut:

- i. Kegiatan bisnis normal;
- ii. Kondisi kegagalan usaha; dan
- iii. Kondisi gagal bayar atau kebangkrutan atas Grup dan semua pihak lainnya

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;
- ii. the event of default; and
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

k. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa dan pengaturan tagihan ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa sedangkan pengaturan tagihan ditangguhkan akan dikompensasi dengan selisih antara pendapatan sewa dengan faktur tagihan sesuai dengan pengaturan tagihan oleh pelanggan terkait.

Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Aset Tetap

Semua aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap. Setiap bagian aset tetap yang memiliki harga perolehan cukup signifikan terhadap biaya perolehan seluruh aset tetap disusutkan secara terpisah.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, using the straight-line method and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

k. Deferred Charges

Deferred charges represent rental incentives and deferred billing arrangements provided to some customers. Rental incentives will be amortized over the term of the lease, while the arrangement of deferred billing will be compensated by the difference between rental income and invoices in accordance with the arrangement of invoices by related customers.

These deferred charges are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes initial estimation at present value of the costs of dismantling and removing items of fixed assets and costs of restoring the said rented sites. Each part of fixed assets which has a significant cost towards the cost of all fixed assets is depreciated separately.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

Metode penyusutan, umur manfaat dan nilai residu dari suatu aset direviu paling tidak setiap akhir tahun buku dan disesuaikan jika diperlukan. Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai umur dan kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.

Estimasi masa manfaat untuk aset yang disusutkan adalah sebagai berikut:

Golongan	Masa manfaat (tahun)/ Useful life (years)	Persentase/ Percentage	Classification
Bangunan	15 - 40	6.67% - 2.50%	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	40	2.50%	Transmission equipment and installations
Jaringan kabel	8 - 25	12.50% - 4.00%	Cable network
Catu daya	8	12.50%	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	3 - 5	33.33% - 20.00%	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	4 - 5	25.00% - 20.00%	Office equipment
Kendaraan	5	20.00%	Vehicles

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

The depreciation method, useful life and residual value of an asset are reviewed at least at the end of each financial year and adjusted if necessary. The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated cost of disposal, when the asset has reached the expected life and condition at the end of its useful life.

The estimated useful lives for depreciated assets are as follows:

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya langsung awal sewa operasi disusutkan berdasarkan period kontrak sewa awal.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Initial direct costs of an operating lease are depreciated over the initial lease contract period.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Piranti keras komputer tertentu tidak dapat dioperasikan tanpa ketersediaan piranti lunak komputer tertentu. Dalam kondisi tersebut, piranti lunak komputer dicatat sebagai bagian dari piranti keras komputer. Jika piranti lunak komputer berdiri sendiri dari piranti keras komputernya, piranti lunak komputer tersebut dicatat sebagai bagian dari aset takberwujud.

m. Liabilitas Kontrak

Penerimaan uang dari pelanggan dibukukan sebagai liabilitas kontrak. Uang muka ini dibukukan sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya, piranti lunak komputer dan perolehan kontrak sewa-menyewa menara telekomunikasi. Hubungan pelanggan mempunyai masa manfaat yang terbatas dan diakui pada nilai wajar pada tanggal perolehan dan diamortisasi berdasarkan estimasi umur manfaat. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Certain computer hardware cannot be operated without the availability of certain computer software. In this condition, computer software is recorded as part of computer hardware. If the computer software is independent from the computer hardware, the computer software is recorded as part of intangible assets.

m. Contract Liabilities

Receipts of money from customers are recorded as contract liabilities. These advances are recorded as revenue at the time of delivery of the related services to customers.

n. Intangible Assets

Intangible assets consist of customer relationships acquired in a business combination, computer software and the acquisition of telecommunications tower lease contracts. Customer relationships have a finite useful life and are recognized at fair value at the acquisition date and amortized based on the estimated useful life. Intangible assets are recognized if it is highly probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Group and the cost of the asset can be reliably measured.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

n. Intangible Assets (continued)

Aset takberwujud, kecuali *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 3 hingga 20 tahun. Aset tidak berwujud diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Intangible assets except goodwill are amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the intangible assets for 3 to 20 years. Intangible assets are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perseroan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari goodwill tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

p. Imbalan Kerja

Perseroan dan entitas anak, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Perseroan dan anak perusahaan tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

p. Employee Benefits

The Company and its subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company's Plantations Division and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Kompensasi Karyawan" pada laba rugi konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Employee compensation expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup bergerak dalam bisnis bidang telekomunikasi termasuk penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi dan penyediaan jasa telekomunikasi.

Grup mengadopsi PSAK 115 pada tanggal 1 Januari 2020 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui efek kumulatif pada awal penerapan PSAK 115 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas pada 1 Januari 2020.

PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (*5-steps model*) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, *retur*, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue, Expense, and Cost Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group is engaged in the telecommunications business including the provision of telecommunications network infrastructure and the provision of telecommunications services.

The Group adopted PSAK 115 dated January 1, 2020 using a retrospective method modified by recognizing the cumulative effect at the beginning of the application of PSAK 115 as an adjustment to the opening balance of equity on January 1, 2020.

PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" provides a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows:

- i. Identify contracts with customers.
- ii. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
- iii. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan barang atau jasa yang terkait dengan biaya yang dikapitalisasi.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue, Expense, and Cost Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

- iv. The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price basis of each different goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.
- v. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

This standard also provides specific guidance requiring certain types of fees for obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer to customers of goods or services related to the costs being capitalized.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan
Biaya (lanjutan)**

Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan (lanjutan)

Penghasilan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Grup untuk ditukar dengan barang atau layanan tersebut. Grup pada umumnya menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Selain itu, dalam mengadopsi PSAK 115, Grup juga memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak memperhitungkan dampak komponen pembiayaan ketika periode antara pembayaran untuk barang atau jasa yang dijanjikan dan pengalihan untuk barang atau layanan tersebut kepada pelanggan kurang dari satu tahun.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Grup untuk pendapatan jasa konstruksi, listrik dan perencanaan pendirian menara telekomunikasi.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue, Expense, and Cost
Recognition (continued)**

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

Income from contracts with customers is recognized when control of the goods or services is transferred to the customer in an amount that reflects the consideration that the Group expects to exchange for the goods or services. The Group generally concludes that the Group is the principal in its revenue arrangement, because the Group controls the goods or services before transferring them to the customer.

In addition, in adopting PSAK 115, the Group has also chosen to apply practical guidance not to take into account the impact of the financing component when the period between payment for the goods or services promised and the transfer for the goods or services to the customer is less than one year.

Below is a summary of the Group's revenue recognition accounting policies for revenue from construction services, electricity and planning for the construction of telecommunications towers.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan
Biaya (lanjutan)**

Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan (lanjutan)

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan dan berita acara diterbitkan.

Fitur yang mengindikasikan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal mencakup:

- a. Grup mempunyai tanggung jawab utama menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan, atau memenuhi pesanan, misalnya Grup bertanggung jawab untuk penerimaan atas produk dan jasa yang dipesan atau dibeli oleh pelanggan;
- b. Grup mempunyai risiko persediaan sebelum atau setelah pesanan pelanggan, selama pengiriman atau pengembalian;
- c. Grup mempunyai kebebasan untuk menentukan harga baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya menyediakan barang dan jasa tambahan; dan

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Revenue, Expense, and Cost
Recognition (continued)**

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Group and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed and the minutes are issued.

Features that indicate that the Group is acting as a principal include:

- a. The Group has the main responsibility of providing goods or services to customers, or fulfilling orders, for example, the Group is responsible for receiving products and services ordered or purchased by customers;
- b. The Group is subject to inventory risk before or after a customer order, during delivery or return;
- c. The Group has the freedom to determine prices either directly or indirectly, for example providing additional goods and services; and

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Grup telah melakukan analisa atas transaksi penjualan dan menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada mayoritas perjanjian pendapatan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Revenue, Expense, and Cost Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Revenue from agency relationships is recorded at the gross amount due to customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenue is recorded at the net amount earned (the amount paid by customers less the amount paid to suppliers) when in substance, the Group acts as an agent and receives commission from the supplier on the sale of goods and services.

The Group has analyzed the sales transaction and concluded that the Group acts as the principal in majority revenue agreements.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Grup Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2o).

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2o).

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

After the commencement date, right-of-use assets are measured using the cost model. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Sewa (lanjutan)

s. Leases (continued)

	Umur manfaat (Tahun)/ Useful lives (Years)	
Tanah	1 - 33	Lands
Bangunan	2 - 7	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	1 - 14	Transmission equipment and installations
Peralatan kantor	2 - 4	Office equipment
Kendaraan	1 - 5	Vehicle

Sewa jangka pendek dan sewa dengan
aset bernilai rendah

Short-term leases and leases of low-
value assets

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup sebagai Lessor

The Group as Lessor

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Perpajakan

t. Taxes

Pajak Penghasilan Kini

Current Income Tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- (i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- (ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- (i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- (ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas hal-hal yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan goodwill (selama tidak melebihi goodwill) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk dioperasikan

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Peraturan perpajakan Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Penghasilan dari jasa sewa menara telekomunikasi dan jasa konstruksi tertentu dikenakan pajak final masing-masing sebesar 10% dan 2% - 3% dari pendapatan bruto.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa sewa menara telekomunikasi dan jasa konstruksi sebagai beban pajak final.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxes (continued)

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

Indonesian tax regulations impose final tax on several types of transactions based on the gross value of the transaction. Therefore, final tax which is charged based on such transaction remains subject to tax even though the tax payer incurred a loss on the transaction.

Income from telecommunication tower rental services and certain construction services is subject to final tax of 10% and 2% - 3% of gross income, respectively.

The final tax is not included in the scope of PSAK 212. Accordingly, the Group decided to present the final tax expense relating to telecommunication tower rental services and construction services as final tax expense.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

u. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perseroan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 43, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa saham biasa yang berpotensi dilutif diterbitkan pada saat pemberian (Catatan 27).

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxes (continued)

Final Tax

Current tax expense relating to final income tax is calculated proportionally to the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

u. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 43, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that dilutive potential ordinary shares were issued at the grant date (Note 27).

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

x. Pembayaran Berbasis Saham

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Grup menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, di mana karyawan memberikan jasa sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas). Karyawan yang bekerja dalam kelompok pengembangan usaha diberikan hak apresiasi saham, yang diselesaikan secara tunai (cash-settled transaction).

w. Goodwill

Goodwill is the difference between the acquisition cost and the Company's share of the net asset fair value of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. *Goodwill* is tested for impairment each year and recorded at the acquisition price minus accumulated impairment losses on *goodwill* irreversibly. The profit and loss of the disposal of an entity includes the carrying amount of *goodwill* associated with the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units in order to test impairments. Allocations are made for cash-producing units or cash-generating units that are expected to benefit from the combination of businesses in which the *goodwill* arises.

x. Shared-based Payment

Employees (including senior executives) of the Group receive remuneration in the form of share-based payments, whereby employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions). Employees working in the business development group are granted share appreciation rights, which are settled in cash (cash-settled transactions).

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**x. Pembayaran Berbasis Saham
(lanjutan)**

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian diberikan dengan menggunakan model penilaian yang sesuai, rincian lebih lanjut diberikan dalam Catatan 26.

Biaya tersebut diakui dalam beban imbalan kerja (Catatan 25), bersama-sama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lain-lain), selama periode jasa dan, jika berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode vesting). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas pada setiap tanggal pelaporan hingga tanggal vesting mencerminkan sejauh mana periode vesting telah berakhir dan estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi vest. Beban atau kredit dalam laporan laba rugi suatu periode merupakan pergerakan beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi layanan dan kinerja non-pasar tidak diperhitungkan saat menentukan nilai wajar tanggal pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi terpenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi hak. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Setiap kondisi lain yang melekat pada penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi non-vesting. Kondisi non-vesting tercermin dalam nilai wajar penghargaan dan mengarah pada pengeluaran langsung penghargaan kecuali ada juga layanan dan/atau kondisi kinerja.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Shared-based Payment (continued)

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model, further details of which are given in Note 26.

That cost is recognized in employee benefits expense (Note 25), together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**x. Pembayaran Berbasis Saham
(lanjutan)**

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak menjadi hak karena kinerja non-pasar dan/atau kondisi layanan belum terpenuhi. Dimana penghargaan termasuk kondisi pasar atau non-vesting, transaksi diperlakukan sebagai hak terlepas dari apakah kondisi pasar atau non-vesting terpenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan terpenuhi.

Ketika persyaratan penghargaan yang diselesaikan dengan ekuitas diubah, biaya minimum yang diakui adalah nilai wajar tanggal pemberian dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan persyaratan vesting asli dari penghargaan terpenuhi. Beban tambahan, diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi pembayaran berbasis saham, atau bermanfaat bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, setiap elemen yang tersisa dari nilai wajar penghargaan dibebankan segera melalui laba rugi.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Shared-based Payment (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original vesting terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**x. Pembayaran Berbasis Saham
(lanjutan)**

Transaksi kompensasi berbasis saham
yang diselesaikan dengan instrumen
ekuitas (lanjutan)

Efek dilutif dari opsi yang beredar
dicerminkan sebagai pengenceran
saham tambahan dalam perhitungan
laba per saham dilusian (detail lebih
lanjut diberikan dalam Catatan 26).

y. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh
kembali (saham treasuri) diakui pada
harga perolehan kembali dan dikurangi
dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi
yang diakui pada laba rugi atas
perolehan, penjualan kembali, penerbitan
atau pembatalan dari instrumen ekuitas
Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan
penerimaan, bila diterbitkan kembali,
diakui sebagai bagian dari tambahan
modal disetor pada ekuitas.

**z. Standar Akuntansi yang telah
diterbitkan namun belum berlaku
Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan
sampai tanggal penerbitan laporan
keuangan konsolidasian Grup namun
belum berlaku efektif diungkapkan berikut
ini. Manajemen bermaksud untuk
menerapkan standar-standar tersebut
yang dipertimbangkan relevan terhadap
Grup pada saat efektif, dan dampaknya
terhadap posisi dan kinerja keuangan
konsolidasian Grup masih diestimasi
pada tanggal 26 Maret 2025:

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Shared-based Payment (continued)

Equity-settled share-based payment
transactions (continued)

*The dilutive effect of outstanding options
is reflected as additional share dilution in
the computation of diluted earnings per
share (further details are given in Note
26).*

y. Treasury Stocks

*Own equity instruments that are
reacquired (treasury shares) are
recognized at reacquisition cost and
deducted from equity. No gain or loss is
recognized in profit or loss on the
purchase, sale, issue or cancellation of
the Group's own equity instruments. Any
difference between the carrying amount
and the consideration, if reissued, is
recognized as part of additional paid-in
capital in the equity.*

**z. Accounting Standards Issued but not
yet Effective**

*The accounting standards that have been
issued up to the date of issuance of the
Group's consolidated financial
statements, but not yet effective are
disclosed below. The management
intends to adopt these standards that are
considered relevant to the Group when
they become effective, and the impact to
the consolidated financial position and
performance of the Group is still being
estimated as of March 26, 2025:*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**z. Standar Akuntansi yang telah
diterbitkan namun belum berlaku
Efektif (lanjutan)**

Mulai Efektif pada atau setelah 1 Januari
2025

Amendemen PSAK 221: Kekurangan
Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan
PSAK 107: Instrumen Keuangan:
Pengungkapan tentang Klasifikasi dan
Pengukuran Instrumen Keuangan.

Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amandemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

**2 SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting Standards Issued but not
yet Effective (continued)**

Effective Beginning on or after January 1,
2025

Amendment of PSAK 221: Lack of
Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

PSAK 109: Financial Instruments and
PSAK 107: Financial Instruments:
Disclosures about the Classification and
Measurement of Financial Instruments.

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3 PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

3 SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future may differ from those estimates made.

Estimates and judgments are continuously evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable based on existing conditions. The following judgments, estimates and assumptions are made by management in the application of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency in the primary economic environment in which the Group operates. The currency is the currency that most influences revenue and cost of revenue. Based on the assessment of the Group's management, the functional currency of the Group is Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 fulfilled. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2i.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3 PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Jangka Waktu Kontrak dengan
Opsi Perpanjangan dan Pemutusan Kontrak –
Grup sebagai Lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan Grup akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa. Artinya, Grup mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau pemutusan kontrak. Setelah tanggal mulai sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali Grup dan mempengaruhi kemampuannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri kontrak sewa.

Liabilitas Imbalan Karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material provisi dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 25.

**3 SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

Determine The Term of The Contract with
The Option of Contract Extension and
Termination - The Group as Lessee

The Group determines the lease term as the term of the lease that cannot be canceled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be implemented, or the period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonable not to do so.

The Group has several lease contracts that include options for contract extension and termination. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain that the Group will exercise the option to extend or terminate the lease. This means that the Group considers all relevant factors that create economic incentives to extend or terminate contracts. After the start date of the lease, the Group reassesses the lease term if there are significant events or changes in circumstances that are within the control of the Group and affect its ability to exercise or not exercise the option to extend or terminate the lease contract.

Employee Benefit Obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on several factors that are determined using several assumptions. The assumptions used include the discount rate, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of income as incurred. Although the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, a significant difference in the actual results or a significant change in the Group's assumptions could materially affect the provision and net expense of employee benefits expenses. Further details are disclosed in Notes 2p and 25.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3 PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset
Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud masing-masing disusutkan dan diamortisasikan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun dan masa manfaat ekonomis aset takberwujud antara 3 hingga 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset-aset tersebut, dan karenanya biaya penyusutan dan biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 11.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan maupun pajak lain-lain atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

**3 SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

Depreciation of Fixed Assets and
Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 3 to 40 years and the useful lives of the intangible assets from 3 to 20 years.

Changes in the level of usage and technological developments can affect the economic useful lives and residual values of these assets, and accordingly future depreciation charges and amortization costs may be revised. Further details are disclosed in Notes 21 and 11.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax although other taxes on certain transaction. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3 PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 dan ISAK 34, Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi. Grup membuat penelaahan terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika utang pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 38.

Sewa

Grup menerapkan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**3 SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

Taxes (continued)

In determining the amount that should be recognized in relation to an uncertain tax liability, the Group applies the same judgment that would be used in determining the amount of the allowance that should be recognized in accordance with PSAK 237 and ISAK 34, Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets. The Group makes a review of all tax positions related to income tax to determine if the tax payable for unrecognized tax benefits should be recognized. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax. Further details are disclosed in Notes 2t and 38.

Leases

The Group has adopted PSAK 116, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3 PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Kerugian Kredit Ekpektasian untuk Aset Keuangan

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekpektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

**3 SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Expected Credit Loss for Financial Assets

For trade receivables and contract assets, the Group applies practical guidelines in calculating expected credit losses. Accordingly, the Group does not identify changes in credit risk, but rather measures the allowance for losses based on expected credit losses as long as the assets hold at the reporting date. The Group has established a provisioning matrix based on historical data on credit losses, adjusted for specific forward-looking factors related to customers and the economic environment.

For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, the Group applies the simplified method. At each reporting date, the Group evaluates whether a debt instrument is considered to have low credit risk using all available information without undue cost or effort. In conducting this evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when the contract payment is more than 30 days in arrears.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3 PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekpektasian untuk Aset
Keuangan (lanjutan)

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain, dihitung berdasarkan kondisi terkini dan tingkat ketertagihan historis piutang usaha. Provisi ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan taksiran. Rincian atas sifat dan jumlah tercatat provisi penurunan nilai piutang diungkapkan pada Catatan 7.

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Grup melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

**3 SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Expected Credit Loss for Financial Assets
(continued)

The Group evaluates whether there is objective evidence that trade receivables are impaired at the end of each reporting period. Provision for impairment of trade and other receivables is calculated based on the current condition and historical collectibility of trade receivables. These provisions are adjusted periodically to reflect actual and estimated results. Details of the nature and carrying amount of provision for impairment of receivables are disclosed in Note 7.

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Group assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 24.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3 PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan
Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Pengukuran nilai wajar instrumen keuangan

Ketika nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak dapat diukur pada harga kuotasian di pasar aktif, nilai wajar diukur menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas diskonto. Input atas model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi apabila memungkinkan, namun apabila tidak tersedia, sejumlah pertimbangan diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan mencakup input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi yang berkaitan dengan faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3 SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Test for Impairment of Non-Current Assets
and Goodwill

Applying the acquisition method to a business combination requires the use of accounting estimates extensively in allocating the purchase price to the fair market values of the acquired assets and liabilities, including intangible assets. Certain business acquisitions by the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but is tested for impairment annually and any indication of impairment exists.

Calculation of future cash flows in determining the fair value of the acquired entity's fixed assets and other non-current assets at the acquisition date involves a significant estimate. Although management believes that the assumptions used are correct and have strong basis, significant changes in these assumptions could materially affect the evaluation of recoverable amounts and could lead to impairment in accordance with PSAK 236: Impairment of Asset.

Fair value measurement of financial
instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including the discounted cash flow ("DCF") model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3 PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3 SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Akuisisi

Acquisition

Grup mengevaluasi setiap transaksi akuisisi untuk menentukan akan diperlakukan sebagai akuisisi aset atau kombinasi bisnis. Untuk transaksi yang diperlakukan sebagai akuisisi aset, harga pembelian dialokasikan untuk aset yang diperoleh, tanpa pengakuan goodwill.

The Group evaluates each acquisition transaction to determine whether it will be treated as an asset acquisition or business combination. For transactions treated as asset acquisitions, the purchase price is allocated to the assets acquired, without the recognition of goodwill.

Untuk akuisisi yang memenuhi definisi kombinasi bisnis, Grup menerapkan metode akuisisi akuntansi atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan hasil operasi disertakan dengan hasil Grup dari tanggal akuisisi masing-masing.

For acquisitions that meet the definition of a business combination, the Group applies the acquisition method of accounting for assets acquired and liabilities assumed are carried at fair value at the acquisition date, and the results of operations are included with the Group's results from the respective acquisition date.

Setiap kelebihan dari harga pembelian dibayar atas jumlah yang diakui untuk aset yang diperoleh dan liabilitas diambil alih dicatat sebagai *goodwill*. Grup terus mengevaluasi akuisisi yang diperhitungkan sebagai kombinasi bisnis untuk jangka waktu tidak melebihi satu tahun setelah tanggal akuisisi yang berlaku dari setiap transaksi untuk menentukan apakah penyesuaian tambahan diperlukan untuk alokasi harga pembelian yang dibayarkan untuk aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Any excess of the purchase price paid over the amount recognized for assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. The Group continues to evaluate acquisitions that are accounted for as business combinations for periods not exceeding one year after the current acquisition date of each transaction to determine whether additional adjustments are required for the allocation of the purchase price paid for assets acquired and liabilities assumed.

Nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih biasanya ditentukan dengan menggunakan salah satu perkiraan biaya penggantian atau metode penilaian arus kas diskonto. Ketika menentukan nilai wajar dari aset berwujud yang diperoleh, Grup memperkirakan biaya untuk mengganti aset dengan aset baru dengan mempertimbangkan faktor seperti umur, kondisi dan masa manfaat ekonomi dari aset. Ketika menentukan nilai wajar dari aset tidak berwujud yang diperoleh, Grup memperkirakan tingkat diskonto yang berlaku dan waktu dan jumlah arus kas masa depan, termasuk tingkat dan persyaratan atas perpanjangan dan pengurangan.

The fair value of assets acquired and liabilities assumed is usually determined using either replacement cost estimates or discounted cash flow valuation methods. When determining the fair value of acquired tangible assets, the Group estimates the cost of replacing the assets with new assets taking into account factors such as the life, condition and economic useful lives of the assets. When determining the fair value of acquired intangible assets, the Group estimates the applicable discount rate and the timing and amount of future cash flows, including the rates and requirements for extensions and deductions.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3 PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 38.

Penyusutan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 1 (satu) sampai dengan 33 (tiga puluh tiga) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3 SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of use and the level of taxable income as well as future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2t and 38.

Depreciation of Right-of-Use Assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimates the useful lives of these leased assets to be within 1 (one) to 33 (thirty three) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3 PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga
Pinjaman Tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perseroan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MESOP)

Perseroan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan (grant). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan ketentuan dari sifat MESOP. Estimasi ini juga mengharuskan perseroan melakukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2x dan 26.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3 SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the Incremental
Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Management Stock Option Plan (MESOP)

The Company measures the cost of equity settled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the nature of MESOP. This estimate also requires the company determines the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate. The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Notes 2x and 26.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan kembali untuk penyesuaian sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

Penyesuaian transaksi akuisisi anak perusahaan dengan entitas sepengendali

Pada tanggal 2 Desember 2024, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. akuisisi saham PT Ultra Mandiri Telekomunikasi entitas sepengendali yang dikendalikan oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia sebesar 100% sebanyak 42.865 lembar saham atau setara dengan Rp42.865 dengan harga akuisisi sebesar Rp650.000. Atas transaksi akuisisi tersebut, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 telah disajikan kembali seolah-olah entitas yang di akuisisi telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian (yaitu sebelum tanggal 1 Januari 2023). Untuk tujuan penyajian, ekuitas entitas anak tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023 disajikan dalam akun "Modal proforma yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

4 RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements have been restated to recognise the adjustments as described as follow

Adjustment on transaction acquisition of a subsidiary with entities under common control

On December 2, 2024, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. acquisition of shares in PT Ultra Mandiri Telekomunikasi an under common control entity controlled by Negara Kesatuan Republik Indonesia for 100% amounting to 42,865 shares or equivalent to IDR 42,865 with an acquisition price of IDR 650,000. For the acquisition transaction, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 and January 1, 2023 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2023 have been restated as if the acquired entities had merged since the period in which the merged entities were under common control (i.e. before January 1, 2023). For presentation purposes, the equity of the subsidiary as of December 31, 2023 and January 1, 2023 is presented in the account "Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control" in the consolidated statements of financial position.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4 PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4 RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

**31 Desember 2023
December 31, 2023**

Laporan posisi keuangan konsolidasian

Consolidated statements of financial
position

ASET

ASSETS

ASET LANCAR

CURRENT ASSETS

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated
Kas dan setara kas - neto	879.027	890.320
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	217.338	217.338
Piutang usaha - neto		
Pihak berelasi	1.253.055	1.253.797
Pihak ketiga	354.205	382.068
Beban dibayar di muka	32.519	32.519
Pajak dibayar di muka	533.544	533.575
Aset lancar lainnya - neto	150.038	150.038

Cash and cash equivalents - net	
Financial asset at fair value through profit or loss	
Trade receivables - net	
Related parties	
Third parties	
Prepaid expenses	
Prepaid taxes	
Other current asset - net	

Total Aset Lancar

3.419.726

3.459.655

Total Current Assets

ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS

Aset tetap - neto	43.772.084	43.996.528
Aset hak-guna - neto	7.473.575	7.477.789
Aset takberwujud - neto	1.018.465	1.018.465
Goodwill	466.719	466.719
Uang muka pembelian aset tetap - neto	20.300	20.300
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	22.362	22.362
Taksiran tagihan pajak	48.317	48.317
Aset pajak tangguhan	112	112
Aset tidak lancar lainnya	768.468	768.468

Fixed assets - net	
Right-of-use assets - net	
Intangible assets - net	
Goodwill	
Advance payments for purchase of fixed assets - net	
Prepaid expenses - net of current portion	
Estimated claims for tax refund	
Deferred tax assets	
Other non-current assets	

Total Aset Tidak Lancar

53.590.402

53.819.060

Total Non-Current Assets

TOTAL ASET

57.010.128

57.278.715

TOTAL ASSETS

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4 PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4 RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

31 Desember 2023
December 31, 2023

Laporan posisi keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Consolidated statements of financial
position (continued)

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITAS

LIABILITIES

LIABILITAS JANGKA PENDEK

CURRENT LIABILITIES

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>
Surat utang jangka menengah	548.274	548.274
Pinjaman jangka pendek	3.450.000	3.450.000
Utang usaha		
Pihak berelasi	322.598	322.598
Pihak ketiga	1.756.688	1.790.302
Utang lain-lain	17.563	17.563
Utang pajak	73.117	74.164
Beban yang masih harus dibayar	1.100.787	1.100.787
Liabilitas kontrak		
Pihak berelasi	380.302	380.302
Pihak ketiga	687.946	687.946
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman jangka panjang	2.374.936	2.392.881
Liabilitas sewa	359.283	359.477

Medium-term notes
Short-term loan
Trade payables
Related parties
Third parties
Other payables
Taxes payable
Accrued expenses
Contract Liabilities
Related parties
Third parties
Current maturities of long-term liabilities:
Long-term loans
Lease liabilities

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total Current Liabilities

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON-CURRENT LIABILITIES

Liabilitas jangka panjang - setelah
dikurangi bagian jatuh tempo dalam
satu tahun:

Long-term liabilities - net of current
maturities:

Pinjaman jangka panjang	9.583.212	9.713.389
Liabilitas sewa	2.076.604	2.080.650
Provisi jangka panjang	98.356	98.356
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.527	10.348
Liabilitas pajak tangguhan	133.326	133.326

Long-term loans
Lease liabilities
Long-term provision
Employee benefits liabilities
Deferred tax liabilities

Total Liabilitas Jangka Panjang

Total Non-Current Liabilities

TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITIES

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4 PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4 RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

**31 Desember 2023
December 31, 2023**

Laporan posisi keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Consolidated statements of financial
position (continued)

EKUITAS

EQUITY

Modal saham - nilai nominal Rp228 per
saham (angka penuh) pada tanggal
31 Desember 2023

Share capital - Rp228 par value per
share (full amount) as of December
31, 2023

Modal dasar - 220.000.000.000 saham
pada tanggal 31 Desember 2023

Authorized – 220,000,000,000 shares
as of December 31, 2023

Modal ditempatkan dan disetor penuh
– 83.552.719.544 saham pada
tanggal 31 Desember 2023

Issued and fully paid share capital –
83,552,719,544 shares of December
31, 2023

Tambahan modal disetor

19.050.020

19.050.020

Additional paid-in capital

Saham treasuri

(712.126)

(712.126)

Treasury share

Modal proforma yang berasal dari
transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali

-

80.743

Capital proforma arising from
restructuring transactions of entities
under common control

Cadangan pembayaran berbasis
saham

8.825

8.825

Reserve share-based payment

Komponen ekuitas lain

1.449

1.449

Other components of equity

Saldo laba

Retained earnings

Cadangan umum

243.115

243.115

Appropriated for general reserve

Belum ditentukan penggunaannya

2.356.072

2.356.072

Unappropriated

TOTAL EKUITAS

34.037.609

34.118.352

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS

57.010.128

57.278.715

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4 PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4 RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

1 Januari 2023

January 1, 2023

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
<i>Laporan posisi keuangan konsolidasian</i>			<i>Consolidated statements of financial position</i>
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas - neto	6.338.773	6.347.476	Cash and cash equivalents - net
Kas yang dibatasi penggunaannya	15.408	15.408	Restricted cash
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	200.050	200.050	Financial asset at fair value through profit or loss
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak berelasi	865.240	865.240	Related parties
Pihak ketiga	184.993	209.209	Third parties
Beban dibayar di muka	76.876	76.876	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	169.273	173.504	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya - neto	35.825	35.825	Other current asset - net
Total Aset Lancar	7.886.438	7.923.588	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	39.328.413	39.524.742	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	6.928.087	6.928.087	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	922.288	922.288	Intangible assets - net
Goodwill	466.719	466.719	Goodwill
Uang muka pembelian aset tetap - neto	62.293	62.293	Advance payments for purchase of fixed assets - net
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	25.011	25.011	Prepaid expenses - net of current portion
Aset pajak tangguhan	122	122	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	452.188	452.188	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	48.185.121	48.381.450	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	56.071.559	56.305.038	TOTAL ASSETS

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4 PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4 RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

1 Januari 2023

January 1, 2023

Laporan posisi keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Consolidated statements of financial
position (continued)

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITAS

LIABILITIES

LIABILITAS JANGKA PENDEK

CURRENT LIABILITIES

Pinjaman jangka pendek	3.300.000	3.300.000
Utang usaha		
Pihak berelasi	242.370	242.370
Pihak ketiga	1.649.484	1.694.228
Utang lain-lain	12.542	12.542
Utang pajak	74.429	77.237
Beban yang masih harus dibayar	1.052.520	1.052.520
Liabilitas kontrak		
Pihak berelasi	618.502	618.502
Pihak ketiga	642.827	642.827
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman jangka panjang	2.322.184	2.335.131
Liabilitas sewa	285.695	285.695

Short-term loan
Trade payables
Related parties
Third parties
Other payables
Taxes payable
Accrued expenses
Contract Liabilities
Related parties
Third parties
Current maturities of long-term liabilities:
Long-term loans
Lease liabilities

Total Liabilitas Jangka Pendek 10.200.553 10.261.052

Total Current Liabilities

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON-CURRENT LIABILITIES

Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman jangka panjang	9.667.639	9.781.198
Liabilitas sewa	1.935.055	1.935.055
Provisi jangka panjang	360.942	360.942
Liabilitas imbalan kerja karyawan	10.683	10.683
Liabilitas pajak tangguhan	89.253	89.253

Long-term liabilities - net of current maturities:
Long-term loans
Lease liabilities
Long-term provision
Employee benefits liabilities
Deferred tax liabilities

Total Liabilitas Jangka Panjang 12.063.572 12.177.131

Total Non-Current Liabilities

TOTAL LIABILITAS 22.264.125 22.438.183

TOTAL LIABILITIES

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4 PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4 RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

**1 Januari 2023
January 1, 2023**

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)</u>			<u>Consolidated statements of financial position (continued)</u>
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp228 per saham (angka penuh) pada tanggal 1 Januari 2023			Share capital - Rp228 per value per share (full amount) as of January 1, 2023
Modal dasar - 220.000.000.000 saham pada tanggal 1 Januari 2023			Authorized - 220,000,000,000 shares as of January 1, 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 83.539.294.344 saham pada tanggal 1 Januari 2023	19.046.959	19.046.959	Issued and fully paid share capital - 83,539,294,344 share as of January 1, 2023
Tambahan modal disetor	13.082.011	13.082.011	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(681.215)	(681.215)	Treasury share
Modal proforma yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	59.421	Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control
Cadangan pembayaran berbasis saham	3.964	3.964	Reserve share-based payment
Komponen ekuitas lain	(363)	(363)	Other components of equity
Saldo laba			Retained earnings
Cadangan umum	225.266	225.266	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	2.130.812	2.130.812	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	33.807.434	33.866.855	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	56.071.559	56.305.038	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4 PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4 RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

**31 Desember 2023
December 31, 2023**

Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian

Consolidated statements of profit or
loss and other comprehensive
income

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	
PENDAPATAN	8.594.530	8.683.800	REVENUE
Penyusutan	(1.674.262)	(1.698.187)	Depreciation
Amortisasi	(1.607.875)	(1.608.181)	Amortization
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(510.219)	(514.327)	Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Konstruksi dan proyek manajemen	(507.999)	(507.999)	Construction and project management
Lain - lain	(78.299)	(79.861)	Others
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.378.654)	(4.408.555)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	4.215.876	4.275.245	GROSS INCOME
Beban umum dan administrasi	(288.906)	(298.209)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan	(276.390)	(284.954)	Employee compensation expenses
Beban usaha lainnya - neto	(11.213)	(14.492)	Other operating expenses - net
BEBAN USAHA	(576.509)	(597.655)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	3.639.367	3.677.590	OPERATING INCOME
Penghasilan lain-lain	337.279	337.476	Other income
Beban lain-lain	(47.633)	(59.490)	Other expenses
PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO	289.646	277.986	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PENDANAAN DAN PAJAK	3.929.013	3.955.576	INCOME BEFORE FINANCE COST AND TAX
Penghasilan keuangan	142.495	142.635	Finance income
Beban pendanaan sewa	(158.643)	(158.643)	Finance lease costs
Beban pendanaan	(1.174.012)	(1.185.105)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	2.738.853	2.754.463	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	(600.601)	(600.601)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.138.252	2.153.862	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(127.924)	(132.304)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	2.010.328	2.021.558	INCOME FOR THE YEAR
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan	-	(11.230)	Effect of proforma adjustment on current year income

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4 PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**4 RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

31 Desember 2023
December 31, 2023

Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian
(lanjutan)

Consolidated statements of profit or
loss and other comprehensive
income (continued)

**PENGHASILAN/(RUGI)
KOMPREHENSIF LAIN**

**OTHER COMPREHENSIVE INCOME/
(LOSS)**

**Pos yang tidak akan direklasifikasi
ke laba rugi:**

**Item that will not be reclassified to
profit or loss:**

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	1.913	1.870
Pajak penghasilan terkait	(101)	(101)
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	1.812	1.769
Dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain	-	43

Actuarial gains on employee benefits liabilities
Income tax effect
Other comprehensive income - net of tax
Effect of proforma adjustment on other comprehensive income

**TOTAL PENGHASILAN
KOMPREHENSIF TAHUN
BERJALAN**

**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR**

**LABA PER SAHAM DASAR
(angka penuh)**

**BASIC EARNINGS PER SHARE
(full amount)**

	24	24
Dasar	24	24
Dilusian	24	24

Basic
Diluted

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS - NETO

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Kas	53	407	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	447.350	415.450	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	53.940	4.365	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	41.399	52.838	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	30	17	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk.	28.790	21.857	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	10.407	4.902	PT Bank HSBC Indonesia
MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta	7.052	2.700	MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	3.645	10.595	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Permata	2.829	4.514	PT Bank Permata
PT Bank DBS Indonesia	531	2.370	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	274	246	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	176	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	71	71	PT Bank UOB Indonesia
PT CIMB Niaga Syariah Tbk.	7	5	PT CIMB Niaga Syariah Tbk.
Subtotal bank	596.501	519.930	Subtotal cash in bank
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	20.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk.	-	150.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	100.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank DKI	-	100.000	PT Bank DKI
Subtotal deposito	-	370.000	Subtotal deposits
Subtotal kas dan setara kas	596.554	890.337	Subtotal cash and cash equivalents

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS - NETO (lanjutan)

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET
(continued)**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(17)	Allowance for expected credit loss
Total	596.554	890.320	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details of balances and transaction with related parties.

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam mata uang Rupiah tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berkisar sebagai berikut:

The interest rates for time deposits in Rupiah currency for year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Deposito berjangka	6,65% - 6,75%	2,50% - 7,10%	Time deposits

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	17	135	Beginning balance
Pembalikan cadangan kerugian kredit ekspektasian	(17)	(118)	Reversal allowance for expected credit loss
Saldo akhir	-	17	Ending balance

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5 KAS DAN SETARA KAS - NETO (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas telah memadai. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas kas dan setara kas.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 40.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas dan setara kas tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

5 CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET (continued)

Management believes that the allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents is adequate. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk on cash and cash equivalents.

Information regarding the classification of impaired and not impaired financial assets is disclosed in the Note 40.

As of December 31, 2024 and 2023, cash and cash equivalents are not pledged to any party.

6. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LAPORAN LABA RUGI

6. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Reksadana - dimiliki untuk diperdagangkan			Mutual fund - held for trading
HPAM Ekuitas Syariah Berkah	-	119.146	HPAM Ekuitas Syariah Berkah
HPAM Smart Beta Ekuitas	-	98.192	HPAM Smart Beta Ekuitas
Total	-	217.338	Total

Selama tahun 2024 dan 2023 atas aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, Perseroan telah mendapatkan keuntungan sebesar Rp6.031 dan Rp37.591 dicatat pada "penghasilan lain-lain" pada laporan laba rugi.

Pada bulan Maret 2024, Perseroan menjual penyertaan pada reksadana Ekuitas Syariah Berkah dan Smart Beta Ekuitas masing-masing sebesar Rp122.909 dan Rp102.513. Pada bulan Desember 2024, Perseroan juga menjual penyertaan pada reksadana Ekuitas Syariah Berkah sebesar Rp146.890.

Nilai wajar dari semua reksadana ekuitas diukur dengan menggunakan input level 1, yaitu harga penawaran terakhir dari surat berharga di pasar aktif.

During 2024 and 2023 on financial assets measured at fair value through the profit and loss statement, the Company has made a profit of Rp6,031 and Rp37,591 which were recorded in "other incomes" on profit loss statement .

In March 2024, the Company sold its investment in Ekuitas Syariah Berkah and Smart Beta Ekuitas mutual funds amounting to Rp122,909 and Rp102,513, respectively. In December 2024, the Company also sold its investment in Ekuitas Syariah Berkah mutual funds amounting to Rp146,890.

The fair value of all mutual funds are measured using level 1 input the latest bid prices of securities in an active market

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA – NETO

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Pihak berelasi (Catatan 39)		
PT Telekomunikasi Selular	901.436	914.997
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	242.762	350.132
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	112.549	-
PT Telkom Satelit Indonesia	908	-
PT PP (Persero) Tbk	565	608
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	204	103
PT PP Properti Tbk	117	-
PT PP Energi	83	33
PT PP Infrastruktur	35	83
PT PP Urban	22	18
PT PP Presisi Tbk	18	-
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(4.736)	(12.177)
Subtotal pihak berelasi	1.253.963	1.253.797
Pihak ketiga	774.822	427.538
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(25.013)	(45.470)
Subtotal pihak ketiga	749.809	382.068
Piutang usaha - neto	2.003.772	1.635.865

7. TRADE RECEIVABLES - NET

a. Based on customers

<i>Related parties (Note 39)</i>
<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
<i>Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.</i>
<i>PT Telkom Infrastruktur Indonesia</i>
<i>PT Telkom Satelit Indonesia</i>
<i>PT PP (Persero) Tbk</i>
<i>PT Telekomunikasi Indonesia Internasional</i>
<i>PT PP Properti Tbk</i>
<i>PT PP Energi</i>
<i>PT PP Infrastruktur</i>
<i>PT PP Urban</i>
<i>PT PP Presisi Tbk</i>
<i>Less: Allowance for expected credit loss</i>
<i>Subtotal related parties</i>
<i>Third parties</i>
<i>Less: Allowance for expected credit loss</i>
<i>Subtotal third parties</i>
<i>Trade receivables - net</i>

b. Berdasarkan klasifikasi

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Piutang usaha	722.115	909.932
Aset kontrak	1.311.406	783.580
Subtotal	2.033.521	1.693.512
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(29.749)	(57.647)
Piutang usaha - neto	2.003.772	1.635.865

<i>Accounts receivables</i>
<i>Contract asset</i>
<i>Subtotal</i>
<i>Less: Allowance for expected credit loss</i>
<i>Trade receivables - net</i>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan)

b. Berdasarkan klasifikasi (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 39)	
Belum jatuh tempo	956.191
Lancar	278.845
1 sampai 3 bulan	20.166
4 sampai 6 bulan	243
Lebih dari 6 bulan	3.254
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(4.736)
Subtotal pihak berelasi - neto	1.253.963
Pihak ketiga	
Belum jatuh tempo	355.214
Lancar	97.955
1 sampai 3 bulan	289.091
4 sampai 6 bulan	18.132
Lebih dari 6 bulan	14.430
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(25.013)
Subtotal pihak ketiga - neto	749.809
Piutang usaha – neto	2.003.772

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian yang didasarkan pada penilaian kolektif adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	57.647
(Pembalikan)/penambahan cadangan kerugian kredit ekspektasian, neto	(5.730)
Penghapusan Penyisihan	(22.168)
Saldo akhir	29.749

7. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

b. Based on classification (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Pihak berelasi (Note 39)		<i>Related parties (Note 39)</i>
Belum jatuh tempo	591.317	<i>Not yet due date</i>
Lancar	572.380	<i>Current</i>
1 to 3 Months	50.296	<i>1 to 3 Months</i>
4 to 6 Months	39.478	<i>4 to 6 Months</i>
Over 6 months	12.503	<i>Over 6 months</i>
Less: Allowance for expected credit loss	(12.177)	
Subtotal related parties - net	1.253.797	
Pihak ketiga		<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	220.868	<i>Not yet due date</i>
Lancar	140.120	<i>Current</i>
1 to 3 Months	23.565	<i>1 to 3 Months</i>
4 to 6 Months	1.237	<i>4 to 6 Months</i>
Over 6 months	41.748	<i>Over 6 months</i>
Less: Allowance for expected credit loss	(45.470)	
Subtotal third parties - net	382.068	
Trade receivables - net	1.635.865	

Movements in the allowance for expected credit loss, which are based on collective assessment, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	49.645	<i>Beginning balance</i>
(Reversal)/addition of expected credit loss, net	8.002	
Write-off	-	
Ending balance	57.647	

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA – NETO (lanjutan)

b. Berdasarkan klasifikasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga, dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 30 hari.

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

7. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

b. Based on classification (continued)

As of December 31, 2024 and 2023 Management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on receivables from third parties.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Trade receivables are non-interest bearing, and will be settled in cash and generally on 1 to 30 days term of payment.

Refer to Note 39 for details of balances and transaction with related parties.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 31, 2024
Proyek/jasa dalam pekerjaan	61.190
Perizinan dan kerjasama	35.962
Asuransi	15.556
Beban perumahan	15.179
Lain-lain	1.781
Total	129.668
Dikurangi bagian lancar	(99.016)
Bagian jangka panjang	30.652

8. PREPAID EXPENSE

	31 Desember/ December 31, 2023
Proyek/jasa dalam pekerjaan	6.326
Perizinan dan kerjasama	30.697
Asuransi	8.311
Beban perumahan	9.545
Lain-lain	2
Total	54.881
Dikurangi bagian lancar	(32.519)
Bagian jangka panjang	22.362

Project/services in progress
Permit and partnership
Insurance
Housing allowance
Others
Total
Less current portion
Non-current portion

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET LANCAR LAINNYA - NETO

Aset lancar lainnya merupakan piutang non usaha lain.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 39)		
PT Telekomunikasi Selular	200.447	124.485
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	5.506	7.249
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	3.862	704
Pihak ketiga		
Lainnya	456.222	43.429
Subtotal	666.037	175.867
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(24.086)	(25.829)
Aset lancar lainnya - neto	641.951	150.038

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian aset lancar lainnya cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya aset lancar lainnya.

Piutang non usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian yang didasarkan pada penilaian kolektif adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Saldo awal	25.829	25.829
Pembalikan kerugian kredit ekspektasian	(1.743)	-
Saldo akhir	24.086	25.829

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

9. OTHER CURRENT ASSETS - NET

Other current assets are non-trade receivables.

Related parties (Note 39)
PT Telekomunikasi Selular
PT Infrastruktur Telekomunikasi
Indonesia
Perusahaan Perseroan
(Persero) PT Telekomunikasi
Indonesia Tbk.

Third parties
Others

Subtotal

*Less: Allowance for expected
credit loss*

Other current assets - net

Management believes that the allowance for expected credit loss of other current assets is adequate to cover possible losses on uncollectible other current assets.

Non-trade receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

Movements in the allowance for expected credit loss, which are based on collective assessment, are as follows:

Beginning balance

Reversal of expected credit loss

Ending balance

Refer to Note 39 for details of balances and transaction with related parties.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP - NETO

	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 39)	
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	4.467
Pihak ketiga	37.111
Dikurangi:	
Penyisihan penurunan nilai	(4.467)
Total	37.111

Lihat Catatan 39 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Seluruh uang muka adalah dalam mata uang Rupiah.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran kas di muka yang dilakukan oleh Grup untuk pembangunan menara dan panel.

Mutasi provisi atas uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	4.467
Penambahan/(pembalikan) provisi, neto	-
Saldo akhir	4.467

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian uang muka pembelian aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya uang muka pembelian aset tetap.

10. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS - NET

	31 Desember/ December 31, 2023	
Related parties (Note 39)		
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	4.467	
Third parties	20.300	
Less:		
Allowance for impairment losses	(4.467)	
Total	20.300	Total

Refer to Note 39 for details of balances and transaction with related parties.

All advance payments are denominated in Rupiah.

Advances for purchase of fixed assets represent prepayments made by the Group for the construction of towers and panel.

Movements in provision of advance payments for purchase of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Beginning balance	4.467	
Addition/(reversal) of provision, net	-	
Ending balance	4.467	

Management believes that the allowance for expected credit loss of advance payments for purchase of fixed assets is adequate to cover possible losses on uncollectible advance payment for purchase of fixed asset.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO

11. FIXED ASSETS - NET

31 Desember/December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Tanah	5.764	-	-	-	5.764	Land
Bangunan	9.878.739	1.208	(23.184)	1.172.837	11.029.600	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	36.175.114	3.587	(188.422)	1.222.830	37.213.109	Transmission equipment and installation
Jaringan kabel	2.812.428	230.142	(367)	18.639	3.060.842	Cable network
Catu daya	4.923.454	724	(12.560)	186.315	5.097.933	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	16.946	-	-	19.029	35.975	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	99.528	-	(29)	19.548	119.047	Office equipment
Kendaraan	4.688	-	-	1.952	6.640	Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	628.915	266.640	(883)	-	894.672	Initial direct costs of operating leases
Subtotal	54.545.576	502.301	(225.445)	2.641.150	57.463.582	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	588.886	2.711.172	-	(2.641.150)	658.908	Construction in progress
Total biaya perolehan	55.134.462	3.213.473	(225.445)	-	58.122.490	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(2.258.922)	(262.018)	18.603	807	(2.501.530)	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	(5.128.743)	(934.705)	74.099	1.023	(5.988.326)	Transmission equipment and installation
Jaringan kabel	(130.878)	(137.470)	367	-	(267.981)	Cable network
Catu daya	(2.978.715)	(419.947)	9.492	-	(3.389.170)	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	(8.947)	(10.169)	-	-	(19.116)	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	(82.472)	(10.632)	29	-	(93.075)	Office equipment
Kendaraan	(3.843)	(722)	-	-	(4.565)	Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	(233.881)	(74.665)	883	-	(307.663)	Initial direct costs of operating leases
Total akumulasi penyusutan	(10.826.401)	(1.850.328)	103.473	1.830	(12.571.426)	Total accumulated depreciation
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(311.533)	2.534	-	(1.830)	(310.829)	Less: Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	43.996.528				45.240.235	Carrying amount

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember/December 31, 2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						At Cost
Tanah	5.764	-	-	5.764		Land
Bangunan	9.841.192	364.801	(5.126)	9.878.739		Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	32.847.901	2.798.516	(112.121)	36.175.114		Transmission equipment and installation
Jaringan kabel	611.493	132.111	-	2.812.428		Cable network
Catu daya	4.520.986	218.658	(4.033)	4.923.454		Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	16.941	-	-	5		Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	94.918	718	-	3.892		Office equipment
Kendaraan	4.688	-	-	-		Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	324.574	304.341	-	-		Initial direct costs of operating leases
Subtotal	48.268.457	3.819.145	(121.280)	2.579.254	54.545.576	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	699.640	2.468.753	-	(2.579.507)	588.886	Construction in progress
Total biaya perolehan	48.968.097	6.287.898	(121.280)	(253)	55.134.462	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(1.996.997)	(262.085)	160	-	(2.258.922)	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	(4.229.742)	(901.993)	2.992	-	(5.128.743)	Transmission equipment and installation
Jaringan kabel	(37.063)	(93.815)	-	-	(130.878)	Cable network
Catu daya	(2.591.860)	(387.311)	456	-	(2.978.715)	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	(4.569)	(4.378)	-	-	(8.947)	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	(73.556)	(8.916)	-	-	(82.472)	Office equipment
Kendaraan	(3.596)	(247)	-	-	(3.843)	Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	(203.465)	(30.416)	-	-	(233.881)	Initial direct costs of operating leases
Total akumulasi penyusutan	(9.140.848)	(1.689.161)	3.608	-	(10.826.401)	Total accumulated depreciation
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(302.507)	(9.026)	-	-	(311.533)	Less: Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	39.524.742				43.996.528	Carrying amount

Rincian beban penyusutan aset tetap yang dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of depreciation expense of fixed assets, which were charged to cost of revenues are as follows:

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,				
2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)				
2024				
Beban penyusutan aset tetap	1.850.328	1.689.161		Depreciation expenses of fixed assets
Rugi penurunan (pemulihan) nilai aset tetap	(2.534)	9.026		Impairment loss (recovery) of fixed assets

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11 ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	December 31, 2024
Peralatan dan instalasi transmisi	5%-95%	139.756	Januari 2025-Juni 2025	Transmission equipment and installation
Bangunan	5%-95%	394.450	Januari 2025-Juni 2025	Building
Jaringan kabel	5%-95%	54.789	Januari 2025-Juni 2025	Cable network
Catu daya	5%-95%	69.913	Januari 2025-Juni 2025	Power supply
Total		658.908		Total
31 Desember 2023 (Disajikan kembali)	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	December 31, 2023 (As Restated)
Peralatan dan instalasi transmisi	5%-95%	121.843	Januari 2024-Juni 2024	Transmission equipment and installation
Bangunan	5%-95%	318.034	Januari 2024-Juni 2024	Buildings
Jaringan kabel	5%-95%	134.626	Januari 2024-Juni 2024	Cable network
Catu daya	5%-95%	14.383	Januari 2024-Juni 2024	Power supply
Total		588.886		Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, cadangan penurunan nilai atas aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp46.399 dan Rp39.724 disajikan secara neto pada mutasi aset tetap sebagai aset dalam penyelesaian. Manajemen meyakini bahwa cadangan penurunan nilai atas aset dalam penyelesaian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Termasuk di dalam saldo aset tetap dalam pembangunan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah saldo komponen material untuk pembangunan menara telekomunikasi masing-masing sebesar Rp103.208 dan Rp39.560.

Beban pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan untuk yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp8.519. Tingkat bunga atas jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 sebesar 7,54% sampai 8,24%.

11 FIXED ASSETS - NET (continued)

Details of construction in progress along with the percentage of completion of the contract value are as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the allowance for impairment of construction in progress amounted to Rp46,399 and Rp39,724, respectively, disclosed net in the movement of fixed assets as assets in progress. Management believes that the allowance for impairment of construction in progress is sufficient to cover possible losses.

Included in the balance of constructions in-progress as of December 31, 2024, and 2023 are the materials of components for the construction of telecommunication towers amounting to Rp103,208 and Rp39,560, respectively.

Borrowing costs capitalized to fixed assets under construction for December 31, 2023 amounted Rp8,519. Interest rate used for the capitalization of the amount of borrowing costs that are worth capitalizing for period ended December 31, 2023 ranging from 7.54% to 8.24%.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11 ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Termasuk dalam aset tetap adalah biaya langsung awal sewa operasi terkait perolehan pendapatan sewa menara yang diamortisasi sepanjang masa kontrak sewa menara dengan penyewa yang terkait.

Nilai buku atas biaya langsung awal sewa operasi pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp587.009 dan Rp395.035.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tetap dengan menentukan jumlah terpulihkan dengan menghitung nilai pakai atas aset tetap yang dimiliki oleh Grup. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi penggunaan nilai pakai atas aset tetap tersebut dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto tahunan masing-masing sebesar 9,65% dan 11,37%.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

11 FIXED ASSETS - NET (continued)

Included in fixed assets are the initial direct costs of operating leases related to the acquisition of tower rental income, which are amortized over the term of the tower lease contracts with the related lessees.

The book value of initial direct costs of operating leases as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp587,009 and Rp395,035, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group did impairment testing on fixed assets by determining the recoverable amount by calculating the value in use of fixed assets owned by the Group. As of December 31, 2024 and 2023 the impairment test uses the projected value in use of the fixed assets and is discounted using an annual discount rate for 9.65% and 11.37%, respectively.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the discount rate as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ (Decrease)/Increase in Profit Before Tax	Key Assumptions
31 Desember 2024			December 31, 2024
Tingkat diskonto	100/(100) Basis poin/ Basis points	(2.715)/2.370	Discount rate
31 Desember 2023 (Disajikan kembali)			December 31, 2023 (As Restated)
Tingkat diskonto	100/(100) Basis poin/ Basis points	(2.223)/2.425	Discount rate

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11 ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian rugi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	(311.533)
Pembalikan/ (penambahan) tahun berjalan	2.534
Penyesuaian	(1.830)
Saldo akhir	(310.829)

Penambahan penyisihan penurunan nilai aset tetap tersebut diakui sebagai bagian dari beban penyusutan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp32.252.119 dan Rp28.948.727. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penerimaan dan keuntungan bersih atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Penerimaan	153.574
Nilai buku bersih	(121.971)
Keuntungan bersih	31.603

11 FIXED ASSETS - NET (continued)

Details of impairment losses of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Saldo awal	(302.507)	Beginning balance
Pembalikan/ (penambahan) tahun berjalan	(9.026)	Reversal/ (addition) during the year
Penyesuaian	-	Adjustment
Saldo akhir	(311.533)	Ending balance

Addition allowance impairment losses of fixed assets was recognized as part of depreciation expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2024 and 2023 fixed assets except land, have been insured against losses from fire and other risks with a total insurance coverage of Rp32,252,119 and Rp28,948,727, respectively. Management believed that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2024 and 2023 the proceeds of, and net gain from the sales of certain property and equipment were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Penerimaan	141.219	Proceeds
Nilai buku bersih	(117.672)	Net book value
Keuntungan bersih	23.547	Net gain

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11 ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai buku atas aset tetap yang tidak dipakai sementara sebesar Rp220.952 dan Rp278.941.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp102.680 dan Rp95.147.

11 FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, net book value of fixed assets that are temporarily not being used amounted to Rp220,952 and Rp278,941.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

As of December 31, 2024 and 2023, the cost of fully depreciated fixed assets of the Group which are still used is Rp102,680 and Rp95,147, respectively.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Tanah, bangunan, peralatan dan instalasi transmisi, peralatan kantor, dan kendaraan termasuk kedalam nilai-nilai berikut terkait dengan aset hak-guna:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Land, buildings, transmission equipment and installation, office equipment, and vehicles are included in the following values in relation to right-of-use assets:

31 Desember/December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah	8.324.636	1.508.992	(359.648)	-	9.473.980	Land
Bangunan	211.222	17.491	(12.680)	-	216.033	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	2.067.811	147.700	(150.639)	-	2.064.872	Transmission equipment and installation
Peralatan kantor	19.781	13.510	(26.521)	-	6.770	Office equipment
Kendaraan	8.264	12.283	(13.043)	-	7.504	Vehicles
Subtotal	10.631.714	1.699.976	(562.531)	-	11.769.159	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah	(2.306.666)	(1.058.470)	262.965	-	(3.102.171)	Land
Bangunan	(58.450)	(46.848)	12.680	-	(92.618)	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	(766.844)	(265.255)	143.073	-	(889.026)	Transmission equipment and installation
Peralatan kantor	(17.831)	(13.168)	26.521	-	(4.478)	Office equipment
Kendaraan	(4.134)	(12.299)	13.043	-	(3.390)	Vehicles
Subtotal	(3.153.925)	(1.396.040)	458.282	-	(4.091.683)	Subtotal
Nilai buku bersih	7.477.789				7.677.476	Net book value

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12 ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

**12 RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

31 Desember/December 31, 2023
(Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah	7.021.175	1.474.784	(171.323)	-	8.324.636	Land
Bangunan	148.170	79.440	(16.388)	-	211.222	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	1.947.241	358.864	(238.294)	-	2.067.811	Transmission equipment and installation
Peralatan kantor	17.358	11.345	(8.922)	-	19.781	Office equipment
Kendaraan	18.018	11.766	(21.520)	-	8.264	Vehicles
Subtotal	9.151.962	1.936.199	(456.447)	-	10.631.714	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah	(1.459.218)	(997.874)	150.426	-	(2.306.666)	Land
Bangunan	(40.434)	(31.861)	13.845	-	(58.450)	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	(703.336)	(266.059)	202.551	-	(766.844)	Transmission equipment and installation
Peralatan kantor	(11.144)	(15.609)	8.922	-	(17.831)	Office equipment
Kendaraan	(9.743)	(15.910)	21.519	-	(4.134)	Vehicles
Subtotal	(2.223.875)	(1.327.313)	397.263	-	(3.153.925)	Subtotal
Nilai buku bersih	6.928.087				7.477.789	Net book value

Rincian beban aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Details of expenses of right-of-use asset are as follows:

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/
Year Ended December 31,

2023

(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated, Note 4)

	2024	2023	
Beban amortisasi aset hak-guna	1.396.040	1.327.314	Amortization of right-of-use assets
Beban bunga sewa	165.498	158.643	Lease interest expense
Total	1.561.538	1.485.957	Total

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets as of December 31, 2024 and 2023.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**12 ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Pembayaran liabilitas sewa minimum adalah
sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Total estimasi pembayaran sewa minimum	3.289.522	3.425.122	Total estimated future minimum lease payments
Bunga yang belum diamortisasi	(871.045)	(984.995)	Unamortized interest
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	2.418.477	2.440.127	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(373.031)	(359.477)	Current maturities
Bagian jangka panjang	2.045.446	2.080.650	Long-term portion

Mutasi liabilitas sewa pembiayaan adalah
sebagai berikut:

Movement of lease liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Saldo awal	2.440.126	2.220.750	Beginning balance
Penambahan	1.699.976	1.936.199	Additions
Bunga	165.498	158.643	Interest
Pengurangan	(83.586)	(60.164)	Deductions
Pembayaran	(1.803.537)	(1.815.301)	Payment
Saldo akhir	2.418.477	2.440.127	Ending balance
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(373.031)	(359.477)	Current maturities
Bagian jangka panjang	2.045.446	2.080.650	Long-term portion

Komitmen Grup terkait sewa operasi adalah
sebagai berikut:

The Group's commitments related to
operating leases are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
1 tahun	525.690	518.606	1 year
Antara 1 - 5 tahun	1.039.921	942.979	Between 1 - 5 years
Diatas 5 tahun	1.723.911	1.963.537	Over 5 years
Total	3.289.522	3.425.122	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

31 Desember/December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					At Cost	
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	1.339.460	3.398	(406)	-	1.342.452	Customer relationships from acquisition of assets
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	193.999	-	-	-	193.999	Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Aset takberwujud lainnya	117.177	51.863	-	-	169.040	Other intangible assets
Total biaya perolehan	1.650.636	55.261	(406)	-	1.705.491	Total cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	(401.559)	(76.714)	394	(10.552)	(488.431)	Customer relationships from acquisition of assets
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	(148.792)	(8.023)	-	9.825	(146.990)	Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Aset takberwujud lainnya	(81.820)	(39.051)	-	727	(120.144)	Other intangible assets
Total Akumulasi Amortisasi	(632.171)	(123.788)	394	-	(755.565)	Total Accumulated Amortization
Nilai buku neto	1.018.465				949.926	Net book value

31 Desember/December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					At Cost	
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	1.136.322	203.232	(94)	-	1.339.460	Customer relationships from acquisition of assets
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	193.999	-	-	-	193.999	Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Aset takberwujud lainnya	102.061	15.116	-	-	117.177	Other intangible assets
Total biaya perolehan	1.432.382	218.348	(94)	-	1.650.636	Total cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	(330.855)	(70.773)	69	-	(401.559)	Customer relationships from acquisition of assets
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	(124.466)	(24.326)	-	-	(148.792)	Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Aset takberwujud lainnya	(54.773)	(27.047)	-	-	(81.820)	Other intangible assets
Total Akumulasi Amortisasi	(510.094)	(122.146)	69	-	(632.171)	Total Accumulated Amortization
Nilai buku neto	922.288				1.018.465	Net book value

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13 ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

Rincian beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan ke dalam kelompok beban amortisasi adalah sebagai berikut:

13 INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

Details of amortization expense of intangible assets which were charged to amortization expenses are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2024	2023	
Amortisasi aset takberwujud	123.788	122.146	Amortization of intangible assets

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah melakukan percepatan amortisasi atas aset takberwujud yang terindikasi terjadi penurunan nilai aset takberwujud.

As of December 31, 2024, and 2023, the Group has accelerated the amortization of intangible assets which indicated an impairment in the value of intangible assets.

14. GOODWILL

Saldo *goodwill* yang timbul dari transaksi akuisisi PST pada tahun 2019, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp466.719, dan Rp466.719.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan masing-masing sebesar 11,37%, dan 11,00%,

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai *goodwill*.

14. GOODWILL

The outstanding balance of goodwill which arose from the acquisition of PST in 2019, as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp466,719, and Rp466,719, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. As of December 31, 2024 and 2023, the impairment tests use cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 11.37%, and 11.00%, respectively.

As of December 31, 2024, and 2023, management believes that there was no impairment in the value of goodwill

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2024
Setoran jaminan	
Pihak berelasi (Catatan 39)	
PT Telkom Landmark Tower	417
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	350
Pihak ketiga	1.096
Beban ditangguhkan	
Pihak berelasi (Catatan 39)	
PT Telekomunikasi Selular	31.500
Pihak ketiga	205.512
Total	238.875

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa.

Lihat Catatan 39 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2023	
Guarantee deposits		
Related parties (Note 39)		
PT Telkom Landmark Tower	-	
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	350	
Third parties	718	
Deferred charges		
Related parties (Note 39)		
PT Telekomunikasi Selular	288.000	
Third parties	479.400	
Total	768.468	Total

Deferred charges represent deferred rental incentives provided to some customers. Rental incentives will be amortized over the term of the lease.

Refer to Note 39 for details of related parties information.

16. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

Pada tanggal 26 September 2023, Perseroan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN) dengan nilai nominal Rp550.000 yang akan digunakan untuk mendukung penyediaan dana dalam rangka *refinancing* kredit.

Jatuh tempo MTN tersebut adalah 370 hari kalender setelah tanggal penerbitan MTN dengan bunga 6,20% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 bulan (triwulan) sesuai dengan tanggal pembayaran bunga MTN. Pembayaran Bunga MTN pertama akan dilakukan pada tanggal 26 Desember 2023, sedangkan pembayaran bunga MTN terakhir sekaligus nilai pokok MTN.

Perseroan telah menunjuk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai wali amanat yang akan menjadi perantara perseroan dengan pemegang MTN.

16. MEDIUM-TERM NOTES

On September 26, 2023, the Company issued Medium Term Debt Notes (MTN) with a nominal value of Rp550,000 which will be used to support the provision of funds for credit refinancing.

The term of MTN is 370 calendar days after the MTN issuance date with annual interest rate 6.20% which will be paid every 3 months (quarterly) according to the MTN interest payment date. The first MTN interest payment will be made on December 26, 2023, while the final MTN interest payment as well as the MTN principal value.

The Company has engaged PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as trustee who will act as an intermediary between the company and MTN holders.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**16 SURAT UTANG JANGKA MENENGAH
(lanjutan)**

Penerbitan Surat Utang Jangka Menengah ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat idAAA.

Perseroan sudah melakukan pelunasan atas surat utang jangka menengah pada tanggal 6 Oktober 2024.

16 MEDIUM-TERM NOTES (continued)

The issuance of these Medium Term Notes was rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia with idAAA rate.

The company has made payment of medium-term notes on October 6, 2024.

17. OBLIGASI

17. OBLIGASI

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Obligasi berkelanjutan tahap I	237.578	-	Shelf Register Bonds phase I
Sukuk Ijarah berkelanjutan tahap I	9.780	-	Sukuk Ijarah Shelf Register phase I.
Total	247.358	-	Total

Obligasi

Pada tanggal 4 Juli 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi berkelanjutan tahap I dengan nilai nominal Rp240.225. Jatuh tempo Obligasi tersebut adalah 370 hari kalender setelah tanggal penerbitan Obligasi dengan bunga 6,50% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 bulan (triwulan) sesuai dengan tanggal pembayaran bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2024, sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir sekaligus nilai pokok Obligasi akan dilakukan pada tanggal 14 Juli 2025.

Perseroan telah menunjuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat yang akan menjadi perantara Perseroan dengan pemegang Obligasi.

Penerbitan Obligasi berkelanjutan tahap I ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat idAAA.

Bonds

On July 4, 2024, the Company issued Shelf Register Bonds phase I with a nominal value of Rp240,225. The term of Bonds is 370 calendar days after the Bonds issuance date with annual interest rate 6.50% which will be paid every 3 months (quarterly) according to the Bonds interest payment date. The first Bonds interest payment will be made on October 4, 2024, while the final Bonds interest payment as well as the Bonds principal value will be made on July 14, 2025.

The Company has engaged PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as trustee who will act as an intermediary between the Company and Bonds holders.

The issuance of these Shelf Register Bonds phase I was rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia with idAAA rate.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17 OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk

Pada tanggal 4 Juli 2024, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah berkelanjutan tahap I dengan nilai nominal Rp10.015. Jatuh tempo Sukuk tersebut adalah 370 hari kalender setelah tanggal penerbitan Sukuk dengan imbal hasil tahunan 6,50% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 bulan (triwulan) sesuai dengan tanggal pembayaran bunga Sukuk. Pembayaran bagi hasil Sukuk pertama akan dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2024, sedangkan pembayaran bagi hasil Sukuk terakhir sekaligus nilai pokok Sukuk akan dilakukan pada tanggal 14 Juli 2025.

Perseroan telah menunjuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat yang akan menjadi perantara Perseroan dengan pemegang Sukuk.

Penerbitan Sukuk Ijarah berkelanjutan tahap I ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat AAAsy.

17 OBLIGASI (continued)

Sukuk

On July 4, 2024, the Company issued Sukuk Ijarah Shelf Register phase I with a nominal value of Rp10,015. The term of Sukuk is 370 calendar days after the Bonds issuance date with annual profit sharing annual yield 6.50% which will be paid every 3 months (quarterly) according to the Sukuk profit sharing payment date. The first Sukuk profit sharing payment will be made on October 4, 2024, while the final Sukuk profit sharing payment as well as the Sukuk principal value will be made on July 14, 2025.

The Company has engaged PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as trustee who will act as an intermediary between the Company and Bonds holders.

The issuance of these Sukuk Ijarah Shelf Register phase I was rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia with AAAsy rate.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Saldo pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut :

18. SHORT-TERM LOANS

Balance short-term loan is as follow:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.219.000	3.450.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Total	4.219.000	3.450.000	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18 PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)
Perseroan

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.000.000 yang telah dilakukan perubahan menjadi Rp3.450.000 diperuntukan bagi pembiayaan kebutuhan modal umum Perseroan. Fasilitas kredit berlaku hingga 25 Juli 2025 tahun dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo dengan tingkat bunga yang ditentukan pada setiap penarikan dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 masing-masing antara 6,00% sampai dengan 6,77% dan 5,85% sampai dengan 7,00% per tahun.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah masing-masing sebesar Rp3.200.000 dan Rp3.450.000 .

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Debt* dibanding EBITDA kurang dari 5 (lima) kali dan;
- EBITDA dibanding *beban bunga* lebih dari 4 (empat) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

18 SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Mandiri”)
The Company

On Juli 26, 2022, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp3,000,000 which has been amended to Rp3,450,000 remarked for financing the general capital expenditure needs of the Company. The credit facility is valid until July 25, 2025 with full payment upon maturity. with a determined interest rate on each withdrawal with an effective interest rate for 2024 and 2023 ranging from 6.00% to 6.77% and 5.85% to 7.00% per annum, respectively.

The balance of this loan as of December 31, 2024, and 2023, is Rp3,200,000 and Rp3,450,000, respectively.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt to EBITDA ratio of less than 5 (five) times and;*
- *EBITDA to interest more than 4 (four) time.*

As of December 31, 2024, and 2023 the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18 PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
(lanjutan)**

Entitas Anak

PT Persada Sokkatama. ("PST")

Pada tanggal 23 Agustus 2023, PST menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp100.000 diperuntukan bagi pembiayaan kebutuhan modal kerja PST. Fasilitas kredit berlaku hingga 21 Mei 2025 dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo dengan tingkat bunga yang ditentukan pada setiap penarikan dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 sebesar 7,51% per tahun.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp19.000 .

Berdasarkan perjanjian tersebut, PST diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest Bearing Debt to Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 PST telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")

Perseroan

Pada tanggal 4 September 2024, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000 yang diperuntukan bagi pembiayaan kebutuhan modal kerja Perseroan. Fasilitas kredit berlaku hingga 2 September 2026 tahun dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo dengan tingkat bunga yang ditentukan pada setiap penarikan dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 sebesar 6,00% per tahun.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.000.000.

18 SHORT-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
(continued)**

Subsidiaries

PT Persada Sokkatama. ("PST")

On August 23, 2023, PST signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp100,000 remarked for financing the general capital expenditure needs of the PST. The credit facility is valid until May 21, 2025 with full payment upon maturity. with a determined interest rate on each withdrawal with an effective interest rate for 2024 of 7.51% per annum, respectively.

The balance of this loan as of December 31, 2024 is Rp19,000.

Based on the agreement, PST is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Interest Bearing Debt to Equity* not more than 5 (five) times;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* not more than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio* not less than 100%.

As of December 31, 2024 PST has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")

The Company

On September 4, 2024, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,000,000 remarked for financing working capital expenditure needs of the Company. The credit facility is valid until September 2, 2026 with full payment upon maturity with a determined interest rate on each withdrawal with an effective interest rate for 2024 of 6.00% per annum.

The balance of this loan as of December 31, 2024 is Rp1,000,000.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18 PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI") (lanjutan)**

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest Bearing Debt to Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, dan Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

18 SHORT-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI") (continued)**

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Interest Bearing Debt to Equity* not more than 5 (five) times;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* not more than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio* not less than 100%.

As of December 31, 2024 the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

19. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian material serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

19. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from purchases of materials as well as purchases of services required for the Group's operations, with the following details:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
PT Telkom Akses	167.451	308.070	PT Telkom Akses
PT Infomedia Nusantara	5.390	-	PT Infomedia Nusantara
PT Sigma Cipta Caraka	2.357	1.089	PT Sigma Cipta Caraka
PT PINS Indonesia	1.540	-	PT PINS Indonesia
PT Telkom Landmark Tower	770	191	PT Telkom Landmark Tower
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	141	141	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Administrasi Medika	37	37	PT Administrasi Medika
PT Graha Sarana Duta	15	665	PT Graha Sarana Duta
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	-	1.743	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Digital Aplikasi Solusi	-	10.662	PT Digital Aplikasi Solusi
Subtotal pihak berelasi	177.701	322.598	Subtotal related parties
Pihak ketiga	1.799.651	1.790.302	Third parties
Total	1.977.352	2.112.900	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 39)		
Lancar	151.796	264.507
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 3 bulan	3.619	9.707
4 sampai 6 bulan	6.668	10.924
Lebih dari 6 bulan	15.618	37.460
Subtotal pihak berelasi	177.701	322.598
Pihak ketiga		
Lancar	1.537.249	1.571.105
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 3 bulan	110.330	58.084
4 sampai 6 bulan	9.388	21.620
Lebih dari 6 bulan	142.684	139.493
Subtotal pihak ketiga	1.799.651	1.790.302
Total	1.977.352	2.112.900

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari. Untuk penjelasan mengenai proses manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 41.

Perseroan bekerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Permata Tbk, MUFG Ltd dan PT Maybank Indonesia Tbk. dalam fasilitas pembiayaan *supply chain*. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh pemasok Perseroan untuk memperoleh pembayaran atas tagihan yang telah disetujui oleh Perseroan untuk dibayarkan oleh bank sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu. Batas maksimum fasilitas yang diberikan kepada grup adalah sebesar Rp950.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 fasilitas pembiayaan *supply chain* yang digunakan oleh pemasok Perseroan adalah sebesar Rp159.801 dan Rp80.719.

19. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Related parties (Note 39)			
Current			
Overdue:			
1 to 3 Months			
4 to 6 Months			
Over 6 months			
Subtotal related parties	177.701	322.598	
Third parties			
Current			
Overdue:			
1 to 3 Months			
4 to 6 Months			
Over 6 months			
Subtotal third parties	1.799.651	1.790.302	
Total	1.977.352	2.112.900	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment. For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 41.

The Company established a supply chain financing facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Permata Tbk, MUFG Ltd and PT Maybank Indonesia Tbk. The facility can be used by the Company's suppliers to obtain payment for invoice that have been approved by the Company to be paid by the bank in accordance with certain terms and conditions. The maximum limit of the facility provided to the group is Rp950,000. As of December 31, 2024, and 2023, the supply chain financing facility used by the Company's suppliers was Rp159,801 and Rp80,719.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG USAHA (lanjutan)

19. TRADE PAYABLES (continued)

PT Persada Sokka Tama bekerja sama dengan MUFG Ltd. dalam fasilitas pembiayaan *supply chain*. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh pemasok PST untuk memperoleh pembayaran atas tagihan yang telah disetujui oleh PST untuk dibayarkan oleh bank sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu. Batas maksimum fasilitas yang diberikan kepada PST adalah sebesar Rp50.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 fasilitas pembiayaan *supply chain* yang digunakan oleh pemasok PST adalah sebesar Rp38.542.

The Persada Sokka Tama established a supply chain financing facility with MUFG Ltd. The facility can be used by PST suppliers to obtain payment for invoice that have been approved by PST to be paid by the bank in accordance with certain terms and conditions. The maximum limit of the facility provided to the PST is Rp50,000. As of December 31, 2024 the supply chain financing facility used by PST suppliers was Rp38,542.

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Jumlah tercatat hutang dagang yang termasuk dalam <i>supply chain facilities</i>	198.343	80.719	Carrying amount of trade payable that are part of supply chain financing facilities
Vendor yang telah menerima pembayaran	196.531	80.385	Supplier have received payment
Rentang tanggal jatuh tempo	1 - 3 bulan/month	1 - 3 bulan/month	Due date period

Tidak ada kombinasi bisnis material atau perbedaan nilai tukar mata uang asing yang akan mempengaruhi kewajiban berdasarkan pengaturan pembiayaan pemasok pada kedua periode tersebut.

There is no significant effect of business combinations or foreign exchange differences that would affect the liabilities under the supplier financing arrangements in either period.

Tidak ada perbedaan signifikan dari efek non kas pada jumlah tercatat utang usaha yang termasuk dalam pembiayaan pemasok grup.

There were no significant non-cash changes in carrying amount of the trade payables included in the group's supplier finance arrangement.

PT Ultra Mandiri Telekomunikasi bekerja sama dengan PT Maybank Indonesia Tbk dalam fasilitas surat kredit berdokumen dalam negeri ("SKBDN"). Tagihan yang telah diterima pembayarannya sebagian akan dilakukan melalui SKBDN. Atas SKBDN tersebut, telah dilakukan reklasifikasi ke dalam akun pinjaman jangka panjang. Lihat Catatan 23 untuk informasi pinjaman jangka panjang.

PT Ultra Mandiri Telekomunikasi collaborates with PT Maybank Indonesia Tbk in the letter of credit facility ("SKBDN"). Invoice received will be paid partially by SKBDN. The SKBDN has been reclassified into the long-term loan account. See Note 23 for information on long-term loan.

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Lihat Catatan 39 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 39 for details on related party information.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG LAIN-LAIN

Pos lainnya merupakan kewajiban kepada karyawan dan utang kepada pihak ketiga. Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah

20. OTHER PAYABLES

Other items are liabilities to employees and account payables to other third parties. All other payables are denominated in Rupiah.

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Konstruksi dan pembelian aset tetap			Construction and purchase of fixed assets
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	22.620	29.965	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telkom Akses	4.416	-	PT Telkom Akses
PT Infomedia Nusantara	412	204	PT Infomedia Nusantara
Pihak ketiga	481.844	260.027	Third parties
Subtotal	509.292	290.196	Subtotal
Operasional dan pemeliharaan			Operation and maintenance
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
PT Graha Sarana Duta	9.885	3.735	PT Graha Sarana Duta
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	9.685	11.798	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Selular	2.611	2.611	PT Telekomunikasi Selular
PT Infomedia Nusantara	941	-	PT Infomedia Nusantara
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	903	1.954	PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa
PT Sigma Cipta Caraka	607	26	PT Sigma Cipta Caraka
PT Telkom Landmark Tower	506	-	PT Telkom Landmark Tower
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	192	-	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Metra Digital Media	100	-	PT Metra Digital Media
PT Multimedia Nusantara	29	-	PT Multimedia Nusantara
PT Administrasi Medika	4	4	PT Administrasi Medika
PT Telkom Akses	-	391	PT Telkom Akses
Pihak ketiga	568.381	507.917	Third parties
Subtotal	593.844	528.436	Subtotal

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

21. ACCRUED EXPENSES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bunga pinjaman			Loan interest
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	26.202	995	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	14.359	11.283	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	3.553	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	991	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Pihak ketiga	58.210	97.843	Third parties
Subtotal	103.315	110.121	Subtotal
Lain-lain			Others
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	7.778	210	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Graha Sarana Duta	112	1.170	PT Graha Sarana Duta
PT Telkom Landmark Tower	8	328	PT Telkom Landmark Tower
Pihak ketiga	117.965	170.326	Third parties
Subtotal	125.863	172.034	Subtotal
Total	1.332.314	1.100.787	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS KONTRAK

22. CONTRACT LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Sewa menara telekomunikasi			Telecommunication tower lease
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
PT Telekomunikasi Selular	115.256	362.923	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1.625	-	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	134	-	PT Telekomunikasi Indonesia Internasional
Pihak ketiga	663.828	687.946	Third parties
Subtotal	780.843	1.050.869	Subtotal
Uang muka pekerjaan mekanikal elektrikal			Advances for mechanical electrical services
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	2.275	15.824	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
Subtotal	2.275	15.824	Subtotal
Uang muka jasa pengurusan IMB			Advances for IMB management services
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1.555	1.555	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
Subtotal	1.555	1.555	Subtotal
Total	784.673	1.068.248	Total

Akun ini merupakan penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan pendapatan lain yang memerlukan uang muka sesuai dengan perjanjian. Perseroan akan mengakui pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

Lihat Catatan 39 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

This account represents cash received from the customer related to lease agreement and other revenue that requires advance payment in accordance with the agreement. The Company will recognize revenue upon delivery service are rendered to the customers.

Refer to Note 39 for details on related party information.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

23. LONG-TERM LOANS

The long-term loan as of December 31, 2024, and 2023 is as follow:

31 Desember 2024	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current maturity within 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Maturity beyond 1 year	Total	December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 39)				Related parties (Note 39)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	416.667	1.666.580	2.083.247	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	291.667	1.414.686	1.706.353	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	169.041	760.686	929.727	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	106.000	442.295	548.295	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Total pihak berelasi	983.375	4.284.247	5.267.622	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank DBS Indonesia	1.033.333	1.766.667	2.800.000	PT Bank DBS Indonesia
PT CIMB Niaga Tbk.	333.334	1.333.333	1.666.667	PT CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	310.005	1.276.897	1.586.902	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Permata	291.655	729.208	1.020.863	PT Bank Permata
PT Bank HSBC Indonesia	208.333	791.667	1.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	90.909	-	90.909	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Total pihak ketiga	2.267.569	5.897.772	8.165.341	Total third parties
Total pokok pinjaman jangka panjang	3.250.944	10.182.019	13.432.963	Total principal of long-term loans
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(7.891)	(13.856)	(21.747)	Unamortized costs of loans
Neto	3.243.053	10.168.163	13.411.216	Net

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

23. LONG-TERM LOANS (continued)

31 Desember 2023 (Disajikan kembali)	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current maturity within 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Maturity beyond 1 year	Total	December 31, 2023 (As Restated)
Pihak berelasi (Catatan 39)				Related parties (Note 39)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	291.667	1.166.667	1.458.334	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	228.096	548.546	776.642	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT PP Infrastruktur Pinjaman sindikasi	-	13.657	13.657	PT PP Infrastruktur Syndicated loan
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	200.000	1.199.999	1.399.999	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
Total pihak berelasi	719.763	2.928.869	3.648.632	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank DBS Indonesia	300.000	1.200.000	1.500.000	PT Bank DBS Indonesia
PT CIMB Niaga Tbk.	333.333	1.666.667	2.000.000	PT CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	211.123	826.687	1.037.810	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Permata	291.655	1.020.863	1.312.518	PT Bank Permata
PT Bank HSBC Indonesia	125.000	500.000	625.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	181.818	90.909	272.727	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	62.500	437.500	500.000	MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	17.945	116.520	134.465	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Pinjaman sindikasi				Syndicated loan
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	157.143	942.856	1.099.999	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Total pihak ketiga	1.680.517	6.802.002	8.482.519	Total third parties
Total pokok pinjaman jangka panjang	2.400.280	9.730.871	12.131.151	Total principal of long-term loans
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(7.399)	(17.482)	(24.881)	Unamortized costs of loans
Neto	2.392.881	9.713.389	12.106.270	Net

Lihat Catatan 39 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Refer to Note 39 for details on related party information.

Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective term of the loan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian amortisasi atas biaya pinjaman dan biaya komitmen yang dibebankan ke dalam kelompok beban usaha adalah berikut ini:

23. LONG-TERM LOANS (continued)

Details of amortization of costs of loans and commitment fees which were charged to operating expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2023	
		(Disajikan kembali, Catatan 4/	
		As restated, Note 4)	
	2024		
Amortisasi biaya pinjaman	13.320	12.419	Amortization of costs of loans

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")

Perseroan

Pada tanggal 18 September 2024, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) dengan jumlah akad sebesar Rp2.291.621 untuk keperluan pembiayaan *refinancing* pinjaman. Jangka waktu pinjaman adalah 63 bulan dengan pengembalian setiap semester. Nisbah bagi hasil atas pendapatan ujarah adalah sebesar 82,13% untuk Perseroan dan 17,87% untuk BSI dengan suku bunga efektif selama 2024 adalah sebesar 7,67% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2029.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.083.247.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 adalah sebesar Rp2.291.621.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 adalah sebesar Rp208.374.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")

The Company

On September 18, 2024, the Company signed a *Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Financing Facility Agreement* with a total contract of Rp2,291,621 for the purpose loan *refinancing* business. The loan term is 63 months with semi-annual repayments. The profit sharing ratio for ujarah income is 82.13% for the Company and 17.87% for BSI with an effective interest rate during 2024 of 7.67% per annum.

This facility will mature on December 18, 2029.

The balance of this loan as of December 31, 2024 is Rp2,083,247.

Total drawdown of this facility during 2024 amounted to Rp2,291,621.

Total payment of this facility during 2024 was amounted to Rp208,374.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23 PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")
(lanjutan)**

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Rasio *Debt* dibanding *Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- Rasio *Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* tidak lebih dari 5 (lima) kali.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")

Perseroan

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan BNI. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,70% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 masing-masing adalah 7,43% sampai dengan 8,18% dan 7,66% sampai dengan 8,26% per tahun.

23 LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")
(continued)**

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* not less than 1 (one) time;
- The ratio *Debt* to *Equity* is not more than 5 (five) times; and
- *Debt* to *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* ratio of not more than 5 (five) times

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2024 the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")

The Company

On August 26, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000 for the purposes of developing the Telkom Group business with BNI. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.70% which has been changed to margin of 0.25% with an effective interest rate for 2024 and 2023 ranging from 7.43% to 8.18% and 7.66% to 8.26% per annum, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23 PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI") (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2028.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.706.353 and Rp1.458.334.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp291.666 dan Rp291.666.

Pada tanggal 4 November 2024, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000 untuk keperluan pembiayaan *general purposes*. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 sebesar 7,16% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 November 2031.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp400.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 adalah sebesar Rp400.000.

23 LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI") (continued)**

The Company (continued)

This facility will mature on August 25, 2028.

The balance of this loan as of December 31, 2024, and 2023 is Rp1,706,353, and Rp1,458,334, respectively.

Total payment of this facility during 2024 and 2023 was amounted to Rp291,666 and Rp291,666, respectively.

On November 4, 2024, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000 for the general purposes. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 0.25% with an effective interest rate for 2024 of 7.16% per annum, respectively.

This facility will mature on November 4, 2031.

The balance of this loan as of December 31, 2024 is Rp400,000.

Total drawdown of this facility during 2024 amounted to Rp400,000.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23 PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI") (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- *Rasio Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Rasio (Gross) Debt* dibanding *Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Entitas Anak

PT Ultra Mandiri Telekomunikasi. ("UMT")

Pada tanggal 4 November 2024, UMT menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp250.000 untuk keperluan pembiayaan *general purposes*. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,25%.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2031.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp139.686.

23 LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI") (continued)**

The Company (continued)

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* not less than 1 (one) time;
- *Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* ratio of not more than 5 (five) times; and
- *The ratio (Gross) Debt to Equity* is not more than 5 (five) times.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2024, and 2023, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

Subsidiaries

PT Ultra Mandiri Telekomunikasi. ("UMT")

On November 4, 2024, UMT signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp250,000 for the general purposes. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 0.25%.

This facility will mature on November 3, 2031.

The balance of this loan as of December 31, 2024 is Rp139,686.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23 PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI") (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

**PT Ultra Mandiri Telekomunikasi. ("UMT")
(lanjutan)**

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 adalah sebesar Rp139.686.

Berdasarkan perjanjian tersebut, UMT diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- *Rasio Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Rasio (Gross) Debt* dibanding *Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024, UMT telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

23 LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI") (continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Ultra Mandiri Telekomunikasi. ("UMT")
(continued)**

Total drawdown of this facility during 2024 amounted to Rp139,686.

Based on the agreement, UMT is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* not less than 1 (one) time;
- *Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* ratio of not more than 5 (five) times; and
- The ratio (Gross) Debt to Equity is not more than 5 (five) times.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2024 UMT has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")

Perseroan

Pada tanggal 15 Oktober 2024, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp5.000.000 untuk keperluan belanja modal dan *refinancing*. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya grace period dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan masing-masing sebesar 7,16% per tahun. Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2031.

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp400.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 adalah sebesar Rp400.000.

Pada tanggal 29 Juli 2019, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.113.100 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan Mandiri. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya grace period dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,50% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 1,00% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 7,95% sampai dengan 7,93% dan 7,88% sampai dengan 8,27% per tahun. Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

23. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")

The Company

On October 15, 2024, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp5,000,000 for the purposes of capital expenditure and refinancing. The term of loan is 7 years with a repayment every 6 months that is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months JIBOR plus a 0.25% with an effective interest rate for 2024 of 7.16% per annum. There is no collateral from the Company for this loan.

This facility will mature on October 14, 2031.

The balance of this loan as of December 31, 2024 is Rp400,000.

Total drawdown of this facility during 2024 amounted to Rp400,000.

On July 29, 2019, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,113,100 for the purposes of developing Telkom Group's business with Mandiri. The term of loan is 7 years with a repayment every 6 months that is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months JIBOR plus a 1.50% margin which has been changed to margin of 1.00% with an effective interest rate for 2024 and 2023 ranging from 7.95% to 7.93% and 7.88% to 8.27% per annum, respectively. There is no collateral from the Company for this loan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23 PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rpnil, dan Rp578.812.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp578.812 dan Rp178.096.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2026.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Debt* dibanding *Equity* kurang dari 5 (lima) kali;
- Rasio *Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) kurang dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) lebih dari 1 (satu) kali.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

23 LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
(continued)**

The Company (continued)

As of December 31, 2024, and 2023, the outstanding balance under this facility amounted to Rpnil, and Rp578,812, respectively.

Total payment of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rp578,812 and Rp178,096, respectively.

This facility will mature on June 23, 2026.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt to Equity* ratio of less than 5 (five) times;
- *Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) ratio is less than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) of more than 1 (one) time.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2024, and 2023 the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
(lanjutan)**

Entitas Anak

PT Persada Sokkatama. ("PST")

Pada tanggal 23 Agustus 2023, PST menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp200.000 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan Mandiri. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang dihitung sejak pengambilan pertama dilakukan dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,25% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,55% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 adalah antara masing-masing sebesar 7,48% sampai dengan 8,43% dan 8,08% sampai dengan 8,45% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp148.295 dan Rp197.830.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp197.830 dan Rp197.830.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 sebesar Rp50.000.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, PST diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- *Rasio Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Rasio (Gross) Debt* dibanding *Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 PST telah memenuhi seluruh ketentuan perjanjian pinjaman tersebut.

23. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
(continued)**

Subsidiaries

PT Persada Sokkatama. ("PST")

On August 23, 2023, PST signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp200,000 for the purposes of developing the Telkom Group business with Mandiri. The term of loan is 5 years with a repayment every 6 months which is calculated from first drawdown and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.25% which has been changed to margin of 0.55% with an effective interest rate for 2024 and 2023 ranging from 7.48% to 8.43% and 8.08% to 8.45% per annum, respectively.

As of December 31, 2024, and 2023 the outstanding balance under this facility amounted to Rp148,295 and Rp197,830, respectively.

Total drawdown of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rp197,830 and Rp197,830, respectively.

Total payment of this facility during 2024 amounted to Rp50,000.

Covenants

Based on the agreement, PST is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* not less than 1 (one) time;
- *Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* ratio of not more than 5 (five) times; and
- *The ratio (Gross) Debt to Equity* is not more than 5 (five) times.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2024, and 2023 PST has complied with all terms of the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
("BRI")**

Perseroan

Pada tanggal 26 Juli 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000 untuk keperluan pengembangan bisnis pembiayaan *capital expenditure* dan *refinancing* pinjaman. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,75% suku bunga efektif selama 2024 adalah sebesar 7,68% sampai dengan 7,93% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2030.

Saldo pinjaman ini per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp929.727.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 adalah sebesar Rp1.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 adalah sebesar Rp70.273.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Rasio *Debt* dibanding *Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- Rasio *Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) tidak lebih dari 5 (lima) kali.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

23. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
("BRI")**

The Company

On Juli 26, 2023, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,000,000 for the purposes of developing business for financing capital expenditure and loan refinancing. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 0.75% with an effective interest rate for 2024 ranging from 7.68% to 7.93% per annum.

This facility will mature on July 25, 2030.

The balance of this loan as of December 31, 2024 is Rp929,727.

Total drawdown of this facility during 2024 amounted to Rp1,000,000.

Total payment of this facility during 2024 was amounted to Rp70,273.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) not less than 1 (one) time;
- The ratio *Debt* to *Equity* is not more than 5 (five) times; and
- *Debt* to *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) ratio of not more than 5 (five) times.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2024 the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Perseroan

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.500.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,70% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 masing-masing sebesar antara 7,42% sampai dengan 8,15% dan 7,66% sampai dengan 8,26% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp800.000, dan Rp1.500.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp700.000 dan Rpnil.

23. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

The Company

On August 9, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp3,500,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term was 7 years with a repayment every 6 months which was calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.70% which has been changed to margin of 0.25% with an effective interest rate for 2024 and 2023 ranging from 7.42% to 8.15% and 7.66% to 8.26% per annum, respectively.

This facility will mature on August 9, 2028.

As of December 31, 2024, and 2023 the outstanding balance under this facility amounted to Rp800,000, and Rp1,500,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rpnil, respectively.

Total payment of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rp700,000 and Rpnil, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to EBITDA* maksimum 5 (lima) kali;
- *Debt to Equity* ("DER") maksimum 5 (lima) kali;
- *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum 1 (satu) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 6463/VIII/DBSI/IBG-JKT/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari PT Bank DBS Indonesia atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

23. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank DBS Indonesia ("DBS")
(continued)**

The Company (continued)

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Maximum Net Debt to EBITDA* of 5 (five) times;
- *Debt to Equity* ("DER") for a maximum of 5 (five) times;
- *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum 1 (one) time.

Related to the initial public offering plan, through letter number 6463/VIII/DBSI/IBG-JKT/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained approval from PT DBS Indonesia on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2024, and 2023, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juli 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya grace period dan tingkat suku bunga sebesar 6,9% untuk tahun pertama dan JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,65% untuk tahun setelahnya dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 sebesar antara 6,9% sampai dengan 7,82% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp2.000.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 adalah sebesar Rp2.000.000.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum 1 (satu) kali.
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 5 (lima) kali;
- *Gross Debt to Equity* ("DER") maksimum 5 (lima) kali;

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

23. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank DBS Indonesia ("DBS")
(continued)**

The Company (continued)

On July 27, 2023, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term was 7 years with a repayment every 6 months which was calculated from the end of the grace period and an interest rate of 6.9% for the first year and 3 months average JIBOR plus a margin of 0.65% for the remain years with an effective interest rate for 2024 ranging from 6.9% to 7.82% per annum, respectively.

This facility will mature on July 26, 2030.

As of December 31, 2024 the outstanding balance under this facility amounted to Rp2,000,000.

Total drawdown of this facility during 2024 amounted to Rp2,000,000.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum 1 (one) time.
- *Maximum Net Debt to EBITDA* of 5 (five) times;
- *Gross Debt to Equity* ("DER") for a maximum of 5 (five) times;

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2024, and 2023, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB")

Perseroan

Pada tanggal 28 November 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000 untuk keperluan pembiayaan *capital expenditure*. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan ditambah dengan margin 1,3% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,70% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar 7,46% sampai dengan 8,14% dan 7,46%. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juli 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp1.666.667, dan Rp2.000.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp333.333 dan Rpnil.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1 (satu) kali.
- *Debt to Equity* (DER) maksimum 5 (lima) kali; dan
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 5 (lima) kali;

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

23. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB")

The Company

On November 28, 2022, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000 to finance the capital expenditure. The term of loan is 7 years with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months JIBOR plus a 1.3% which has been changed to margin of 0.70% with an effective interest rate for 2024 and 2023 are ranging from 7.46% to 8.14% and 7.46% per annum, respectively. There is no collateral for this loan.

This facility will mature on July 26, 2030.

As of December 31, 2024, and 2023 the outstanding balance under this facility amounted to Rp1,666,667, and Rp2,000,000, respectively.

Total payment of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rp333,333 and Rpnil, respectively.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1 (one) time
- *Debt to Equity* (DER) for a maximum of 5 (five) times; and
- *Net Debt to EBITDA* maximum of 5 (five) times;

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2024, and 2023 the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23 PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

Perseroan

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.500.000. Dana pinjaman tersebut diperuntukan bagi pembiayaan kembali dan untuk pengembangan usaha. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pembayaran cicilan setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar 6,8% selama satu tahun dan dilanjutkan sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 sebesar 6,8% dan 6,8% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.332.552 dan Rp660.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp840.000 dan Rp660.000

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp167.448 dan Rpnil.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest Bearing Debt to Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 100%.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

23 LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

The Company

On July 3, 2023, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,500,000. The loan funds are intended for refinancing and for business development. The loan term is 7 years with repayment every 3 months calculated from the end of the *grace period* and an interest rate of 6.8% for one year and continued at JIBOR for an average of 3 months plus a margin of 1% with an effective interest rate for 2024 and 2023 of 6.8% and 6.8% per year, respectively.

This facility will mature on November 29, 2030.

As of December 31, 2024, and 2023 the outstanding balance under this facility amounted to Rp1,332,552 and Rp660,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2024 and 2023, amounted to Rp840,000 and Rp660,000, respectively.

Total payment of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rp167,448 and Rpnil, respectively.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Interest Bearing Debt to Equity* not more than 5 (five) times;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* not more than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio* not less than 100%.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2024, and 2023 the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
(lanjutan)**

Entitas Anak

PT Persada Sokkatama. ("PST")

Pada tanggal 29 Maret 2018, PST memperoleh fasilitas KI IV dari BCA sebesar Rp180.000 yang dijamin dengan piutang usaha, menara milik PST, saham PST yang dimiliki Ibu Rahina Dewayani dan/atau entitas yang akan menjadi pemilik minimal 99% saham PST dan jaminan pribadi pemegang saham mayoritas PST, pembayaran secara bulanan dan akan jatuh tempo pada 5 April 2024. Atas penggunaan fasilitas ini, PST dikenakan bunga sebesar 10,00% per tahun.

Pada 15 April 2020, PST telah mengalihkan Perjanjian Kredit Investasi IV tersebut ke Perjanjian Kredit Investasi V.

Pada tanggal 15 April 2020, PST memperoleh fasilitas KI V dari BCA sebesar Rp160.000. Pembayaran pokok pinjaman diangsur setiap 6 bulan sekali dan bunga pinjaman dibayar setiap 3 bulan sekali dan akan jatuh tempo pada 25 Juni 2025. Atas penggunaan fasilitas ini, PST dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah margin 1,5% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,75% per tahun dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 masing-masing antara sebesar 7,68% sampai dengan 8,45% dan 8,08% sampai dengan 8,45% per tahun

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp34.997 dan Rp104.990.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp70.170 dan Rp70.170.

23. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
(continued)**

Subsidiaries

PT Persada Sokkatama. ("PST")

On March 29, 2018, PST obtained KI IV facility from BCA amounting to Rp180,000 which is pledged as collateral for accounts receivable, tower owned by PST, PST shares owned by Mrs. Rahina Dewayani and/or the entity that will own at least 99% of PST shares and personal guarantee of majority share of PST, payment on a monthly basis and will be due on April 5, 2024. For the use of this facility, PST bears interest of 10.00% per annum.

As of April 15, 2020, PST transferred the Investment Credit Agreements IV to Investment Credit Agreement V.

On 15 April 2020, PST obtained an Investment Credit (KI) facility from BCA amounting to Rp160,000. The principal is paid in installments every 6 months and the loan interest is paid every 3 months and will mature on June 25, 2025. For the use of this facility, the Company bears interest at a Jibor of 3 months plus margin 1.5% margin has been change to 0.75% per annum with an effective interest rate for 2024 and 2023 ranging from 7.68% to 8.45% and 8.08% to 8.45% per annum, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance under this facility amounted to Rp34,997 and Rp104,990. respectively.

Payments of this facility for 2024 and 2023 amounting to Rp70,170 and Rp70,170, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 15 April 2020, PST memperoleh fasilitas KI VI dari BCA sebesar Rp160.000. Pembayaran pokok pinjaman diangsur setiap 6 bulan sekali dan bunga pinjaman dibayar setiap 3 bulan sekali dan akan jatuh tempo pada 22 April 2027. Atas penggunaan fasilitas ini, PST dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah margin 1,5% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,75% per tahun dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 masing-masing antara sebesar 7,93% sampai dengan 8,44% dan 8,08% sampai dengan 8,45% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp66.532 dan Rp93.141.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini pada tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp26.668 dan Rp26.667.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, PST memperoleh fasilitas KI VII dari BCA sebesar Rp150.000. Pembayaran pokok pinjaman diangsur setiap 6 bulan sekali dan bunga pinjaman dibayar setiap 3 bulan sekali serta akan jatuh tempo pada 28 September 2027 atas fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah margin 1,5% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,75% per tahun dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 sebesar antara 7,93% sampai 8,43% dan 8,08% sampai 8,45% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp109.732 dan Rp129.679.

23. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
(continued)**

Subsidiaries (continued)

On April 15, 2020, PST obtained a KI VI facility from BCA amounting to Rp160,000. The principal is paid in installments every 6 months and the loan interest is paid every 3 months and will be due on April 22, 2027. For the use of this facility, PST is subject to an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin has been change to 0.75% per annum with an effective interest rate for 2024 and 2023 between 7.93% to 8.44% and 8.08% to 8.45% per annum, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance under this facility amounted to Rp66,532 and Rp93,141, respectively.

Payments of this facility for 2024 and 2023 amounting to Rp26,668 and Rp26,667, respectively.

On October 28, 2022, PST obtained a KI VII facility from BCA amounting to Rp150,000. The principal is paid in installments every 6 months and the loan interest is paid every 3 months and for the use of this facility and will be due on 28 September 2027. This facility is subject to an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin has been change to 0.75% per annum with an effective interest rate for 2024 and 2023 ranging from 7.93% to 8.43% and 8.08% to 8.45% per annum.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance under this facility amounted to Rp109,732, and Rp129,679, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp20.000 dan Rp20.000.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, PST memperoleh fasilitas KI VIII dari BCA sebesar Rp200.000. Pembayaran pokok pinjaman diangsur setiap 6 bulan sekali dan bunga pinjaman dibayar setiap 3 bulan sekali serta akan jatuh tempo pada 30 Agustus 2031 atas fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah margin 1,25% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,75% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 antara 7,93% sampai dengan 8,41% dan 8,08% sampai dengan 8,45% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp43.089 dan Rp50.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rpnil dan Rp50.000.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.250 dan Rpnil.

Pembatasan-pembatasan

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain pembatasan untuk melakukan pinjaman baru dari pihak lain, meminjamkan uang kepada pihak lain, membagikan dividen atau keuntungan, membayar sebagian atau, mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan PST kepada pihak lain, menyatakan diri pailit dan mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

PST juga diwajibkan untuk memenuhi beberapa persyaratan administrasi, seperti penyerahan laporan keuangan auditan dan melakukan penilaian atas aset-aset yang digunakan sebagai jaminan utang bank.

23. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
(continued)**

Subsidiaries (continued)

Payments of this facility during 2024 and 2023 amounting to Rp20,000 and Rp20,000, respectively.

On August 31, 2023, PST obtained a KI VIII facility from BCA amounting to Rp200,000. The principal is paid in installments every 6 months and the loan interest is paid every 3 months and for the use of this facility and will be due on 30 August 2031. This facility is subject to an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.25% margin has been change to 0.75% per annum with an effective interest rate for 2024 and 2023 ranging from 7.93% to 8.41% and 8.08% to 8.45% per annum.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance under this facility amounted to Rp43,089 and Rp50,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rpnil and Rp50,000, respectively.

Payments of this facility during 2024 and 2023 amounting to Rp6,250 and Rpnil, respectively.

Covenants

All of the above loan agreements include certain restrictions, including restrictions on making new loans from other parties, lending money to other parties, distributing dividends or profits, paying part of or, binding themselves as guarantor of debt or pledging the PST assets to parties others, declare themselves bankrupt and maintain certain financial ratios.

PST was also required to comply with certain administrative requirements, such as submission of audited financial statements and perform appraisal the Company's assets that were used as bank collateral.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 PST telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

PT Bank Permata Tbk.

Perseroan

Pada tanggal 15 Juni 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp750.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,5% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 masing-masing antara 7,17% sampai dengan 7,99% dan 7,85% sampai dengan 8,03% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp312.518 dan Rp437.513.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp124.995 dan Rp124.995.

23. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
(continued)**

Subsidiaries (continued)

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2024 and 2023 PST has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

PT Bank Permata Tbk.

The Company

On June 15, 2020, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp750,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The term of loan is 7 years with a repayment of every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin which has been changed to margin of 0.25% with an effective interest rate for 2024 and 2023 ranging from 7.17% to 7.99% and 7.85% to 8.03% per annum, respectively.

This facility will mature on June 22, 2027.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance under this facility amounted to Rp312,518 and Rp437,513, respectively.

Total payment of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rp124,995 and Rp124,995, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 25 Februari 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp750.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya grace period dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,50% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,60% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 adalah antara 7,52% sampai dengan 8,23% dan 7,54% sampai dengan 8,06% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp291.675 dan Rp375.005.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp83.330 dan Rp83.330.

Pada tanggal 30 November 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya grace period dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,3% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,70% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 6,87 % sampai dengan 7,93% dan 7,7% per tahun.

23. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk.(continued)

The Company (continued)

On February 25, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp750,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term is 7 years with a repayment of every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.50% margin has been change to 0.60% margin with an effective interest rate for 2024 and 2023 ranging from 7.52% to 8.23% and 7.54% to 8.06% per annum, respectively.

This facility will mature on February 25, 2028.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding balance under this facility amounted to Rp291,675 and Rp375,005, respectively.

Total payment of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rp83,330 and Rp83,330, respectively.

On November 30, 2022, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The term of loan is 7 years with a repayment of every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.3% margin has been change to 0.70% with an effective interest rate for 2024 and 2023 ranging from 6.87% to 7.93% and 7.7% per annum, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp416.670 dan Rp500.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp nihil dan Rp500.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 sebesar Rp83.330.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to EBITDA* maksimum 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1 (satu) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 113/SK/CB3/WB/07/2021 tanggal 30 Juli 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Permata Tbk atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

23. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk. (continued)

The Company (continued)

This facility will mature on November 30, 2029.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding balance under this facility amounted to Rp416,670 and Rp500,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rp nil and Rp500,000, respectively.

Total payment of this facility during 2024 amounted to Rp83,330.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Net Debt to EBITDA* maximum of 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1 (one) time.

Related to the initial public offering plan, through letter number 113/SK/CB3/WB/07/2021 dated July 30, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Permata Tbk on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the condition that the Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Perseroan

Pada tanggal 28 April 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp750.000. Fasilitas Kredit diberikan untuk keperluan pembiayaan akuisisi menara dan tujuan umum Perseroan lainnya. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun termasuk *grace period* 12 bulan sejak penarikan pertama dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,75% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,50% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 5,60% sampai dengan 7,68% dan 5,60% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2028.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp500.000 dan Rp625.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp125.000 dan Rp125.000.

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar 7,2% untuk tahun pertama dan JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,5% untuk tahun setelahnya dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 sebesar 7,20% per tahun.

23. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

The Company

On April 28, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp750,000 Credit Facilities are provided for financing purposes of tower acquisitions and other general purposes of the Company. The term of loan is 7 years including a grace period of 12 months from the first drawdown with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.75% which has been changed for margin of 0.50% with an effective interest rate for 2024 and 2023 is ranging 5.60% to 7.68% and 5.60% per annum, respectively.

This facility will mature on April 28, 2028.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding balance under this facility amounted to Rp500,000 and Rp625,000, respectively.

Total payment of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rp125,000 and Rp125,000, respectively.

On July 3, 2023, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term was 7 years with a repayment every 6 months which was calculated from the end of the grace period and an interest rate 7.2% for the first year and 3 months average JIBOR plus a margin of 0.5% for following years with an effective interest rate for 2024 is 7.20%, respectively..

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rp500.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 sebesar Rp500.000.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Rasio *Net Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* ("EBITDA") tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- Rasio *(Gross) Debt to Equity* ("DER") tidak lebih dari 5 (lima) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 198/CMB-CORP/VIII/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank HSBC Indonesia atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

23. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
(continued)**

The Company (continued)

This facility will mature on August 28, 2030.

As of December 31, 2024 the outstanding balance under this facility amounted to Rp500,000.

Total drawdown of this facility during 2024 amounted to Rp500,000.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") of not less than 1 (one) time;
- *The ratio of Net Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* ("EBITDA") is not more than 5 (five) times; and
- *Ratio (Gross) Debt to Equity* ("DER") of not more than 5 (five) times.

Related to the initial public offering plan, through letter number 198/CMB-CORP/VIII/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank HSBC Indonesia on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2024 and 2023 the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon")**

Perseroan

Pada tanggal 23 Februari 2022, MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. menandatangani Perjanjian Pengalihan Aset atas Fasilitas Kredit milik Perseroan pada Bank MUFG dengan tanggal perjanjian kredit 18 Juli 2018, dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000. Tanggal efektif pengalihan adalah 21 Maret 2022 dengan jumlah saldo sebesar Rp636.364. Tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,50% yang telah dilakukan perubahan menjadi tingkat suku bunga tetap sebesar 7,89% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 7,81% sampai dengan 7,89% dan 7,89% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp90.909 dan Rp272.727.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp181.818 dan Rp181.818.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

23. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon")**

The Company

On February 23, 2022, MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta and PT Bank Danamon Indonesia Tbk. signed an Asset Transfer Agreement for the Company's Credit Facility at Bank MUFG with a credit agreement date of 18 July 2018, with a maximum amount of Rp1,000,000. The effective date of the transfer is March 21, 2022 with a total balance of Rp636,364. an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.50% which has been changed to fixed rate 7.89% per annum with an effective interest rate for 2024 and 2023 is ranging 7.81% to 7.89% and 7.89% per annum, respectively.

This facility will mature on June 24, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding balance under this facility amounted to Rp90,909 and Rp272,727, respectively.

Total payment of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rp181,818 and Rp181,818, respectively.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Net Debt to EBITDA* is not more than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* not less than 1 (one) time.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2024 and 2023 the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23 PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta
("MUFG")**

Perseroan

Pada tanggal 4 Maret 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000 diperuntukan bagi pembiayaan kebutuhan modal umum Perseroan. Jangka waktu pembayaran 7 tahun dengan cicilan per semester yang berakhir pada 3 Maret 2028 dengan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 2,35% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 1,15% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 adalah antara 8,08% sampai dengan 8,10% dan 7,67% sampai dengan 8,26% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar Rpnil dan Rp500.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 sebesar Rp500.000.

23 LONG-TERM LOANS (continued)

**MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta
("MUFG")**

The Company

On March 4, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000 remarked for financing the general capital expenditure needs of the Company. The payment term is 7 years with 6 months installments ending March 3, 2028 with an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 2.35% margin which has been changed to margin of 1.15% with an effective interest rate for 2024 and 2023 ranging from 8.08% to 8.10% and 7.67% to 8.26% per annum, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance under this facility amounted to Rpnil and Rp500,000, respectively.

Total payment of this facility during 2024 amounted to Rp500,000.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi

Perseroan

Pada tanggal 19 Desember 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi ("Pinjaman Sindikasi") dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.500.000 dengan limit masing-masing sebesar Rp1.400.000 untuk PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan Rp1.100.000 untuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Pinjaman digunakan untuk keperluan pembiayaan *capital expenditure* infrastruktur telekomunikasi. Jangka waktu pinjaman adalah 8 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan dan tingkat suku bunga *fixed* sebesar 7,68% untuk 18 bulan pertama terhitung sejak pencairan dan dilanjutkan dengan JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,3% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 7,68% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman atas fasilitas ini untuk limit PT Bank Syariah Indonesia Tbk. adalah masing-masing sebesar Rpnil dan Rp1.399.999.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman atas fasilitas ini untuk limit PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. adalah masing-masing sebesar Rpnil, dan Rp1.099.999.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 sebesar Rpnil dan Rp1.019.199 untuk limit pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 sebesar Rpnil dan Rp800.799 untuk limit pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp1.399.999 dan Rpnil untuk limit pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp1.099.999 dan Rpnil untuk limit pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

23. LONG-TERM LOANS (continued)

Syndicated Loan

The Company

On December 19, 2022, the Company signed a Syndicated Credit Facility Agreement ("Syndicated Loan") with a maximum amount of Rp2,500,000 with a limit of Rp1,400,000 for each PT Bank Syariah Indonesia Tbk and Rp1,100,000 for PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Loans are used to finance capital expenditure for telecommunications infrastructure. The loan term is 8 years with repayment every 6 months and a fixed interest rate of 7.68% for the first 18 months from disbursement and continued with an average JIBOR of 3 months plus a margin of 1.3% with an effective interest rate for 2024 and 2023 are 7.68% per year, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding balance under this facility limit PT Bank Syariah Indonesia Tbk. amounted to Rpnil, and Rp1,399,999.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding balance under this facility limit PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. amounted to Rpnil, and Rp1,099,999.

Total drawdown of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rpnil and Rp1,019,199 for limit on PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.

Total drawdown of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rpnil and Rp800,799 for limit on PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Total payment of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rp1,399,999 and Rpnil for limit on PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.

Total payment of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rp1,099,999 and Rpnil for limit on PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga ekuitas selalu positif
- *Debt to Equity* (DER) maksimum 5 (lima) kali
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1 (satu) kali.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

Entitas Anak

PT Ultra Mandiri Telekomunikasi. ("UMT")

Pada tanggal 28 Agustus 2019, UMT menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp281.000 untuk keperluan belanja modal. Jangka waktu pinjaman adalah 6 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan, fasilitas ini digunakan untuk membiayai "SKBDN/LC" yang dibayarkan per *batch* dengan tingkat suku bunga sebesar 9,75% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 9,75% dan 9,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rpnil dan Rp134.465.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp134.465 dan Rpnil.

23. LONG-TERM LOANS (continued)

Syndicated Loan (continued)

The Company (continued)

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Maintain equity in positive value*
- *Debt to Equity (DER) for a maximum of 5 (five) times*
- *Net Debt to EBITDA maximum of 5 (five) times; and*
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1 (one) time*

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2024, and December 31, 2023 the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

Subsidiaries

PT Ultra Mandiri Telekomunikasi. ("UMT")

On August 28, 2019, UMT signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp281,000 for capital expenditure. The term of loan is 6 years with a repayment of every 6 months This facility is used to finance "SKBDN/LC" which is paid per batch and an interest rate 9.75 with an effective interest rate for 2024 and 2023 is 9.75% and 9,75% per annum, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding balance amounted to Rpnil and Rp134,465, respectively.

Total payment of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rp134,465 and Rpnil, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23 PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT PP Infrastruktur ("PP Infra")

Entitas Anak

PT Ultra Mandiri Telekomunikasi. ("UMT")

Pada tanggal 21 Agustus 2021, UMT menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk keperluan belanja modal. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 12,50%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rpnil dan Rp13.657.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp13.657 dan Rpnil.

23 LONG-TERM LOANS (continued)

PT PP Infrastruktur ("PP Infra")

Subsidiaries

PT Ultra Mandiri Telekomunikasi. ("UMT")

On August 21, 2021, UMT signed a Credit Facility Agreement for capital expenditure purposes. The loan term is 3 years with an interest rate of 12.50%.

As of December 31, 2024 and 2023 the outstanding balance amounted to Rpnil and Rp13,657, respectively.

Total payment of this facility during 2024 and 2023 amounted to Rp13,657 and Rpnil, respectively.

24. PROVISI JANGKA PANJANG

24. LONG-TERM PROVISION

31 Desember/December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Provisi Tambahan/ Additional Provision	Penyesuaian/ Adjustment	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertumbuhan bunga/ Acreation of interest	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi biaya pembongkaran Menara	98.356	3.844	(12.309)	(22)	10.174	100.043	Estimated cost of dismantling of towers

31 Desember/December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning balance	Provisi Tambahan/ Additional Provision	Penyesuaian/ Adjustment	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertumbuhan bunga/ Acreation of interest	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi biaya pembongkaran Menara	360.942	4.277	(289.488)	(87)	22.712	98.356	Estimated cost of dismantling of towers

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari rata-rata tingkat diskonto yaitu masing - masing 9,65% dan 11,37% serta rata-rata sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan yaitu masing-masing 34,58 tahun dan 35,39 tahun.

Provisi jangka panjang akan di realisasi ketika pembongkaran menara.

The significant assumptions as of December 31, 2024 and 2023, consist of the average discount rate 9.65% and 11.37%, respectively. and average remaining period before demolition is carried out 34.58 years and 35.39 years, respectively.

Long-term provisions will be realized when the tower is dismantled.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24 PROVISI JANGKA PANJANG

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap:

	Tingkat diskonto/Discount rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
2024	505	(729)	2024
2023	215	(309)	2023

24 LONG-TERM PROVISION

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates of 1%, with all other variables held constant:

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup berpartisipasi dalam Program Pensiun Iuran Pasti melalui DPLK AXA Mandiri Financial Services dengan besar iuran dari Perseroan tergantung dari level karyawan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pendanaan pesangon melalui DPLK Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) yang diselenggarakan oleh AXA Mandiri Financial Services.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 3 Februari 2025.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group participates in Defined Contribution Pension Plan through DPLK AXA Mandiri Financial Services, which employer contribution amount depends on the employee's grade. In addition, the Company also funding for the severance pay through DPLK Pension Program for Severance Compensation (PPUKP) which is managed by AXA Mandiri Financial Services.

The liabilities for the Group's employee benefits as of December 31, 2024 are determined based on actuarial appraisal by Steven & Mourits, independent actuaries, based on their reports dated February 3, 2024.

The main assumptions used in determining the employee benefits expense as of December 31, 2024 and 2023 and are as follows:

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25 LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)	31 Desember/ December 31, 2024	25 EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)	31 Desember/ December 31, 2023	
			(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Tingkat diskonto	7,1% per tahun/per annum	6,75% per tahun/per annum		Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4,8% per tahun/per annum	5,3% per tahun/per annum		Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 4 (2019) - Improvement	TMI 4 (2019) - Improvement		Mortality rate
Umur pensiun	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years		Retirement age
Tingkat cacat	10% dari/from TMI 4	10% dari/From TMI 4		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% per tahun pada usia sampai dengan 29 tahun dan berkurang hingga 0% pada usia 54 tahun/ 6% per annum up to 29 years old and decrease linearly up to 0% at 54 years old	6% per tahun pada usia sampai dengan 29 tahun dan berkurang hingga 0% pada usia 54 tahun/ 6% per annum up to 29 years old and decrease linearly up to 0% at 54 years old		Resignation rate
Tingkat pensiun	100% usia pensiun normal/100% at normal retirement age	100% usia pensiun normal/100% at normal retirement age		Retirement rate
Rincian liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:		The details of the post-employment benefit liabilities are as follows:		
	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	24.502	20.046		Present value of the liability
Aset program	(16.035)	(9.698)		Plan assets
Saldo Akhir	8.467	10.348		Ending balance

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25 LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**25 EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income expenses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,			
		2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
	2024		
Biaya jasa kini	4.558	5.252	Current service cost
Beban bunga	1.116	1.104	Interest cost
Rugi (laba) neto aktuarial - tahun berjalan	136	(197)	Net actuarial loss/(gain) recognized during the year
Biaya terminasi	52	-	Termination cost
Pengakuan liabilitas atas masa kerja lalu	9	-	Adjustment of past services liabilities
Biaya jasa lalu-kurtailmen	(400)	(85)	Past service cost –curtailment
Pendapatan bunga-aset program	(849)	(548)	Interest income on plan asset
Total	4.622	5.526	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefit liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Saldo awal, 1 Januari	10.348	10.683	Beginning balance, 1 January
Biaya yang diakui di laporan laba/rugi	4.622	5.526	Expense recognised in profit/loss statement
Biaya terminasi	(52)	-	Termination cost
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	(173)	-	Benefits paid by Company
Laba aktuarial yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain	(547)	(1.870)	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perseroan (aktual)	(5.731)	(3.991)	Contributions to plan made by the Company (actual)
Saldo Akhir	8.467	10.348	Ending balance

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25 LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	
Saldo awal, 1 Januari	20.046
Biaya jasa kini	4.558
Keuntungan pada kewajiban aktuarial penyesuaian pengalaman	1.390
Beban bunga	1.116
Pembayaran imbalan dari aset program	(29)
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	(173)
Biaya jasa lalu-kurtailmen	(400)
Asumsi keuangan	(2.006)
Saldo Akhir	24.502

Aset program

Saldo awal, 1 Januari	(9.698)
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perseroan (aktual)	(5.731)
Penghasilan bunga atas aset program	(849)
Hasil aset program (tidak termasuk penghasilan bunga)	214
Pembayaran imbalan dari aset program	29
Saldo Akhir	(16.035)

**25 EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

The movements of present value of employee benefits obligation in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Present value of defined benefit obligation		
Beginning balance, 1 January	16.137	
Current service costs	5.252	
Actuarial gain on obligation Experience adjustment	(883)	
Interest costs	1.104	
Payment of benefits from asset program	-	
Payment by the Company	-	
Past service cost –curtailmen	(85)	
Financial assumption	(1.479)	
Ending balance	20.046	

Plan assets

Beginning balance, 1 January	(5.453)	
Contributions to plan made by the Company (actual)	(3.991)	
Interest income on plan assets	(549)	
Return on plan assets (excluding interest income)	295	
Payment of benefits from asset program	-	
Ending balance	(9.698)	

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

The movements in the balance of remeasurement charged to other comprehensive income:

	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal, 1 Januari	(351)
Keuntungan aktuarial yang diakui tahun berjalan	(547)
Saldo Akhir	(898)

	31 Desember/ December 31, 2023	
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Beginning balance, 1 January	1.519	
Gain actuarial recognized during the year	(1.870)	
Ending balance	(351)	

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**25 LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan					Effect on present value of employee benefits liabilities:
2024	(2.182)	1.318	1.633	(2.475)	2024
2023 (Disajikan kembali, Catatan 4)	(917)	2.782	3.011	(1.193)	2023 (As restated, Note 4)

Analisa profil jatuh tempo nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The maturity profile analysis of the present value of employee benefits obligation are as follows: (unaudited)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
1 - 5 tahun	12.921	10.775	1 - 5 years
6 - 10 tahun	26.488	16.353	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	121.526	104.755	More than 10 years
Total	160.935	131.883	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan adalah 12,76 tahun.

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of reporting period is 12.76 years.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja.

Management believes that the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under Cipta Kerja Laws.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM DAN CADANGAN
PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM**

Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perseroan
tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai
berikut:

**26. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED
PAYMENT RESERVE**

Share Capital

The composition of the Company's
shareholders as of December 31, 2024 is as
follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Shareholders
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	60.021.928.043	13.685.000	71,83 %	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Maleo Investasi Indonesia	4.993.349.700	1.138.484	5,98 %	PT Maleo Investasi Indonesia
Government of Singapore	4.450.091.300	1.014.621	5,33 %	Government of Singapore
Theodorus Ardi Hartoko	8.162.700	1.861	0,01 %	Theodorus Ardi Hartoko
Herlan Wijanarko	3.994.800	911	0,00 %	Herlan Wijanarko
Hendra Purnama	5.130.000	1.170	0,01 %	Hendra Purnama
Ian Sigit Kurniawan	2.100.000	479	0,00 %	Ian Sigit Kurniawan
Hastining Bagyo Astuti	307.100	70	0,00 %	Hastining Bagyo Astuti
Agus Winarno	157.500	36	0,00 %	Agus Winarno
Yusuf Wibisono	112.500	26	0,00 %	Yusuf Wibisono
Masyarakat	12.045.456.801	2.746.362	14,42 %	Public
Sub-total	81.530.790.444	18.589.020	97,58 %	Sub-total
Modal Treasuri	2.028.845.900	462.577	2,42 %	Treasury Stock
Total	83.559.636.344	19.051.597	100,00 %	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26 MODAL SAHAM DAN CADANGAN
PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Komposisi pemegang saham Perseroan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**26 SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED
PAYMENT RESERVE (continued)**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Shareholders
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	60.021.928.043	13.684.999	71,84	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Maleo Investasi Indonesia	4.993.349.700	1.138.484	5,98	PT Maleo Investasi Indonesia
Government of Singapore	4.619.585.700	1.053.266	5,53	Government of Singapore
Theodorus Ardi Hartoko	6.862.700	1.565	0,01	Theodorus Ardi Hartoko
Herlan Wijanarko	3.994.800	911	0,00	Herlan Wijanarko
Hendra Purnama	3.430.000	782	0,00	Hendra Purnama
Ian Sigit Kurniawan	2.100.000	479	0,00	Ian Sigit Kurniawan
Hastining Bagyo Astuti	307.100	70	0,00	Hastining Bagyo Astuti
Agus Winarno	157.500	36	0,00	Agus Winarno
Yusuf Wibisono	112.500	26	0,00	Yusuf Wibisono
Masyarakat	12.967.991.501	2.956.701	15,52	Public
Sub-total	82.619.819.544	18.837.319	98,88	Sub-total
Modal Treasuri	932.900.000	212.701	1,12	Treasury Stock
Total	83.552.719.544	19.050.020	100,00	Total

Berdasarkan surat edaran OJK No.30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh perusahaan terbuka, manajemen Perseroan memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang dimiliki publik, dengan jumlah maksimum 7,88% saham dari saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Periode pembelian kembali saham adalah 18 (delapan belas) bulan dimulai dari tanggal 14 April 2023 sampai tanggal 13 Oktober 2024.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, berdasarkan pencatatan yang dilakukan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan telah membeli kembali saham sebanyak 2.028.845.900 saham dan 932.900.000 saham atau setara dengan Rp1.416.456 dan Rp712.126.

Based on No.30/SEOJK.04/2017 dated June 21, 2017, concerning buyback of shares issued by a public company, the Company's management decided to buyback the Company's shares owned by the public, with a maximum number of 7.88% of the Company's issued and fully paid shares. The share buyback period is 18 (eighteen) months starting from April 14, 2023 to October 13, 2024.

Related to the matter above, based on recordings made on December 31, 2024 and 2023, the Company had already buybacked - shares, 2,028,845,900 shares and 923,900,000 shares or the equivalent of Rp1,416,456 and Rp712,126, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26 MODAL SAHAM DAN CADANGAN
PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 28 tanggal 13 Desember 2022 dari Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn, terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option* (MESOP) sebesar 23.841.500 saham dengan nominal Rp5.436 sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari sebelumnya 83.515.452.844 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.041.523 menjadi 83.539.294.344 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.046.959.

Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris tersebut telah disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AHU-AH.01.03-0326269, tanggal 14 Desember 2022.

Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 70 tanggal 27 Desember 2023 dari Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn, terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option* (MESOP) sebesar 13.425.200 saham dengan nominal Rp3.061 sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari sebelumnya 83.539.294.344 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.046.959 menjadi 83.552.719.544 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.050.020.

Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris tersebut telah disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.03-0163418, tanggal 27 Desember 2023.

**26 SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED
PAYMENT RESERVE (continued)**

Share Capital (continued)

Based on the Deed of Decision Statement Outside the Board of Commissioners Meeting of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 28 dated December 13, 2022 from Notary Ashoya Ratam, SH, MKn, there was an increase in issued and paid-up capital in connection with the implementation of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) amounting to 23,841,500 shares with a nominal value of Rp5,436 so that the issued and paid-up capital increased from before 83,515,452,844 shares or with a total nominal value of Rp19,041,523 to 83,539,294,344 shares or with a total nominal value of Rp19,046,959.

This shareholders' decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter number AHU-AH.01.03-0326269 Year 2022, dated December 14, 2022.

Based on the Deed of Decision Statement Outside the Board of Commissioners Meeting of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 70 dated December 27, 2023 from Notary Ashoya Ratam, SH, MKn, there was an increase in issued and paid-up capital in connection with the implementation of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) amounting to 13,425,200 shares with a nominal value of Rp3,061 so that the issued and paid-up capital increased from before 83,539,294,344 shares or with a total nominal value of Rp19,046,959 to 83,552,719,544 shares or with a total nominal value of Rp19,050,020.

The Deed of Decision Statement Outside the Board of Commissioners Meeting has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter number AHU-AH.01.03-0163418, December 27, 2023.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26 MODAL SAHAM DAN CADANGAN
PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 14 tanggal 16 Desember 2024 dari Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn, terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option* (MESOP) sebesar 6.916.800 saham dengan nominal Rp1.577 sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari sebelumnya 83.552.719.544 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.050.020 menjadi 83.559.636.344 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.051.597.

Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris tersebut telah disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.03-0222801, tanggal 16 Desember 2024.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**26 SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED
PAYMENT RESERVE (continued)**

Share Capital (continued)

Based on the Deed of Decision Statement Outside the Board of Commissioners Meeting of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 14 dated December 16, 2024 from Notary Ashoya Ratam, SH, MKn, there was an increase in issued and paid-up capital in connection with the implementation of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) amounting to 6,916,800 shares with a nominal value of Rp1,577 so that the issued and paid-up capital increased from before 83,552,719,544 shares or with a total nominal value of Rp19,050,020 to 83,559,636,344 shares or with a total nominal value of Rp19,051,597.

The Deed of Decision Statement Outside the Board of Commissioners Meeting has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter number AHU-AH.01.03-0222801, December 16, 2024.

Capital Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through loans. There were no changes in objectives, policies or processes during the presentation period.

It is the Company's policy to maintain a healthy capital structure to secure access to financing at a reasonable cost.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26 MODAL SAHAM DAN CADANGAN
PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Cadangan Pembayaran Berbasis Saham

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan dan menyetujui penerbitan saham baru setelah selesainya IPO dalam rangka Program *Management and Employee Stock Option* (MESOP).

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan adalah 90% dari harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama satu tahun (periode *vesting*). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perseroan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

**26 SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED
PAYMENT RESERVE (continued)**

Share-based Payment Reserve

Based on the Deed Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 31 dated August 21, 2021 of Notary Fathiah Helmi S.H., the shareholders of the Company decided and approved the issuance of new shares after the completion of IPO in the framework of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP).

The exercise price for each of the exercise window of the granted options is 90% from average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days before the exercise date. Options are conditional on completion of nine-month service (the *vesting period*). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash

**Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2021/
Management and Employee Stock Option Program (MESOP) 2021**

Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Tahapan/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Masa Tunggu/ Vesting Period
Rp720	Tahap/ Phase I	44.800.000	18 Februari 2022/ Februari 18, 2022	18 Agustus 2022/ Agustus 18, 2022
Rp636	Tahap/ Phase II	33.600.000	13 Desember 2022/ Desember 13, 2022	13 Juni 2023/ Juni 13, 2023
Rp582	Tahap/ Phase III	33.600.000	22 November 2023/ November 22, 2023	22 Mei 2024/ Mei 22, 2024
Total		112.000.000		

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**26 MODAL SAHAM DAN CADANGAN
PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

**26 SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED
PAYMENT RESERVE (continued)**

Cadangan Pembayaran Berbasis Saham
(lanjutan)

Share-based Payment Reserve (continued)

Tahapan/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Opsi yang terealisasi/ Realized options	Opsi kadaluarsa/ Expiry options	Sisa opsi/ Remaining options
Tahap/ Phase I	44.800.000	23.841.500	(20.958.500)	-
Tahap/ Phase II	33.600.000	13.460.700	-	20.139.300
Tahap/ Phase III	33.600.000	6.881.300	-	26.718.700
	112.000.000	44.183.500	(20.958.500)	46.858.000

Pada tanggal 31 Desember 2024, Manajemen melakukan estimasi nilai wajar opsi dihitung dalam perhitungannya yang diestimasi dengan menggunakan model Black-Scholes-Merton. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

On December 31, 2024, Management estimated fair value of the option in its calculation using Black-Scholes-Merton model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31, 2024			
	Tahap I	Tahap II	Tahap III	
Harga saham pada pemberian	720	636	582	Share price on grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,08%	6,22%	6,66%	Risk-free interest rate

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perseroan sebesar Rp5.042 dan Rp7.626 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dalam laporan laba rugi yang dicatat pada "beban kompensasi karyawan".

Share compensation expense recognized by the Company amounted to Rp5,042 and Rp7,626 for the year ended December 31, 2024 and 2023 in profit and loss statements recorded in "employee compensation expenses".

Estimasi cadangan pembayaran berbasis saham sebesar Rp12.545 pada tanggal 31 Desember 2024 disajikan pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The estimated share-based payment reserve amounted to Rp12,545 as of December 31, 2024, is presented under the "Equity" section in the consolidated statement of financial position.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. LABA PER SAHAM DASAR

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/
Year Ended December 31,

		2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
	2024		
Laba tahun berjalan	2.107.671	2.010.328	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (dalam angka penuh)	82.117.177.570	82.638.539.925	Weighted average number of shares (in full amount)
Penyesuaian dilusi saham dasar - MESOP (dalam angka penuh)	-	2.612.279	Adjustment on dilutive common shares (in full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	82.117.177.570	82.641.152.204	Weighted average number of common shares - diluted
Laba per saham dasar (dalam angka penuh)			Earnings per share (in full amount)
Dasar	26	24	Basic
Dilusian	26	24	Diluted

Rata-rata tertimbang jumlah saham memperhitungkan efek dari perubahan rata-rata tertimbang pada saham treasury selama tahun berjalan.

The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the year.

Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MESOP yang diberikan tetapi belum vested atau dilaksanakan pada masing-masing periode pelaporan.

Diluted weighted-average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from the MESOP granted but not yet vested or exercised in each reporting period.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

- (i) Perbedaan antara nilai tukar pada saat setoran modal diterima dari pemegang saham dengan nilai tukar yang digunakan untuk menentukan nilai nominal saham dalam Rupiah, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan sebesar Rp25.186.
- (ii) Sejak tahun 1995, Perseroan menyelenggarakan kegiatan telekomunikasi di wilayah Kalimantan dalam bentuk kerjasama operasi ("KSO") dengan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., pemegang saham mayoritas, sesuai dengan perjanjian tanggal 20 Oktober 1995 dan perubahannya tanggal 5 Juni 1998. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perjanjian KSO telah berakhir secara efektif. Sesuai dengan Perjanjian KSO, pada 1 Januari 2011, Perseroan mengalihkan seluruh aset tetap yang berkaitan dengan KSO kepada Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., dan nilai buku aset tetap yang dialihkan sebesar Rp66.108 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi antar Entitas Sepengendali".
- (iii) Pada tahun 2013, Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., melakukan program pemberian hak bagi karyawan Perseroan untuk membeli saham Telkom pada harga yang sudah ditetapkan. Selisih antara harga tersebut dengan harga pasar saham Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., pada tanggal tersebut menjadi tanggungan Telkom dan disajikan sebagai tambahan modal disetor lainnya sesuai dengan PSAK 102: Pembayaran Berbasis Saham sebesar Rp705.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital originates from the following transactions:

- (i) The difference between the exchange rate at the time the paid-in capital was received from the shareholders and the exchange rate used to determine the nominal value of the shares in Rupiah, as stated in the Articles of Association of the Company amounted to Rp25,186.*
- (ii) Since 1995, the Company has been carrying out telecommunications activities in the Kalimantan region in the form of a joint operation ("KSO") with Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., the majority shareholder, pursuant to an agreement dated October 20, 1995 and amended on June 5, 1998. As of December 31, 2010, the KSO agreement has ended effectively. In accordance with the KSO Agreement, on January 1, 2011, the Company transferred all fixed assets related to KSO to Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., and the book value of the assets transferred amounting to Rp66,108 was recognized as "Difference in Value of Restructuring Transactions between Entities Under Common Control".*
- (iii) In 2013, Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., implemented a program to grant the right for Company employees to buy Telkom shares at a predetermined price. The difference between this price and the market price for Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.'s shares on that date will be borne by Telkom and presented as additional paid-in capital in accordance with PSAK 102: Share-based Payment amounting to Rp705.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari: (lanjutan)

- (iv) Tambahan modal disetor juga merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil IPO atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1e).

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Additional paid-in capital originates from the following transactions: (continued)

- (iv) Additional Paid-in Capital also represents premium on stock from excess of proceeds from the IPO of shares over par value after deducting the issuance cost (Note 1e).*

31 Desember/December 31, 2021

Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham
Biaya penerbitan saham

13.438.296.186

(331.526.395)

13.106.769.791

Additional paid-in capital from the initial public offering of shares

Share issuance costs

- (v) Pada tahun 2022, Perseroan melakukan program pemberian hak bagi karyawan untuk membeli saham Perseroan pada harga yang sudah ditetapkan. Selisih antara harga pelaksanaan dengan nilai nominal saham dan realisasi cadangan pembayaran berbasis saham disajikan sebagai tambahan modal disetor lainnya sesuai dengan PSAK 102: Pembayaran Berbasis Saham sebesar Rp15.459.

- (vi) Pada tahun 2023, Perseroan melakukan program pemberian hak bagi karyawan untuk membeli saham Perseroan pada harga yang sudah ditetapkan. Selisih antara harga pelaksanaan dengan nilai nominal saham dan realisasi cadangan pembayaran berbasis saham disajikan sebagai tambahan modal disetor lainnya sesuai dengan PSAK 102: Pembayaran Berbasis Saham sebesar Rp8.243.

- (v) In 2022, Company implemented a program to grant the right for Company employees to buy Company shares at a predetermined price. The difference between the exercise price and par value and realization of reserve shared-based payment presented as additional paid-in capital in accordance with PSAK 102: Share-based Payment amounting to Rp15,459.*

- (vi) In 2023, Company implemented a program to grant the right for Company employees to buy Company shares at a predetermined price. The difference between the exercise price and par value and realization of reserve shared-based payment presented as additional paid-in capital in accordance with PSAK 102: Share-based Payment amounting to Rp8,243.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28 TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

28 ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari: (lanjutan)

Additional paid-in capital originates from the following transactions: (continued)

(vi) Pada tahun 2024, Perseroan melakukan program pemberian hak bagi karyawan untuk membeli saham Perseroan pada harga yang sudah ditetapkan. Selisih antara harga pelaksanaan dengan nilai nominal saham dan realisasi cadangan pembayaran berbasis saham disajikan sebagai tambahan modal disetor lainnya sesuai dengan PSAK 102: Pembayaran Berbasis Saham sebesar Rp3.772.

(vi) In 2024, Company implemented a program to grant the right for Company employees to buy Company shares at a predetermined price. The difference between the exercise price and par value and realization of reserve shared-based payment presented as additional paid-in capital in accordance with PSAK 102: Share-based Payment amounting to Rp3,772.

(vii) Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp559.567 merupakan selisih lebih antara nilai buku ekuitas sebesar Rp90.433 dan harga perolehan sebesar Rp650.000 atas akuisisi PT Ultra Mandiri Telekomunikasi ("UMT"), yang dilakukan pada tanggal 2 Desember 2024.

(vii) The difference in value of transactions between entities under common control of Rp559,567 is the difference between the book value of equity amounting to Rp90,433 and the acquisition price of Rp650,000 for the acquisition of PT Ultra Mandiri Telekomunikasi ("UMT"), which was carried out on December 2, 2024.

29. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

29. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku sebagai cadangan umum. Penyisihan dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Company is required to allocate a specific amount from its net income for each financial year as a general reserve. The allowance is made until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid-up share capital.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**29 DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM
(lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Mei 2024 yang telah dinotariskan dengan Akta No. 69 dari Ashoya Ratam, SH., M.Kn., pemegang saham menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2023 yang seluruhnya berjumlah Rp2.010.328 diperuntukan sebagai berikut:

- Dividen Tunai sebesar 70% dari laba bersih atau sejumlah Rp1.407.223 atau sebesar Rp17,0562 per saham (nilai penuh).
- Dividen Spesial sebesar 5% dari laba bersih atau sejumlah Rp100.524 atau sebesar Rp1,2184 per saham (nilai penuh).
- Menetapkan cadangan umum sebesar 2% dari laba bersih sejumlah Rp40.207.
- Menetapkan laba ditahan sebesar 23% dari laba bersih sejumlah Rp462.374.

Terdapat perbedaan antara dividen yang didistribusikan dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sebesar Rp3.466 yang disebabkan oleh perbedaan jumlah saham beredar pada saat tanggal Rapat Umum Pemegang Saham dengan *cum date* dividen dikarenakan perusahaan melakukan *buyback* sebanyak 189.650.900 lembar saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 April 2023 yang telah dinotariskan dengan Akta No. 37 dari Ashoya Ratam, SH., M.Kn., pemegang saham menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2022 yang seluruhnya berjumlah Rp1.785.068 diperuntukan sebagai berikut:

- Dividen Tunai sebesar 70% dari laba bersih atau sejumlah Rp1.249.548 atau sebesar Rp15,1178 per saham (nilai penuh).
- Dividen Spesial sebesar 29% dari laba bersih atau sejumlah Rp517.671 atau sebesar Rp6,2631 per saham (nilai penuh).
- Menetapkan cadangan umum sebesar 1% dari laba bersih sejumlah Rp17.849.

**29 DIVIDEND AND GENERAL RESERVES
(continued)**

Based on Decision of the General Meeting of Shareholders dated May 31, 2024 as stated in notarial deed by Deed No. 69 from Ashoya Ratam, SH., M.Kn., Shareholders determine the use of the Company's net for the 2023 Fiscal Year, totalling Rp2,010,328, as follows:

- Cash dividend of 70% net profit or a total of Rp 1,407,223 or 17.0562 per share (full amount).*
- Special Dividend of 5% of net profit or a total of Rp100,524 or Rp1.2184 per share (full amount).*
- Determined general reserves of 2% of net profit amounted Rp40,207*
- Determined retained earning at 23% of net profit amounted Rp462,374.*

There is a difference between the dividends distributed and the results of the decision of the General Meeting of Shareholders amounting to IDR 3,466 which is caused by the difference in the number of shares outstanding at the date of the General Meeting of Shareholders and the cum date dividend because the company buyback 189,650,900 shares.

Based on Decision of the General Meeting of Shareholders dated April 14, 2023 as stated in notarial deed by Deed No. 37 from Ashoya Ratam, SH., M.Kn., Shareholders determine the use of the Company's net for the 2022 Fiscal Year, totalling Rp1,785,068, as follows:

- Cash dividend of 70% net profit or a total of Rp 1,249,548 or 15.1178 per share (full amount).*
- Special Dividend of 29% of net profit or a total of Rp517,671 or Rp6.2631 per share (full amount).*
- Determined general reserves of 1% of net profit amounted Rp17,849*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN

30. REVENUE

		Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,	
		2023	
		(Disajikan kembali, Catatan 4/	
		2024	As restated, Note 4)
Pendapatan sewa menara telekomunikasi			Revenue of telecommunication tower lease
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
PT Telekomunikasi Selular	4.945.574	4.813.610	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	178.150	133.641	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	31.987	-	PT Telkom Infrastruktur Indonesia
PT PP (Persero) Tbk	1.539	855	PT PP (Persero) Tbk
PT Telkom Satelit Indonesia	908	-	PT Telkom Satelit Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.	375	103	PT Telekomunikasi Indonesia International S.A.
PT PP Energi	180	180	PT PP Energi
PT PP Properti Tbk	120	-	PT PP Properti Tbk
PT PP Urban	66	47	PT PP Urban
PT PP Infrastruktur	60	60	PT PP Infrastruktur
PT PP Presisi Tbk	16	-	PT PP Presisi Tbk
Subtotal pihak berelasi	5.158.975	4.948.496	Subtotal related parties
Pihak ketiga	3.471.161	3.095.615	Third parties
Subtotal	8.630.136	8.044.111	Subtotal
Pendapatan jasa konstruksi			Revenue of construction services
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	436.508	597.620	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	161.347	-	PT Telkom Infrastruktur Indonesia
PT Telekomunikasi Selular	7.843	16.141	PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Satelit Indonesia	1.872	-	PT Telkom Satelit Indonesia
Subtotal pihak berelasi	607.570	613.761	Subtotal related parties
Pihak ketiga	31.748	10.512	Third parties
Subtotal	639.318	624.273	Subtotal
Pendapatan jasa dan sewa Listrik			Revenue of service and electricity lease
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
PT Telekomunikasi Selular	7.494	11.245	PT Telekomunikasi Selular
Subtotal pihak berelasi	7.494	11.245	Subtotal related parties
Pihak ketiga	30.838	4.171	Third parties
Subtotal	38.332	15.416	Subtotal
Total	9.307.786	8.683.800	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN (lanjutan)

Jasa listrik merupakan jasa penyediaan tenaga listrik pada menara telekomunikasi.

Jasa konstruksi merupakan jasa-jasa teknis yang berkaitan dengan konstruksi menara telekomunikasi seperti *Fiber Optic Solution, Technical Service Assistance, Managed Service, Mechanical Electrical Solution*, pengelolaan IMB, dan proyek-proyek lain.

Manajemen mengharapkan bahwa sebagian besar harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024 akan diakui sebagai pendapatan non-sewa tower pada periode pelaporan berikutnya. Kewajiban kinerja yang belum dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2024, yang manajemen harapkan dapat direalisasikan dalam satu tahun adalah Rp66.217 dan lebih dari satu tahun adalah Rp219.724.

Lihat Catatan 39 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian penjualan dari pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

30. REVENUE (continued)

Electrical services are services that provide electricity to telecommunications towers.

Construction services are technical services related to telecommunication tower construction such as Fiber Optic Solution, Technical Service Assistance, Managed Service, Mechanical Electrical Solution, IMB management, and other projects.

Management expects that most of the allocated transaction prices for contracts which have not been fulfilled as of December 31, 2024 will be recognized as non-tower-lease revenues in the next reporting period. The performance obligation that has not been fulfilled as of December 31, 2024, which management hopes to realize in one year is Rp66,217 and more than one year is Rp219,724.

Refer to Note 39 for related parties information.

During the year ended December 31, 2024 and 2023 the details of revenue from customers with total individual cumulative revenue each exceeding 10% of total consolidated revenue are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Pelanggan			Customers
PT Telekomunikasi Selular	4.960.911	4.840.996	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk.	1.825.250	1.697.908	PT Indosat Tbk.
PT XL Axiata Tbk.	1.131.426	969.382	PT XL Axiata Tbk.
Persentase terhadap total pendapatan konsolidasi			Percentage to total consolidated revenue
PT Telekomunikasi Selular	53 %	56 %	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk.	20 %	20 %	PT Indosat Tbk.
PT XL Axiata Tbk.	12 %	11 %	PT XL Axiata Tbk.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

31. DEPRECIATION AND AMORTIZATION

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/
Year Ended December 31,

		2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
	2024		
Penyusutan aset tetap (catatan 11)	1.850.328	1.689.161	Fixed assets depreciation (note 11)
Rugi penurunan (pemulihan) nilai aset tetap	(2.534)	9.026	Impairment loss (recovery) of fixed assets
Total	1.847.794	1.698.187	Total
Amortisasi aset hak-guna (catatan 12)	1.396.040	1.327.314	Right-of-use amortization (note 12)
Amortisasi aset takberwujud (catatan 13)	123.788	122.146	Intangible assets amortization (note 13)
Amortisasi sewa tanah	101.708	115.640	Land rent amortization
Amortisasi lain-lain	47.351	43.081	Others amortization
Total	1.668.887	1.608.181	Total

32. KONSTRUKSI DAN MANAJEMEN PROYEK

32. CONSTRUCTION AND PROJECT MANAGEMENT

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/
Year Ended December 31,

		2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
	2024		
Manajemen proyek	442.317	370.064	Project management
Konstruksi	83.259	137.935	Construction
Total	525.576	507.999	Total

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

During the year ended as of December 31, 2024 and 2023, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PERENCANAAN, OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN TELEKOMUNIKASI MENARA

33. PLANNING, OPERATIONS AND MAINTENANCE OF TELECOMMUNICATION TOWER

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024	2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Pemeliharaan dan perbaikan menara telekomunikasi	358.020	353.093	Maintenance and repair of telecommunication tower
Jasa dan sewa listrik	42.141	48.204	Services and electricity rental
Pajak properti	38.606	32.380	Tax of properties
Retribusi	-	80.650	Retribution
Total	438.767	514.327	Total

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

During the year ended as of December 31, 2024 and 2023, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue.

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024	2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Umum	86.687	75.038	General
Profesional dan konsultan	54.949	44.674	Professional & consultant
Pemasaran	50.618	47.387	Marketing
Peralatan kantor	41.910	39.032	Office equipment
Outsourcing	34.865	36.452	Outsourcing
Pelatihan, pendidikan, dan rekrutmen	24.054	25.113	Training and recruitment
Beban administrasi lainnya	15.848	16.082	Others administration expense
Transportasi dan akomodasi	13.456	14.431	Transportation & accommodation
Total	322.387	298.209	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. BEBAN KOMPENSASI KARYAWAN

35. EMPLOYEE COMPENSATION EXPENSES

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024	2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Insentif dan tunjangan lainnya	119.189	105.649	Incentives and other benefit
Gaji dan tunjangan	105.141	107.090	Salaries and allowances
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	49.109	45.662	Employee income tax allowance
Saham Bonus	5.042	7.626	Bonus Shares
Perumahan	12.073	10.837	Housing allowance
Imbalan kerja karyawan	8.861	8.090	Post-employment benefits
Total	299.415	284.954	Total

**36. PENGHASILAN/(BEBAN) USAHA LAINNYA
- NETO**

**36. OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES)
- NET**

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024	2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
(Pembalikan)/penambahan cadangan kerugian kredit ekspektasian	(5.746)	7.883	(Reversal)/addition of allowance for expected credit loss
Kompensasi pada pelanggan	1.314	956	Compensation for customer
Lain-lain	4.740	5.653	Others
Total	308	14.492	Total

37. BEBAN PENDANAAN

37. FINANCE COSTS

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024	2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	191.090	202.326	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	126.662	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	106.685	127.717	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	34.502	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Pihak ketiga	732.107	855.062	Third parties
Total	1.191.046	1.185.105	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 31, 2024
Pajak pertambahan nilai - neto	
Perseroan	47.200
Entitas anak	33.199
Pajak final	
Entitas anak	18.143
Pajak penghasilan - karyawan	
Perseroan	6.632
Entitas anak	59
Total	105.233

b. Taksiran Tagihan Pajak

	31 Desember/ December 31, 2024
<u>Perseroan</u>	
Pajak penghasilan badan - 2023	44.664
<u>Entitas anak</u>	
Pajak penghasilan badan - 2023	3.653
Total	48.317

38. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember/ December 31, 2023	
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Value added taxes - net		
The Company	478.469	
Subsidiaries	55.106	
Final tax		
Subsidiaries	-	
Income tax - employee		
The Company	-	
Subsidiaries	-	
Total	533.575	Total

b. Claim for Tax Refund

	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>The Company</u>		
Corporate Income tax - 2023	44.664	
<u>Subsidiaries</u>		
Corporate Income tax - 2023	3.653	
Total	48.317	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38 PERPAJAKAN (lanjutan)

38 TAXATION (continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
PPN atas Pemungutan Pajak ("WAPU")	35.106	33.085	VAT - Tax collector
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	22.716	26.005	Article 4(2)
Pasal 21	-	8.111	Article 21
Pasal 23	681	178	Article 23
Pasal 25	6.562	3.890	Article 25
Estimasi pajak penghasilan badan	13.782	-	Estimated Corporate Income tax
Subtotal	78.847	71.269	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	132	823	Article 4(2)
Pasal 21	81	739	Article 21
Pasal 23	2.667	621	Article 23
Estimasi pajak penghasilan badan	4.016	712	Estimated Corporate Income tax
Subtotal	6.896	2.895	Subtotal
Total	85.743	74.164	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38 PERPAJAKAN (lanjutan)

38 TAXATION (continued)

d. Beban Pajak

d. Tax Expense

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Perseroan:			The Company:
Beban pajak kini	114.449	57.871	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	11.599	43.972	Deferred tax expense
Subtotal	126.048	101.843	Subtotal
Entitas anak:			Subsidiaries:
Beban pajak kini	35.028	30.451	Current tax expense
(Penghasilan)/ beban pajak tangguhan	(3.752)	10	Deferred tax (income)/ expense
Subtotal	31.276	30.461	Subtotal
Konsolidasian:			Consolidated:
Beban pajak kini	149.477	88.322	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	7.847	43.982	Deferred tax expense
Beban pajak - neto	157.324	132.304	Tax expense - net

e. Rekonsiliasi Fiskal

e. Fiscal Reconciliation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	2.261.320	2.153.862	Income before corporate income tax expense
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan	2.683	(15.610)	Effect of proforma adjustment on current year income
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi konsolidasi antar Perusahaan	(204.297)	(179.457)	Income before tax expense of subsidiaries and elimination of consolidations between on Companies
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan Perseroan	2.059.706	1.958.795	Income before tax expense of the Company
Dikurangi:			Less:
Penghasilan/pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(6.691.414)	(6.056.994)	Revenue/income subjected to final tax
Subtotal	(4.631.708)	(4.098.199)	Subtotal

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38 PERPAJAKAN (lanjutan)

38 TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

e. Fiscal Reconciliation (continued)

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/
Year Ended December 31

		2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
	2024		
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Aset hak-guna	10.469	52.680	Right of-use assets
Amortisasi aset takberwujud	(5.210)	6.065	Amortization of intangible assets
Beban penyisihan piutang non usaha	(350)	1.871	Allowance for non-trade receivable
Cadangan pembayaran berbasis saham	1.014	1.827	Reserve shared base payment
Liabilitas imbalan kerja	(218)	191	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	(194.375)	(393.745)	Fixed assets depreciation
Penyisihan cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas	(3)	(28)	Allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents
Penyisihan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(1.281)	-	Allowance for addition expected credit loss of trade receivable
Subtotal	(189.954)	(331.139)	Subtotal
<u>Perbedaan permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban atas penghasilan/pendapatan yang telah dikenakan pajak final	5.141.577	4.360.692	Expenses on revenue/income subjected to final tax
Biaya bunga yang tidak bisa dikurangkan	14.586	22.322	Non-deductible interest charges
Beban yang tidak dapat dikurangkan - neto	183.118	307.943	Non-deductible expenses - net
Subtotal	5.339.281	4.690.957	Subtotal
Laba kena pajak	517.619	261.619	Taxable Income
<u>Beban pajak kini:</u>			<u>Current tax expense:</u>
Perseroan	113.876	57.556	The Company
Beban pajak atas SKPKB PPh 22 Perusahaan	573	-	Tax expense on SKPKB PPh 22 Company
Entitas anak	35.028	30.451	Subsidiaries
Total beban pajak kini	149.477	88.007	Total current tax expense
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepaid income taxes
Perseroan	(100.094)	(102.220)	The Company
Entitas anak	(31.012)	(33.392)	Subsidiaries
Total	(131.106)	(135.612)	Total
(Taksiran tagihan pajak)/utang pajak penghasilan tahun berjalan			(Claim for tax refund)/income tax payable for the current year
Perseroan	13.782	(44.664)	The Company
Entitas anak	4.016	(2.941)	Subsidiaries

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**Year yang Berakhir pada 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2023		
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
	2024		
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.261.320	2.153.862	Consolidated Income before corporate income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dihitung dengan tarif 22%	497.490	473.850	Tax expense calculated at statutory rate of 22%
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.254.002	1.037.571	Tax effect on the permanent differences
Pendapatan final	(1.565.057)	(1.348.832)	Revenues subject to final tax
Penyesuaian tarif pajak dan rasio persentase final dan non final	(29.684)	(30.600)	Adjustments on tax rate and ratio on final and non-final percentage
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	573	315	Adjustments on tax expense previous year
Jumlah beban pajak penghasilan	157.324	132.304	Total income tax expense

38. TAXATION (continued)

f. Reconciliation of Effective Tax Rate

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38 PERPAJAKAN (lanjutan)

38 TAXATION (continued)

g. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

g. Deferred Tax Assets (Liability)

Pergerakan saldo liabilitas pajak
tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements of the deferred tax
liability balance are as follows:

31 Desember/December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan)/ ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Statements of profit or Loss and Other Comprehensi ve Income	Dikreditkan ke Laporan Perubahan Ekuitas/ Credited to Statements of Changes in Equity	Penyesuaian saldo anak perusahaan/ Adjustment balance subsidiaries	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perseroan						The Company
Aset tetap	(116.258)	(8.854)	-	-	(125.112)	Fixed assets
Aset takberwujud	(4.740)	192	-	-	(4.548)	Intangible assets
Pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang	3.981	(1.903)	-	-	2.078	Amortization of impairment losses of receivables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	501	(129)	(24)	-	348	Employee benefits liabilities
Aset tetap dari akuisisi	(34.517)	1.565	-	-	(32.952)	Fixed assets from acquisitions
Pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas	1	(1)	-	-	-	Amortization of impairment losses cash and cash equivalents
Aset hak-guna	(104.034)	32.355	-	-	(71.679)	Right-of-use asset
Cadangan pembayaran berbasis saham	465	90	-	-	555	Share-based payment reserve
Liabilitas sewa	120.657	(34.737)	-	-	85.920	Lease liabilities
Beban penyisihan Uang muka aset tetap	236	(38)	-	-	198	Provision for advances for fixed assets
Beban penyisihan Piutang non usaha	382	(139)	-	-	243	Allowance for non-trade receivable
Liabilitas pajak tangguhan	(133.326)	(11.599)	(24)	-	(144.949)	Deferred tax liabilities
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	112	(2.544)	-	6.297	3.865	Deferred tax assets

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

**g. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan
(lanjutan)**

**g. Deferred Tax Assets (Liability)
(continued)**

Pergerakan saldo liabilitas pajak
tangguhan adalah sebagai berikut:

The movements of the deferred tax
liability balance are as follows:

31 Desember/December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan)/ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Statements of profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke Laporan Perubahan Ekuitas/ Credited to Statements of Changes in Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Perseroan</u>					<u>The Company</u>
Aset tetap	(59.374)	(56.884)	-	(116.258)	Fixed assets
Aset takberwujud	(9.591)	4.851	-	(4.740)	Intangible assets
Pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang	5.134	(1.153)	-	3.981	Amortization of impairment losses of receivables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	806	(204)	(101)	501	Employee benefits liabilities
Aset tetap dari akuisisi	(49.932)	15.415	-	(34.517)	Fixed assets from acquisitions
Pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas	10	(9)	-	1	Amortization of impairment losses cash and cash equivalents
Aset hak-guna	(149.089)	45.055	-	(104.034)	Right-of-use asset
Cadangan pembayaran berbasis saham	301	164	-	465	Share-based payment reserve
Liabilitas sewa	171.593	(50.936)	-	120.657	Lease liabilities
Beban penyisihan Uang muka aset tetap	339	(103)	-	236	Provision for advances for fixed assets
Beban penyisihan Piutang non usaha	550	(168)	-	382	Allowance for non-trade receivable
Liabilitas pajak tangguhan	(89.253)	(43.972)	(101)	(133.326)	Deferred tax liabilities
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan	122	(10)	-	112	Deferred tax assets

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Hal Pajak Lainnya

Pada tanggal 25 November 2024, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas hasil pemeriksaan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dari Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2022 kurang bayar sebesar Rp119.569 menjadi kurang bayar sebesar Rp119.973. Perseroan telah membebankan selisih sebesar Rp404 dan beban bunga Rp169 sehingga perusahaan membebankan Rp573 dalam laporan laba rugi tahun 2024.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas hasil pemeriksaan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dari Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2021 kurang bayar sebesar Rp163.831 menjadi kurang bayar sebesar Rp163.980. Perseroan telah membebankan selisih sebesar Rp149 dan beban bunga Rp58 dalam laporan laba rugi tahun 2023.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari hasil pemeriksaan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas kurang bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2019 kurang bayar sebesar Rp225.313 menjadi kurang bayar sebesar Rp225.479. Perseroan telah membebankan selisih sebesar Rp166 and interest expense Rp72 dalam laporan laba rugi tahun 2023.

SPT PPN 2024

- PPN masa Maret 2024 sebesar Rp11.415 telah diterima pengembalian sebesar Rp11.230 pada Juli 2024. Perseroan telah membebankan selisih sebesar Rp185 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".

38. TAXATION (continued)

h. Other Tax Matters

On November 25, 2024, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") based on the results of an audit from the Directorate General of Taxes ("DJP") of Corporate Income Tax for the 2022 fiscal year, an underpayment of Rp119,973 to an underpayment of Rp119,569. The Company has charged the difference of Rp404 and interest expense of Rp169, so the Company charged Rp573 in the 2024 statement of profit or loss.

On October 24 2023, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter based on the audit results from the Directorate General of Taxes regarding the underpayment of Corporate Income Tax for the 2021 tax year of Ro163,831 to an underpayment of Rp163,980. The company has charged a difference of Rp149 and interest expense Rp58 in the statement of profit or loss 2023.

On October 24 2023, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter base on audit results from the Directorate General of Taxes regarding underpayment Corporate Income Tax for the 2019 tax year underpayment of Rp225,313 to an underpayment of Rp225,479. The company has charged the difference of Rp166 and interest expense Rp72 in the statement of profit or loss 2023.

VAT Tax return 2024

- VAT for the period of March 2024 amounting to Rp11,415 has been received a refund amounting Rp11,230 in July 2024. The company has charged the difference of Rp185 as part of "Other expenses".

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Hal Pajak Lainnya (lanjutan)

SPT PPN 2023

- PPN masa Juni 2023 sebesar Rp248.278 telah diterima pengembalian sebesar Rp248.171 pada Januari 2024. Perseroan telah membebaskan selisih sebesar Rp107 sebagai bagian dari "Beban lain-lain"
- PPN masa November 2023 sebesar Rp221.093 telah diterima pengembalian sebesar Rp220.963 pada Maret 2024. Perseroan telah membebaskan selisih sebesar Rp130 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".

SPT PPN 2022

- PPN masa Mei 2022 sebesar Rp4.975 telah diterima pengembalian sebesar Rp4.972 pada Februari 2023. Perseroan telah membebaskan selisih sebesar Rp3 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".
- PPN masa Juni 2022 sebesar Rp14.359 telah diterima pengembalian sebesar Rp14.334 pada Februari 2023. Perseroan telah membebaskan selisih sebesar Rp25 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".
- PPN masa Agustus 2022 sebesar Rp15.658 telah diterima pengembalian sebesar Rp13.900 pada Januari 2023. Perseroan telah membebaskan selisih sebesar Rp1.758 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".
- PPN masa September 2022 sebesar Rp16.165 telah diterima pengembalian sebesar Rp10.027 pada Januari 2023. Perseroan telah membebaskan selisih sebesar Rp6.138 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".

38. TAXATION (continued)

h. Other Tax Matters (continued)

VAT Tax return 2023

- VAT for the period of June 2023 amounting to Rp248,278 has been received a refund amounting Rp248,171 in January 2024. The Company charged the remaining amount of Rp107 as part of "Other expenses".
- VAT for the period of November 2023 amounting to Rp221,093 has been received a refund amounting Rp220,963 in March 2024. The Company charged the remaining amount of Rp130 as part of "Other expenses".

VAT Tax return 2022

- VAT for the period of Mei 2022 amounting to Rp4,975 has been received a refund amounting Rp4,972 in February 2023. The Company charged the remaining amount of Rp3 as part of "Other expenses".
- VAT for the period of June 2022 amounting to Rp14,359 has been received a refund amounting Rp14,334 in February 2023. The Company charged the remaining amount of Rp25 as part of "Other expenses".
- VAT for the period of August 2022 amounting to Rp15,658 has been received a refund amounting Rp13,900 on January, 2023. The Company charged the remaining amount of Rp1,758 as part of "Other expenses".
- VAT for the period of September 2022 amounting to Rp16,165 has been received a refund amounting Rp10,027 on January, 2023. The Company charged the remaining amount of Rp6,138 as part of "Other expenses".

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Hal Pajak Lainnya (lanjutan)

SPT PPN 2021

- PPN masa Oktober 2021 sebesar Rp9.427 telah diterima pengembalian sebesar Rp9.421 pada November 2023. Perseroan telah membebaskan selisih sebesar Rp6 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".
- PPN masa November 2021 sebesar Rp36.612 telah diterima pengembalian sebesar Rp36.585 pada November 2023. Perseroan telah membebaskan selisih sebesar Rp27 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".
- PPN masa Desember 2021 sebesar Rp43.688 telah diterima pengembalian sebesar Rp43.657 pada November 2023. Perseroan telah membebaskan selisih sebesar Rp31 sebagai bagian dari "Beban lain-lain".

38. TAXATION (continued)

h. Other Tax Matters (continued)

VAT Tax return 2021

- VAT for the period of August 2021 amounting to Rp9,427 has been received a refund amounting Rp9,421 on November 2023. The Company charged the remaining amount of Rp6 as part of "Other expenses".
- VAT for the period of November 2021 amounting to Rp36,612 has been received a refund amounting Rp36,585 on November 2023. The Company charged the remaining amount of Rp27 as part of "Other expenses".
- VAT for the period of August 2021 amounting to Rp43,688 has been received a refund amounting Rp43,657 on November 2023. The Company charged the remaining amount of Rp31 as part of "Other expenses".

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Grup mendapatkan suku bunga yang serupa untuk fasilitas pinjaman bank dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Grup juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian piutang pembiayaan konsumen.

Pihak berelasi Grup adalah sebagai berikut:

39 BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties due to ownership and/or management relationships. These transactions are conducted based on terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties. The Group obtains similar interest rates for bank loan facilities with related parties and third parties. The Group also uses similar interest rates between related parties and third parties in the context of providing consumer financing receivables.

The Group's related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Transaksi/Nature of Transaction
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom")	Pemegang saham mayoritas Perseroan/ Majority shareholder of the Company	Sewa menyewa menara telekomunikasi, akuisisi tower pinjaman jangka panjang, dividen, beban usaha, beban keuangan, dan sewa lahan/ Lease of telecommunication towers, tower acquisition, long-term loan, dividend, operating expense, finance cost and land lease
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
PT Bank Tabungan Negara. ("BTN")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
PT Graha Sarana Duta ("GSD")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa gedung/ Building rental

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Pihak berelasi Grup adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

**39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The Group's related parties are as follows:
(continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Transaksi/Nature of Transaction
PT Infomedia Nusantara ("Infomedia")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa promosi dan pelatihan/ <i>Promotion and training services</i>
PT Infomedia Solusi Humanika ("ISH")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pengelolaan SDM/ <i>Human capital services</i>
PT PINS Indonesia ("PINS")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pengadaan aset sewa pembiayaan, jasa pemeliharaan <i>Procurement of assets for finance leases, maintenance services</i>
PT Sigma Cipta Caraka ("Sigma")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa informasi dan teknologi/ <i>Information and technology services</i>
PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa menyewa menara telekomunikasi dan jasa pemeliharaan, akuisisi tower, sewa lahan, aset tetap, aset takberwujud, beban usaha, pendapatan lainnya dan beban ditangguhkan/ <i>Information and technology services and maintenance services, tower acquisition, land lease, fixed assets intangible assets, operating expense, other income, and deferred charges</i>
PT Digital Aplikasi Solusi ("DAS")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa informasi dan teknologi/ <i>Information and technology services</i>
PT Metra Digital Media ("MDM")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa periklanan/percetakan <i>Advertising/printing Services</i>
PT. Administrasi Medika ("AdMedika")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pelayanan kesehatan/ <i>health services</i>
PT Multimedia Nusantara ("Metranet")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa informasi dan teknologi/ <i>Information and technology services</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional ("Telin S.A.")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pembangunan menara telekomunikasi dan jasa pemeliharaan/ <i>Information and technology services and maintenance services</i>
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia ("Telkom Infra")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa perawatan dan pemeliharaan menara telekomunikasi/ <i>Handling and maintenance services of telecommunication tower</i>
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa ("Telkom Medika")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pelayanan kesehatan menara telekomunikasi <i>Telecommunication tower health services</i>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Pihak berelasi Grup adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

**39 BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The Group's related parties are as follows:
(continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Transaksi/Nature of Transaction
PT Persada Sokka Tama ("PST")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pembangunan menara telekomunikasi/ <i>Telecommunication tower construction services</i>
PT Telkom Landmark Tower ("TLT")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa gedung/ <i>Building rental</i>
PT Telkom Akses ("TA")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa konsultan dan pembelian asset tetap/ <i>Consultant services and purchase fixed assets</i>
PT Telkom Satelit Indonesia ("Telkomsat")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa informasi dan teknologi/ <i>Information and technology services</i>
PT Finnet Indonesia ("FINNET")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa solusi transaksi digital/ <i>Digital transaction solution services</i>
PT Telkom Infrastruktur Indonesia ("TIF")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa solusi transaksi digital/ <i>Digital transaction solution services</i>
PT PP Infrastruktur ("PP INFRA")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, pendapatan/ <i>Accounts receivable, revenue</i>
PT PP (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, pendapatan/ <i>Accounts receivable, revenue</i>
PT PP Properti Tbk ("PP Properti")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, pendapatan/ <i>Accounts receivable, revenue</i>
PT PP Energi ("PP ENERGI")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, pendapatan/ <i>Accounts receivable, revenue</i>
PT PP Urban ("PP Urban")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, pendapatan/ <i>Accounts receivable, revenue</i>
PT PP Presisi Tbk ("PT PP Presisi")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, pendapatan/ <i>Accounts receivable, revenue</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Imbalan jangka pendek/ <i>Short-term benefit</i>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Aset

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Kas dan setara kas		
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	447.350	415.450
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	53.940	4.365
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	41.399	52.838
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	30	17
Deposito berjangka		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	20.000
Subtotal kas dan setara kas	542.719	492.670
Piutang Usaha		
PT Telekomunikasi Selular	901.436	914.997
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	242.762	350.132
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	112.549	-
PT Telkom Satelit Indonesia	908	-
PT PP (Persero) Tbk	565	608
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	204	103
PT PP Properti Tbk	117	-
PT PP Energi	83	33
PT PP Infrastruktur	35	83
PT PP Urban	22	18
PT PP Presisi Tbk	18	-
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(4.736)	(12.177)
Subtotal piutang usaha	1.253.963	1.253.797

**39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

a. Assets

Cash and cash equivalent
Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
Time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Subtotal cash and cash equivalent
Trade receivables
PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telkom Infrastruktur Indonesia
PT Telkom Satelit Indonesia
PT PP (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional
PT PP Properti Tbk
PT PP Energi
PT PP Infrastruktur
PT PP Urban
PT PP Presisi Tbk
Less: Allowance for expected credit loss
Subtotal trade receivables

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

a. Aset (lanjutan)

a. Assets (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Uang muka pembelian aset tetap			Advance payments for purchase of fixed assets
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	4.467	4.467	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(4.467)	(4.467)	Less: Allowance for expected credit loss
Subtotal uang muka pembelian aset tetap	-	-	Subtotal advance payments for purchase of fixed assets
Beban dibayar dimuka			Prepaid Expense
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	26.791	-	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Digital Aplikasi Solusi	1.782	-	PT Digital Aplikasi Solusi
PT Graha Sarana Duta	493	493	PT Graha Sarana Duta
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	320	-	PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa
Subtotal beban dibayar dimuka	29.386	493	Subtotal prepaid expenses
Aset lancar lainnya			Other current assets
PT Telekomunikasi Selular	200.447	124.485	PT Telekomunikasi Selular
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	5.506	7.249	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	3.862	704	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(5.506)	(7.249)	Less: Allowance for expected credit loss
Subtotal aset lancar lainnya	204.309	125.189	Subtotal other current assets

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

a. Aset (lanjutan)

a. Assets (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Aset tetap			Fixed assets
PT Telekomunikasi Selular	17.753.145	18.366.321	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	668.933	701.413	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telkom Akses	455.606	862.565	PT Telkom Akses
PT Sigma Cipta Caraka	6.622	4.960	PT Sigma Cipta Caraka
PT Infomedia Solusi Humanika	4.667	2.613	PT Infomedia Solusi Humanika
PT PINS	1.540	-	PT PINS
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	988	655	PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa
PT Digital Aplikasi Solusi	980	11.642	PT Digital Aplikasi Solusi
PT Infomedia Nusantara	880	-	PT Infomedia Nusantara
PT Telkom Landmark Tower	770	601	PT Telkom Landmark Tower
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	-	1.743	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Graha Sarana Duta	-	400	PT Graha Sarana Duta
Subtotal aset tetap	18.894.131	19.952.913	Subtotal fixed assets
Aset hak-guna			Right-of-use assets
PT Telekomunikasi Selular	1.959.114	2.267.838	PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Landmark Tower	105.703	120.509	PT Telkom Landmark Tower
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	25.850	79.473	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Graha Sarana Duta	1.226	2.938	PT Graha Sarana Duta
Subtotal aset hak-guna	2.091.893	2.470.758	Subtotal fixed assets
Asset takberwujud			Intangible assets
PT Digital Aplikasi Solusi	2.093	-	PT Digital Aplikasi Solusi
PT Finnet Indonesia	465	-	PT Finnet Indonesia
Subtotal aset takberwujud	2.558	-	Subtotal intangible assets
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
PT Telekomunikasi Selular	31.500	288.000	PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Landmark Tower	417	-	PT Telkom Landmark Tower
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	350	350	PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa
Subtotal aset tidak lancar lainnya	32.267	288.350	Subtotal other non-current assets
Total	23.051.226	24.584.170	Total
Persentase terhadap total aset	39,65 %	42,92 %	Percentage to total assets

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**39 BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Liabilitas

b. Liabilities

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
			(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Utang usaha			Trade payables
PT Telkom Akses	167.451	308.070	PT Telkom Akses
PT Infomedia Nusantara	5.390	-	PT Infomedia Nusantara
PT Sigma Cipta Caraka	2.357	1.089	PT Sigma Cipta Caraka
PT PINS Indonesia	1.540	-	PT PINS Indonesia
PT Telkom Landmark Tower	770	191	PT Telkom Landmark Tower
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	141	141	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Administrasi Medika	37	37	PT Administrasi Medika
PT Graha Sarana Duta	15	665	PT Graha Sarana Duta
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	-	1.743	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Digital Aplikasi Solusi	-	10.662	PT Digital Aplikasi Solusi
Subtotal utang usaha	177.701	322.598	Subtotal trade payables
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	40.083	41.973	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	26.202	995	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	14.359	11.283	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Graha Sarana Duta	9.997	4.905	PT Graha Sarana Duta
PT Telkom Akses	4.416	391	PT Telkom Akses
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	3.553	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Selular	2.611	2.611	PT Telekomunikasi Selular
PT Infomedia Nusantara	1.353	204	PT Infomedia Nusantara
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	991	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	903	1.954	PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa
PT Sigma Cipta Caraka	607	26	PT Sigma Cipta Caraka
PT Telkom Landmark Tower	514	328	PT Telkom Landmark Tower
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	192	-	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Metra Digital Media	100	-	PT Metra Digital Media
PT Multimedia Nusantara	29	-	PT Multimedia Nusantara
PT Administrasi Medika	4	4	PT Administrasi Medika
Subtotal beban yang masih harus dibayar	105.914	64.674	Subtotal accrued expenses

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**39 BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Liabilitas (lanjutan)

b. Liabilities (continued)

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Liabilitas kontrak			Contract liabilities
PT Telekomunikasi Selular	115.256	362.923	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	5.455	17.379	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	134	-	PT Telekomunikasi Indonesia Internasional
Subtotal liabilitas kontrak	120.845	380.302	Subtotal contract liabilities
Pinjaman jangka pendek			Short-term loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.219.000	3.450.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Subtotal pinjaman jangka pendek	4.219.000	3.450.000	Subtotal short-term loans
Pinjaman jangka panjang			Long-term loans
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	2.083.247	1.399.999	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.706.353	1.458.334	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	929.727	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	548.295	776.642	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT PP Infrastruktur	-	13.657	PT PP Infrastruktur
Subtotal pinjaman jangka panjang	5.267.622	3.648.632	Subtotal long-term loans
Liabilitas sewa			Lease liabilities
PT Sigma Cipta Caraka	795.115	771.832	PT Sigma Cipta Caraka
PT Graha Sarana Duta	121.023	131.670	PT Graha Sarana Duta
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	57.344	66.658	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telkom Landmark Tower	9.483	9.516	PT Telkom Landmark Tower
PT Telekomunikasi Selular	342	642	PT Telekomunikasi Selular
Subtotal liabilitas sewa pembiayaan	983.307	980.318	Subtotal lease liabilities
Total	10.874.389	8.846.524	Total
Persentase terhadap total liabilitas	43,93 %	38,19 %	Percentage to total liabilities

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Pendapatan

c. Revenues

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/
Year Ended December 31,

2023

(Disajikan kembali,
Catatan 4/

As restated, Note 4)

	2024	2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Pendapatan sewa menara telekomunikasi			Revenue of telecommunication tower lease
PT Telekomunikasi Selular	4.945.574	4.813.610	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	178.150	133.641	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	31.987	-	PT Telkom Infrastruktur Indonesia
PT PP (Persero) Tbk	1.539	855	PT PP (Persero) Tbk
PT Telkom Satelit Indonesia	908	-	PT Telkom Satelit Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	375	103	PT Telekomunikasi Indonesia Internasional
PT PP Energi	180	180	PT PP Energi
PT PP Properti Tbk	120	-	PT PP Properti Tbk
PT PP Urban	66	47	PT PP Urban
PT PP Infrastruktur	60	60	PT PP Infrastruktur
PT PP Presisi Tbk	16	-	PT PP Presisi Tbk
Subtotal	5.158.975	4.948.496	Subtotal
Pendapatan jasa konstruksi			Revenue of construction services
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	436.508	597.620	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	161.347	-	PT Telkom Infrastruktur Indonesia
PT Telekomunikasi Selular	7.843	16.141	PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Satelit Indonesia	1.872	-	PT Telkom Satelit Indonesia
Subtotal	607.570	613.761	Subtotal
Pendapatan jasa dan sewa listrik			Revenue of service and electricity lease
PT Telekomunikasi Selular	7.494	11.245	PT Telekomunikasi Selular
Subtotal	7.494	11.245	Subtotal
Total	5.774.039	5.573.502	Total
Persentase terhadap total pendapatan	62,03 %	64,18 %	Percentage to total revenue

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

d. Beban

d. Expenses

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/
Year Ended December 31,

2023

(Disajikan kembali,
Catatan 4/

As restated, Note 4)

	2024	2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Beban			Expenses
PT Telkom Akses	36.331	3.763	PT Telkom Akses
PT Telekomunikasi Selular	28.399	63.870	PT Telekomunikasi Selular
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	12.854	11.332	PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa
PT Graha Sarana Duta	11.844	9.208	PT Graha Sarana Duta
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	10.693	66.751	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telkom Landmark Tower	9.833	10.462	PT Telkom Landmark Tower
PT Sigma Cipta Caraka	8.821	10.146	PT Sigma Cipta Caraka
PT Infomedia Nusantara	8.740	-	PT Infomedia Nusantara
PT Digital Aplikasi Solusi	1.782	-	PT Metra Digital Media
PT Multimedia Nusantara	342	342	PT Multimedia Nusantara
PT Metra Digital Media	100	1	PT Metra Digital Media
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	(1.743)	-	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Total	127.996	175.875	Total
Persentase terhadap total beban	2,48 %	3,51 %	Percentage to total expenses
Penghasilan keuangan			Finance income
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14.024	20.408	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	10.275	22.334	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.254	3.949	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	16	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten	-	16.531	PT Bank Pembangunan Daerah Jabar dan Banten
Total	25.569	63.222	Total
Persentase terhadap total penghasilan keuangan	71,73 %	44,32 %	Percentage to total finance income

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

d. Beban (lanjutan)

d. Expenses (continued)

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/
Year Ended December 31,

2023

(Disajikan kembali,
Catatan 4/

As restated, Note 4)

	2024	2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Beban pendanaan			Finance costs
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	191.090	202.326	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	126.662	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	106.685	127.717	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	34.502	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Total	458.939	330.043	Total
Persentase terhadap total beban pendanaan	38,83 %	27,85 %	Percentage to total finance costs

**e. Remunerasi yang dibayarkan kepada
personil manajemen kunci Grup**

**e. Remunerations paid to the Group's key
management personnel**

Personil manajemen kunci Grup adalah
Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

The key management personnel of the
Group are the Group's Board of
Commissioners and Directors.

Grup memberikan honor dan fasilitas
untuk keperluan tugas operasional
Dewan Komisaris dan Direksi. Grup
memberikan imbalan kerja jangka
pendek berupa gaji dan fasilitas untuk
keperluan tugas operasional Direksi.
Jumlah tunjangan tersebut adalah
sebagai berikut:

The Group provides honoraria and
facilities for the operational duties of the
Board of Commissioners and Directors.
The Group provides short-term employee
benefits in the form of salaries and
facilities for the operational duties of the
Directors. The amount of the allowance is
as follows:

Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/
Year Ended December 31,

2023

(Disajikan kembali,
Catatan 4/

As restated, Note 4)

	2024	2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Grup	28.521	27.473	Remunerations paid to the Group's key management personnel

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**e. Remunerasi yang dibayarkan kepada
personil manajemen kunci Grup
(lanjutan)**

Total tantiem yang diterima untuk 31
Desember 2024 dan 2023 yang diberikan
kepada Dewan Komisaris dan Direksi
adalah sebesar Rp45.394 dan Rp41.564.

Dewan Komisaris dan Direksi menerima
hak atas opsi pembayaran berbasis
saham. Tidak ada kompensasi dalam
bentuk imbalan pasca kerja, imbalan
jangka panjang lainnya, dan pesangon
pemutusan kontrak kerja .

**39 BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**e. Remunerations paid to the Group's key
management personnel (continued)**

The total tantiem received for December
31, 2024 and 2023 given to Board of
Commissioners and Directors amounted
to Rp45,394 and Rp41,564.

Board of Commisioners and Directors
received an option of share-based
payments. There is no compensation in
the form of post-employment benefits,
other long-term benefits, termination
benefits.

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang
mendekati nilai wajar, aset keuangan dan
liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31
Desember 2024 dan 2023:

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying
amount, which approximates the fair value, of
financial assets and financial liabilities of the
Group as of December 31, 2024 and 2023:

	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value though profit or loss</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Total	
31 Desember 2024					December 31, 2024
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas - neto	-	596.554	-	596.554	Cash and cash equivalents – net
Piutang usaha - neto	-	2.003.772	-	2.003.772	Trade receivables - net
Aset lancar lainnya - neto	-	641.951	-	641.951	Other current assets – net
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan dan rekening escrow	-	1.863	-	1.863	Other non-current assets - guarantee deposits and escrow account
Total aset keuangan	-	3.244.140	-	3.244.140	Total financial assets

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40 INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati nilai wajar, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 : (lanjutan)

40 FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets forth the carrying amount, which approximates the fair value, of financial assets and financial liabilities of the Group as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets at fair value though profit or loss	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Total	
31 Desember 2024					December 31, 2024
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	-	-	4.219.000	4.219.000	Short-term loan
Obligasi	-	-	247.358	247.358	Bonds
Utang usaha	-	-	1.977.352	1.977.352	Trade payables
Utang lain - lain	-	-	23.416	23.416	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	1.332.314	1.332.314	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang:					Long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	-	-	13.411.216	13.411.216	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	2.418.477	2.418.477	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	-	-	23.629.133	23.629.133	Total financial liabilities
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Financial assets at fair value though profit or loss	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Total	
31 Desember 2023					December 31, 2023
(Disajikan kembali, Catatan 4)					(As restated, Note 4)
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas - neto	-	890.320	-	890.320	Cash and cash equivalents - net
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	217.338	-	-	217.338	Financial asset at fair value though profit or loss
Piutang usaha - neto	-	1.635.865	-	1.635.865	Trade receivables - net
Aset lancar lainnya - neto	-	150.038	-	150.038	Other current assets - net
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan dan rekening escrow	-	1.068	-	1.068	Other non-current assets - guarantee deposits and escrow account
Total aset keuangan	217.338	2.677.291	-	2.894.629	Total financial assets

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40 INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati nilai wajar, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 : (lanjutan)

40 FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets forth the carrying amount, which approximates the fair value, of financial assets and financial liabilities of the Group as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Total	
31 Desember 2023					<u>December 31, 2023</u>
(Disajikan kembali, Catatan 4)					<u>(As restated, Note 4)</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Surat utang jangka menengah	-	-	548.274	548.274	Medium-term notes
Pinjaman jangka pendek	-	-	3.450.000	3.450.000	Short-term loan
Utang usaha	-	-	2.112.900	2.112.900	Trade payables
Utang lain - lain	-	-	17.563	17.563	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	1.100.787	1.100.787	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang:					Long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	-	-	12.106.270	12.106.270	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	2.440.127	2.440.127	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	-	-	21.775.921	21.775.921	Total financial liabilities

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Manajemen risiko keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan.

Liabilitas keuangan Grup, terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, obligasi, surat hutang jangka menengah dan pinjaman. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Grup. Grup memiliki kas dan bank, piutang usaha, aset lancar dan aset tidak lancar lainnya yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Grup terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan Grup mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Grup didukung oleh Komite Evaluasi Monitoring Perencanaan dan Risiko ("KEMPR") yang memberikan saran atas risiko keuangan yang tepat untuk Grup. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Grup dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan selera risiko.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

Financial risk management

The Group's activities are subject to a variety of financial risk: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, the Group's financial risk management program focuses on financial market uncertainty and minimizing potential losses that may impact financial performance.

The Group's financial liabilities consist of trade payable, other payables, accrued expenses, lease liabilities, bonds, medium term notes and loans. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group have cash and cash equivalent, trade receivables, other current and other non-current assets arising from the business activities of the subsidiaries.

The Group are affected by market risk, credit risk, liquidity. The senior management of the Company and its subsidiaries oversees the risk management of these risks. The senior management of the Group is supported by the Planning and Risk Monitoring Evaluation Committee (KEMPR) which provides advice on the appropriate financial risks for the Group. The Financial Risk Committee provides assurance to the senior management of the Group that are properly managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Dampak risiko perubahan suku bunga pasar terhadap Grup terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah mengevaluasi suku bunga mengambang dari pinjaman jangka panjang dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ (Decrease)/Increase in Profit Before Tax	Key Assumptions
31 Desember 2024			December 31, 2024
Tingkat suku bunga mengambang	100/(100) Basis poin/ Basis points	(228.122)/495.268	Floating interest rate
31 Desember 2023 (Disajikan kembali, Catatan 4)			December 31, 2023 (As restated, Note 4)
Tingkat suku bunga mengambang	100/(100) Basis poin/ Basis points	(149.037)/(159.283)	Floating interest rate

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk management (continued)

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The impact of the risk of changes in market interest rates on the Group is primarily related to long-term loans with floating interest rates. The Group's policy regarding interest rate risk is to evaluate the floating interest rate of long-term loans with changes in the relevant interest rates in the market. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates, primarily related to long-term loans with floating interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in loan interest rates. Assuming the other variables are constant, the consolidated profit before tax expense is affected by the floating interest rate as follows:

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan Grup:

	31 Desember/ December 31, 2024
Kas dan setara kas	596.554
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-
Piutang usaha - neto	2.003.772
Aset lancar lainnya - neto	641.951
Aset tidak lancar lainnya	1.863
Total	3.244.140

Grup rentan terhadap risiko kredit terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Risiko kredit dikendalikan dengan pengawasan terus menerus atas saldo dan penagihan. Risiko kredit yang berasal dari saldo bank dan institusi keuangan dikelola oleh Grup sesuai dengan kebijakan dari Grup.

Grup menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank milik pemerintah karena bank milik pemerintah memiliki jaringan cabang terluas di Indonesia dan dipertimbangkan sebagai bank terpercaya. Oleh karena itu, penempatan ini bertujuan untuk meminimalisasi kerugian secara finansial yang berasal dari potensi kegagalan dalam pembayaran dari bank dan institusi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup adalah sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha dan aset lancar lainnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 7 dan 9.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk management (continued)

Credit Risks

The table below describes the maximum credit risk exposure to the Group's financial assets:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Cash and cash equivalents	890.320	Cash and cash equivalents
Financial asset at fair value through profit or loss	217.338	Financial asset at fair value through profit or loss
Trade receivables - net	1.635.865	Trade receivables - net
Other current assets - net	150.038	Other current assets - net
Other non-current assets	1.068	Other non-current assets
Total	2.894.629	Total

The Group is vulnerable to credit risk, especially from trade and other receivables. Credit risk is controlled by continuous monitoring of balances and collections. Credit risk arising from bank balances and financial institutions is managed by the Group in accordance with the Group's policies.

The Group places the majority of its cash and cash equivalents in state-owned banks because state-owned banks have the largest branch network in Indonesia and are considered trusted banks. Therefore, this placement aims to minimize financial losses arising from potential defaults in payments from banks and financial institutions.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables and other current assets as disclosed in Note 7 and 9.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Grup melakukan penempatan dananya terutama pada bank milik negara. Grup menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank-bank tersebut karena mereka memiliki jaringan cabang yang luas di Indonesia dan secara keuangan dianggap aman karena dimiliki oleh negara.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan jatuh tempo pembayaran dalam kontrak.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk management (continued)

Liquidity Risks

Liquidity risk is defined as the risk when the Group's cash flow position indicates that short-term revenues are not sufficient to cover short-term expenditures. In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows.

The Group places its funds mainly in state-owned banks. The Group places most of its cash and cash equivalents in these banks because they have an extensive branch network in Indonesia and are considered financially secure because they are owned by the state.

The following table shows the profile of the Group's liabilities payment terms based on the payment maturities in the contracts.

31 Desember/December 31, 2024

	< 1 tahun < 1 year	1 - 2 tahun 1 - 2 years	2 - 3 tahun 2 - 3 years	> 3 tahun > 3 years	Total	
Pinjaman jangka pendek	4.219.000	-	-	-	4.219.000	Short-term loan
Obligasi	247.358	-	-	-	247.358	Bonds
Utang usaha						Accounts payable
Pihak berelasi	177.701	-	-	-	177.701	Related parties
Pihak ketiga	1.799.651	-	-	-	1.799.651	Third parties
Utang lain-lain	23.416	-	-	-	23.416	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1.332.314	-	-	-	1.332.314	Accrued expense
Pinjaman jangka panjang	4.010.237	3.431.687	2.844.710	5.262.966	15.549.600	Long term-loans
Liabilitas sewa	525.690	487.919	227.558	2.048.355	3.289.522	Lease liabilities
Total	12.335.367	3.919.606	3.072.268	7.311.321	26.638.562	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk management (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

**31 Desember/December 31, 2023
(Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)**

	< 1 tahun < 1 year	1 - 2 tahun 1 - 2 years	2 - 3 tahun 2 - 3 years	> 3 tahun > 3 years	Total	
Surat utang jangka menengah	548.274	-	-	-	548.274	Medium-term notes
Pinjaman jangka pendek	3.450.000	-	-	-	3.450.000	Short-term loan
Utang usaha						Accounts payable
Pihak berelasi	322.598	-	-	-	322.598	Related parties
Pihak ketiga	1.790.302	-	-	-	1.790.302	Third parties
Utang lain-lain	17.563	-	-	-	17.563	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1.100.787	-	-	-	1.100.787	Accrued expense
Pinjaman jangka panjang	3.316.307	3.151.868	2.749.821	5.547.255	14.765.251	Long term-loans
Liabilitas sewa	146.363	651.652	236.757	2.386.111	3.420.883	Lease liabilities
Total	10.692.194	3.803.520	2.986.578	7.933.366	25.415.658	Total

Risiko Harga Pasar

Grup rentan terhadap perubahan dalam harga pasar atas utang dan ekuitas terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya. Kinerja aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi Grup dimonitor secara berkala, bersama dengan penilaian secara teratur mengenai keterkaitannya dengan rencana strategis jangka panjang Grup.

Market Price Risk

The Group is exposed to changes in debt and equity market prices related to financial assets measured at FVTPL carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measured at FVTPL are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The performance of the Group's financial assets measured at FVTPL is monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen mempertimbangkan risiko harga untuk aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi adalah tidak material dalam hal dampak yang mungkin terjadi pada laba rugi dan total ekuitas dari perubahan dalam nilai wajar yang sangat mungkin terjadi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

42. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2024, management considered the price risk for the Group's financial assets measured at FVTPL to be immaterial in terms of the possible impact on profit or loss and total equity from a reasonably possible change in fair value.

On December 31, 2024 and 2023, there are no monetary asset and liability denominated in foreign currencies.

43. INFORMASI SEGMENT

Grup memiliki 2 segmen sebagai berikut:

- Sewa menara telekomunikasi
- Lainnya

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

43. SEGMENT INFORMATION

The Group has 2 segments as follows:

- Telecommunication tower lease
- Others

Management as the operational decision maker monitors the results of operations of the business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance appraisals. Segment performance is assessed on a profit or loss basis and measured in accordance with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are recorded at market values.

31 Desember/December 31, 2024

	Menara/ Tower	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	8.673.679	634.107	9.307.786	Revenue
Penyusutan	(1.846.876)	(918)	(1.847.794)	Depreciation
Amortisasi	(1.658.209)	(10.678)	(1.668.887)	Amortization
Konstruksi dan Manajemen proyek	-	(525.576)	(525.576)	Construction and project management
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(438.767)	-	(438.767)	Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Lain - lain	(25.706)	-	(25.706)	Others
Beban pokok pendapatan	(3.969.558)	(537.172)	(4.506.730)	Cost of revenues
Laba bruto	4.704.121	96.935	4.801.056	Gross income

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

43 INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

43 SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 31, 2024

	Menara/ Tower	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Beban umum dan administrasi			(322.387)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan			(299.415)	Employee compensation expenses
Pendapatan (beban) usaha lainnya - neto			(308)	Other operating income (expenses) - net
Beban usaha			(622.110)	Operating expenses
Laba usaha			4.178.946	Operating income
Penghasilan lain-lain			136.587	Other income
Beban lain-lain			(40.686)	Other expenses
Pendapatan (beban) lain-lain			95.901	Other income (expenses)
Laba sebelum beban pendanaan dan pajak			4.274.847	Income before finance cost and tax
Penghasilan keuangan			35.646	Finance income
Beban pendanaan sewa			(165.498)	Finance lease costs
Beban pendanaan			(1.191.046)	Finance costs
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan			2.953.949	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final			(692.629)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan			2.261.320	Income before final tax expense
Beban pajak penghasilan			(157.324)	Corporate income tax expense
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma			2.103.996	Current Year Income Before Effect Of Proforma Adjustment
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan			3.675	Effect of proforma adjustment on current year income
Laba tahun berjalan			2.107.671	Income for the year
Aset segmen	56.035.561	2.627	56.038.188	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	2.101.514	Unallocated assets
Total aset			58.139.702	Total assets
Liabilitas segmen	14.441.462	57.640	14.499.102	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	10.253.906	Unallocated liabilities
Total liabilitas			24.753.008	Total liabilities

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 31, 2023 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)			
	Menara/ Tower	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	8.059.527	624.273	8.683.800	Revenue
Penyusutan	(1.696.958)	(1.229)	(1.698.187)	Depreciation
Amortisasi	(1.599.039)	(9.142)	(1.608.181)	Amortization
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(514.327)	-	(514.327)	Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Konstruksi dan Manajemen proyek	-	(507.999)	(507.999)	Construction and project management
Lain - lain	(79.861)	-	(79.861)	Others
Beban pokok pendapatan	(3.890.185)	(518.370)	(4.408.555)	Cost of revenues
Laba bruto	4.169.342	105.903	4.275.245	Gross income
Beban umum dan administrasi			(298.209)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan			(284.954)	Employee compensation expenses
Pendapatan (beban) usaha lainnya - neto			(14.492)	Other operating income (expenses) - net
Beban usaha			(597.655)	Operating expenses
Laba usaha			3.677.590	Operating income
Penghasilan lain-lain			337.476	Other income
Beban lain-lain			(59.490)	Other expenses
Pendapatan (beban) lain- lain			277.986	Other income (expenses)
Laba sebelum beban pendanaan dan pajak			3.955.576	Income before finance cost and tax
Penghasilan keuangan			142.635	Finance income
Beban pendanaan sewa			(158.643)	Finance lease costs
Beban pendanaan			(1.185.105)	Finance costs
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan			2.754.463	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final			(600.601)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan			2.153.862	Income before final tax expense
Beban pajak penghasilan			(132.304)	Corporate income tax expense

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

43. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/December 31, 2023

(Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)

	Menara/ Tower	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Laba tahun berjalan sebelum dampak penyesuaian proforma			2.021.558	Current Year Income Before Effect Of Proforma Adjustment
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan			(11.230)	Effect of proforma adjustment on current year income
Laba tahun berjalan			2.010.328	Income for the year
Aset segmen	53.803.378	143.186	53.946.564	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	3.332.151	Unallocated assets
Total aset			57.278.715	Total assets
Liabilitas segmen	13.248.913	67.276	13.316.189	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	9.844.174	Unallocated liabilities
Total liabilitas			23.160.363	Total liabilities

44. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Komitmen dan kontinjensi

a. Commitments and contingencies

Grup meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi antara lain adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan di yuridiksi dimana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Grup tentang bagaimana Grup akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

Group reviews the development of legal cases that are still ongoing in the legal process and at each reporting date, in order to assess the need for provisions and disclosures in its financial statements. The factors considered in making a litigation provision decision among others are the nature of the litigation, claim or judgment, due process and the level of potential harm in the jurisdiction where the litigation, claim or judgment is located, the progress of the case (including developments after the financial reporting date but prior to the report issued), the opinion or views of legal advisors, experience in similar cases and decisions of the management of the Group regarding how the Group will respond to litigation, claims or judgments.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. PERJANJIAN, KONTINJENSI, KOMITMEN, DAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian signifikan

Perjanjian alih kelola menara dan infrastruktur telekomunikasi dengan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Pada tanggal 21 April 2011, Perseroan melakukan Perjanjian Alih Kelola Menara Telekomunikasi dan Sarana Penunjang ("PAK") dengan Telkom Berdasarkan PAK, Perseroan melakukan pengelolaan menara milik Telkom termasuk melakukan pemasaran atas menara-menara tersebut kepada operator telekomunikasi lainnya dan diwajibkan untuk membayar *Minimum Telkom Revenue* ("MTR") setiap tahunnya kepada Telkom.

Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Perjanjian alih kelola menara dan infrastruktur telekomunikasi dengan PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 12 Agustus 2010, Perseroan menandatangani perjanjian payung alih kelola *site* (menara telekomunikasi dan perangkat lainnya) dengan PT Telekomunikasi Selular, dimana Perseroan diberikan hak untuk melakukan penjualan kembali (*reseller*) atas menara-menara PT Telekomunikasi Selular kepada operator telekomunikasi lainnya. Perjanjian payung ini berlaku 10 tahun sejak tanggal perjanjian dengan masing-masing periode sewa *site* terkait dengan perjanjian payung ini selama 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing *site*. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Telekomunikasi Selular juga menunjuk Perseroan untuk melakukan pemeliharaan atas menara telekomunikasi dan perangkat PT Telekomunikasi Selular lainnya.

Pada tanggal 9 Agustus 2020, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 10 tahun.

44. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS, CONTINGENCIES (continued)

b. Significant agreement

Telecommunication tower and infrastructure managed service agreement with Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

On April 21, 2011, the Company entered into a Managed Service Agreement for Telecommunication Towers and Supporting Facilities ("PAK") with Telkom under the PAK, the Company manages Telkom's towers including marketing these towers to other telecommunications operators and is required to pay Minimum Telkom Revenue (MTR) to Telkom every year.

This facility has been extended for several times, the latest of which is until December 31, 2024.

Telecommunication tower and infrastructure managed service agreement with PT Telekomunikasi Selular

On August 12, 2010, the Company signed an umbrella agreement for managed service (telecommunication towers and other equipment) with PT Telekomunikasi Selular, whereby the Company was granted the right to resale, including marketing on PT Telekomunikasi Selular's towers to other telecommunication operators. This umbrella agreement is valid for 10 years from the date of the agreement with each site lease period related to this umbrella agreement for 10 years from the date of the lease for each site. Based on the agreement, PT Telekomunikasi Selular also appointed the Company to carry out maintenance of PT Telekomunikasi Selular's telecommunications towers and other equipment.

On August 9, 2020, this agreement has been extended up to 10 years.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. PERJANJIAN, KONTINJENSI, KOMITMEN, DAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Perjanjian sewa menara dan infrastruktur telekomunikasi dengan para pemilik aset

Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian payung dengan dengan PT Indosat Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera Tbk., PT Citra Gaia, PT Pison Ticket Tech, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama Tbk., dan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan penyewaan menara dan infrastruktur telekomunikasi milik pihak-pihak tersebut kepada Perseroan untuk kemudian disewakan kembali oleh Perseroan kepada para operator telekomunikasi untuk penempatan perangkat milik operator telekomunikasi tersebut. Perjanjian-perjanjian payung tersebut adalah untuk jangka waktu sewa 10 tahun dengan masing-masing periode sewa site terkait dengan perjanjian payung ini selama 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing *site*.

44. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS, CONTINGENCIES (continued)

b. Significant agreement (continued)

Lease agreements for towers and telecommunications infrastructure with asset owners

The Company has umbrella agreements with PT Indosat Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera Tbk., PT Citra Gaia, PT Pison Ticket Tech, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama Tbk., and PT Profesional Telekomunikasi Indonesia in connection with the leasing of telecommunication towers and infrastructure belonging to these parties to the Company to be subsequently leased back by the Company to the telecommunication operators for the placement of the telecommunication operator's equipment. The umbrella agreements are for a lease period of 10 years with each site lease period associated with this umbrella agreement for 10 years from the time the lease was made for each site.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. PERJANJIAN, KONTINJENSI DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Perjanjian penyediaan jasa penggunaan menara dan infrastruktur telekomunikasi dengan operator telekomunikasi

Perseroan memiliki beberapa perjanjian payung dengan beberapa operator telekomunikasi antara lain Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., Telkomsel, PT Hutchison CP Telecommunications, PT XL Axiata Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Indosat Tbk., PT First Media Tbk., PT Smartfren Telecom Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera Tbk., PT Bakrie Telecom Tbk., PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT Poca Jaringan Solusi, PT Berca Global Access, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama, PT Gametraco Tunggal, dan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi sehubungan dengan penyediaan jasa penggunaan menara dan infrastruktur telekomunikasi, baik yang merupakan milik Perseroan maupun milik pihak-pihak lain yang dikelola oleh Perseroan, untuk penempatan perangkat telekomunikasi milik para operator telekomunikasi tersebut. Perjanjian tersebut untuk jangka waktu sewa berkisar antara 5 tahun sampai dengan 10 tahun dengan masing-masing periode sewa *site* terkait dengan perjanjian payung ini antara 5 tahun hingga 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing *site*.

44. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS, CONTINGENCIES (continued)

b. Significant agreement (continued)

Telecommunication tower and infrastructure service provision agreements with telecommunication operators

The Company has several umbrella agreements with several telecommunications operators including Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., Telkomsel, PT Hutchison CP Telecommunications, PT XL Axiata Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Indosat Tbk., PT First Media Tbk., PT Smartfren Telecom Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera Tbk., PT Bakrie Telecom Tbk., PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT Poca Jaringan Solusi, PT Berca Global Access, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama, PT Gametraco Tunggal, and the Telecommunication and Information Accessibility Agency in connection with the provision of services for the use of telecommunications towers and infrastructure, whether owned by the Company or other parties managed by the Company, for the placement of telecommunications equipment belonging to these telecommunications operators. The agreement is for lease terms ranging from 5 years to 10 years with each site lease period related to this umbrella agreement between 5 years to 10 years from the time the lease was made for each site.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. PERJANJIAN, KONTINJENSI, KOMITMEN, DAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Perjanjian penyediaan jasa penggunaan menara dan infrastruktur telekomunikasi dengan operator telekomunikasi (lanjutan)

PST memiliki beberapa perjanjian payung dengan beberapa operator telekomunikasi antara lain PT XL Axiata, Tbk., PT Telekomunikasi Selular, PT Hutchison CP Telecommunications, dan PT Indosat, Tbk. sehubungan dengan penyediaan jasa penggunaan menara dan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi milik para operator telekomunikasi tersebut. Perjanjian tersebut untuk jangka waktu sewa berkisar antara 5 tahun sampai dengan 10 tahun dengan masing-masing periode sewa *site* terkait dengan perjanjian payung ini antara 5 tahun hingga 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing *site*.

Conditional Sale & Purchase Agreement Menara Telekomunikasi milik PT Indosat Tbk.

Pada tanggal 15 Februari 2023, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat atau *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("CSPA") Menara Telekomunikasi antara PT Indosat Tbk dengan Perseroan, Perseroan sepakat untuk melakukan akuisisi 997 menara telekomunikasi milik PT Indosat Tbk senilai Rp1.648.400 dengan tunduk kepada ketentuan dalam CSPA.

Selain itu, Perseroan dan PT Indosat Tbk juga telah menyepakati penyewaan kembali oleh PT Indosat Tbk atas slot pada menara telekomunikasi yang dialihkan/diakuisisi kepada Perseroan yang ditandai dengan penandatanganan *Master Lease Agreement* ("MLA") sebanyak 983 *site* selama 10 tahun masa sewa dengan tunduk kepada ketentuan dalam MLA.

44. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS, CONTINGENCIES (continued)

b. Significant agreement (continued)

Telecommunication tower and infrastructure service provision agreements with telecommunication operators (continued)

PST has several umbrella agreements with several telecommunications operators including PT XL Axiata, Tbk., PT Telekomunikasi Selular, PT Hutchison CP Telecommunications, and PT Indosat, Tbk. in connection with the provision of services for the use of telecommunications towers and infrastructure for the placement of telecommunications equipment owned by these telecommunications operators. The agreement is for lease terms ranging from 5 years to 10 years with each *site* lease period related to this umbrella agreement between 5 years to 10 years from the time the lease was made for each *site*.

Conditional Sale & Purchase Agreement of Telecommunication Towers owned by PT Indosat Tbk.

On February 15, 2023, based on the Telecommunication Tower Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") between PT Indosat Tbk and the Company, the Company agreed to acquire 997 telecommunication towers belonging to PT Indosat Tbk for Rp1,648,400 subject to term and condition thereof.

In addition, the Company and PT Indosat Tbk have also agreed to leaseback by PT Indosat Tbk for the slots in telecommunication towers which were transferred/acquired to the Company, which was marked by the signing of the Master Lease Agreement ("MLA") 983 *sites* for 10 years lease period subject to term and condition thereof.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. PERJANJIAN, KONTINJENSI, KOMITMEN, DAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Conditional Sale & Purchase Agreement Menara Telekomunikasi milik PT Indosat Tbk. (lanjutan)

Selain itu, bagian dari perjanjian PT Indosat Tbk. juga telah menyepakati untuk memberikan pesanan kolokasi baru selama 3 tahun kedepan dengan Perseroan memberikan timbal balik sebesar Rp473.200. Perseroan telah melakukan upaya pengembalian atas komitmen sampai dengan 31 Desember 2024 yang disajikan sebagai aset lancar lainnya.

Conditional Sale & Purchase Agreement Menara Telekomunikasi milik PT Gametraco Tunggal.

Pada tanggal 24 November 2023, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat atau *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("CSPA") Menara Telekomunikasi antara PT Gametraco Tunggal dengan Perseroan, Perseroan sepakat untuk melakukan akuisisi 803 menara telekomunikasi milik PT Gametraco Tunggal senilai Rp1.752.800 dengan tunduk kepada ketentuan dalam CSPA.

Perseroan telah menyelesaikan transaksi sebanyak 803 menara telekomunikasi dengan nilai transaksi sebesar Rp1.752.800 ditandai dengan penandatanganan *Agreement Letter* sebagai tindak lanjut atas CSPA pada tanggal 29 November 2023.

44. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS, CONTINGENCIES (continued)

b. Significant agreement (continued)

Conditional Sale & Purchase Agreement of Telecommunication Towers owned by PT Indosat Tbk. (continued)

In addition, part of the agreement PT Indosat Tbk. have also agreed to deliver order for collocations for next 3 years compensate the Company for amounted Rp473,200. The Company has made efforts to return commitments until December 31, 2024, which are recorded as other current assets.

Conditional Sale & Purchase Agreement of Telecommunication Towers owned by PT Gametraco Tunggal.

On November 24, 2023, based on the Telecommunication Tower Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") between PT Gametraco Tunggal and the Company, the Company agreed to acquire 803 telecommunication towers belonging to PT Gametraco Tunggal for Rp1,752,800 subject to term and condition thereof.

The Company has completed the transaction totaling 803 telecommunication towers with a transaction value of Rp1,752,800 marked by the signing of a Agreement Letter as a follow-up to CSPA on November 29, 2023.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of December 31, 2024
And For The Year
Then Ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. TRANSAKSI NON-KAS

Aktivitas non-kas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

45. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash of investing activities for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follow:

		Tahun yang Berakhir pada 31 Desember/ Year Ended December 31,	
		2023	
		(Disajikan kembali, Catatan 4/	
		As restated, Note 4)	
	2024		
Penambahan aset tetap melalui:			Addition of fixed assets through:
Mutasi beban yang masih harus dibayar	219.721	193.939	Movement of accrued expenses
Tambahan provisi jangka panjang	3.844	4.277	Additional for long-term provision
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	110.802	60.209	Realization of advance for purchase fixed assets
Belanja fiber optik yang dikredit pada utang	-	(318.588)	Purchase fiber optic credited on payable
Beban pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap	-	8.519	Borrowing costs capitalized to fixed assets
Penerimaan atas pelepasan aset	7.940	141.219	Proceed from the disposal of assets

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	Saldo 1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Lainnya/ Others	Saldo 31 Desember/ December 31, 2024	
Surat utang jangka menengah	548.274	-	-	(550.000)	1.726	-	Medium-term notes
Pinjaman jangka pendek	3.450.000	-	6.441.000	(5.672.000)	-	4.219.000	Short-term loan
Obligasi	-	-	250.240	-	(2.882)	247.358	Bonds
Pinjaman jangka panjang	12.106.270	-	7.571.307	(6.269.587)	3.226	13.411.216	Long-term loans
Liabilitas sewa	2.440.127	1.699.976	-	(1.803.538)	81.912	2.418.477	Lease liabilities
	Saldo 1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Lainnya/ Others	Saldo 31 Desember/ December 31, 2023	
Surat utang jangka menengah	-	-	550.000	-	(1.726)	548.274	Medium-term notes
Pinjaman jangka pendek	3.300.000	-	5.650.000	(5.500.000)	-	3.450.000	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	12.116.328	-	3.269.886	(3.289.941)	9.997	12.106.270	Long-term loans
Liabilitas sewa	2.220.750	1.936.117	-	(1.815.219)	98.479	2.440.127	Lease liabilities